

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA**

Alamat: Jalan Gadean 5 Ngupasan Yogyakarta

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL: Nur Hidayah, M. Si

Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Tahun Akademik 2016/2017



Disusun Oleh:

Ruri Puji Hastuti

13413241016

**PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA**

Alamat: Jalan Gadean 5 Ngupasan Yogyakarta

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL: Nur Hidayah, M. Si

Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Tahun Akademik 2016/2017



Disusun Oleh:

Ruri Puji Hastuti

13413241016

**PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN


Yang bertandatangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMA Negeri 10 Yogyakarta, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Ruri Puji Hastuti
NIM : 13413241016
Prodi : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial


Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 10 Yogyakarta, dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Dan hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta


Nur Hidayah, M.Si
NIP. 19770125 200501 2 001

Guru Pembimbing
SMA Negeri 10 Yogyakarta

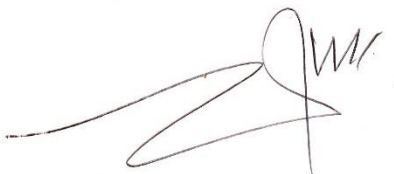

Upik Untari Wisniyati, S.Pd
NIP. 19781006 201406 2 005

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMA Negeri 10 Yogyakarta


Drs. Basuki
NIP. 19591012 198903 1006

Koordinator PPL
SMA Negeri 10 Yogyakarta


Agustinus Mardiyono, S.Pd, M.Pd
NIP. 19690530 199802 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas semua kemudahan, rahmat dan hidayah yang telah dikaruniakan-Nya. Tidak lupa sholawat dan salam penulis curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW atas tauladan yang diberikan, sehingga kegiatan dan program-program serta laporan PPL 2015 ini dapat terlaksana dengan lancar serta dapat menyelesaikan laporan PPL ini dengan baik tanpa hambatan yang berarti. Laporan kegiatan ini merupakan rangkaian akhir dari bentuk pertanggung jawaban pelaksana program PPL yang berlokasi di SMA Negeri 10 Yogyakarta.

Dalam proses pelaksanaan program kegiatan PPL dan dalam penyusunan laporan ini, penyusun banyak mendapat bantuan, arah serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat :

1. Allah SWT atas segala berkah, rahmat, dan ridho yang diberikan.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk kepada umatnya.
3. Ibu, Bapak, dan Adik saya tercinta yang telah memberikan doa, nasehat, kasih sayang, dukungan, dan kesabarannya dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 10 Yogyakarta
4. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Pihak UNY, dalam hal ini LPPMP, yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan mengenai pelaksanaan PPL.
6. Eny Kusdarini, M.Hum selaku Dosen Pamong kegiatan PPL SMA Negeri 10 Yogyakarta.
7. Nur Hidayah, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY yang telah memberikan masukan, dukungan dan semangat serta sudah meluangkan waktu mengunjungi penyusun disekolah.
8. Drs. Basuki, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 10 Yogyakarta yang telah menerima penyusun untuk melaksanakan kegiatan PPL .
9. Agustinus Mardiyono, S.Pd, M.Pd, selaku koordinator PPL SMA Negeri 10 Yogyakarta
10. Upik Untari Wisniyati, S.Pd selaku Guru Pembimbing PPL yang telah membimbing dan memberikan pengarahan selama pelaksanaan kegiatan PPL.
11. Bapak/ Ibu staff TU dan karyawan SMA Negeri 10 Yogyakarta atas kerjasama selama pelaksanaan kegiatan PPL.
12. Siswa - siswi SMA Negeri 10 Yogyakarta telah aktif dalam mengikuti proses

pembelajaran bersama mahasiswa PPL UNY.

13. Teman-teman PPL seperjuangan di SMA Negeri 10 Yogyakarta yang telah bekerjasama dengan baik.
14. Semua pihak yang terkait yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya PPL SMA Negeri 10 Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Dengan segala hormat, penulis memohon maaf jika dalam pelaksanaan PPL ini, penulis banyak melakukan kesalahan dan kekeliruan. Penulis sadar bahwa sebagai manusia biasa dengan segala keterbatasannya tidak akan lepas dari kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan arahan dan bimbingan untuk kegiatan selanjutnya agar menjadi lebih baik.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penulis

Mahasiswa



Ruri Puji Hastuti
NIM. 13413241016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULi

HALAMAN PENGESAHANii

KATA PENGANTARiii

DAFTAR ISIv

DAFTAR LAMPIRANvi

ABSTRAKvii

BAB I : PENDAHULUAN1

 A. ANALISIS SITUASI1

 B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGANKEGIATAN

 PPL.....13

BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL PPL16

 A. PERSIAPAN PPL16

 B. PELAKSANAAN PPL19

 C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI24

BAB III : PENUTUP27

 A. KESIMPULAN27

 B. SARAN28

 1. Untuk Pihak UNY28

 2. Untuk Pihak SMA Negeri 2 Banguntapan.....28

 3. Untuk Mahasiswa29

DAFTAR PUSTAKA30

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

A. LEMBAR F.01-F.04

1. F.01: Matriks Program Kerja PPL UNY
2. F.02: Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
3. F.03: Laporan Hasil Kerja PPL
4. F.04: Kartu Bimbingan PPL di Lokasi

B. LEMBAR OBSERVASI

1. Format Observasi Pembelajaran di Kelas
2. Format Observasi Kondisi Sekolah

C. JADWAL PELAJARAN DAN KALENDER AKADEMIK

1. Kalender Akademik
2. Jadwal Pelajaran
3. Jadwal Mengajar
4. Daftar Guru

D. PERANGKAT PEMBELAJARAN

1. Silabus
2. Jam Pembelajaran Efektif
3. Program Semester
4. Program Tahunan
5. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
6. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian
7. Soal Ulangan Harian
8. Analisis Butir Soal Ulangan Harian
9. Daftar Presensi Peserta Didik
10. Daftar Nilai Kognitif Peserta Didik

E. DOKUMENTASI

ABSTRAK

**KEGIATAN PPL
DI SMA N 10 YOGYAKARTA
Alamat: Jalan Gadean 5 Ngupasan Yogyakarta**

**Oleh :
RURI PUJI HASTUTI
13413241016**

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berbunyi “Pendidikan dan Pengajaran”. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu wadah untuk menerapkan , mempraktekan, dan mengamalkan ilmu yang selama ini telah dipelajari dalam bidang keahlian maupun ilmu keguruan yang berkaitan dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar sesuai bidang ilmu yang di pelajari. Dengan adanya program ini mahasiswa dapat mengembangkan serta menerapkan ilmu yang telah didapatnya kepada para siswa di sekolah. Mahasiswa berperan sebagai guru yang sebenarnya di dalam kelas. Praktik pengalaman lapangan atau praktik mengajar ini mulai dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 s.d. 15 September 2016 berlokasi di SMA N 10 Yogyakarta. Dalam praktik mengajar mahasiswa terlebih dahulu melaksanakan persiapan pembelajaran, yaitu mulai dari observasi, membuat perangkat pembelajaran sampai dengan evaluasi. Kemudian melakukan koordinasi dan konsultasi kepada guru pembimbing di sekolah tersebut serta di bimbing juga oleh dosen Pembina lapangan

Dalam bimbingan PPL, mahasiswa (penulis) mendapatkan kesempatan untuk mengajar di kelas XI IPS. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum KTSP, sehingga penulisan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya (RPP) juga menggunakan kurikulum KTSP. Penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan adalah dengan metode ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab. Media yang digunakan adalah *stick*, Susun Kata, *Power Point*, dan Video Pembelajaran. Sedangkan peralatan yang digunakan adalah *White Board*, LCD, spidol, lembar kerja.

Hal-hal yang perlu disusun merupakan dokumen-dokumen penting yang dapat menunjang proses pembelajaran serta kegiatan di luar pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Beberapa hal tersebut meliputi; RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), RPP ini sangat penting untuk kerapihan dan ketertiban proses pembelajaran. Guru mengeksplor semua bahan pembelajaran dan merencanakan penyampaiannya dengan baik sehingga pembelajaran di kelas berjalan sesuai target yang akan dicapai. Materi Pembelajaran, hal ini juga sangat penting untuk dipersiapkan karena tanpa adanya materi pembelajaran RPP tidak memiliki konten. Media dan alat pembelajaran, keduanya sangat tergantung dengan kondisi kelas serta materi yang akan disampaikan. Walaupun materinya sama, disampaikan di kelas yang berbeda dengan atmosfir kelas yang berbeda pula, maka media dan alat pembelajarannya juga bisa jadi berbeda.

Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diberi kesempatan mengajar minimal sebanyak 8 kali tatap muka dalam praktiknya, penyusun telah mengajar sebanyak 14 kali pertemuan di kelas. Jam-jam tersebut terpenuhi melalui praktik mengajar tetap di kelas XI IPS, praktik mengajar pengganti guru di kelas X, dan praktik mengajar mengganti di kelas XII IPS. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Selain itu mahasiswa juga mendapatkan ilmu tentang bagaimana cara berinteraksi dan mengelola siswa di luar kelas.

Kata kunci: PPL, Perangkat Pembelajaran, Proses Pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

1. Latar belakang

Salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pelaksanaan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan). Bunyi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang Pertama adalah Pendidikan dan Pengajaran, hal ini sangat sesuai dengan program yang telah dicanangkan oleh UNY yang kemudian diselenggarakan oleh pihak LPPMP UNY. Dengan adanya penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi ini mahasiswa menjadi semakin bertanggung jawab dalam mengaplikasikan dan mengajarkan ilmunya kepada para siswa yang nantinya akan menjadi pemimpin bangsa. Selain mewujudnya salah satu nilai dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, pelaksanaan PPL juga dapat membangun jiwa pendidik pada diri mahasiswa, sehingga nantinya menjadi guru yang professional. Tanggung jawabnya mengajar peserta didik akan menjadikan mahasiswa PPL terus mengasah kemampuannya dalam hal akademik, seperti penguasaan materi pembelajaran, sehingga ilmu yang di dapat di kampus akan digali lebih dalam lagi dan mahasiswa PPL akan terus belajar.

Program PPL diselenggarakan dengan salah satu tujuan tersebut, mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pendidik muda-mudi bangsa Indonesia. Tidak hanya UNY, tetapi seluruh mahasiswa yang belajar tentang kependidikan melaksanakan program ini. Hal ini diselenggarakan agar nantinya lulusan perguruan tinggi kependidikan menjadi guru yang professional. Tujuan lainnya, tidak lain untuk menyadarkan diri agar dapat melihat kondisi teraktual lapangan dimana akan berkecimpung nantinya. Tidak hanya sekedar melihat dan mengetahuinya saja, tetapi mahasiswa turut melakukan beberapa pekerjaan sesuai batas yang ditentukan dan juga terjun langsung menyelesaikan problematika yang terjadi di sekolah atau lapangan.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima/ menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekan teori-teori tersebut dan sekaligus menimba ilmu secara empirik. Dengan demikian program PPL ini bertujuan agar para mahasiswa tidak sekedar

mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya.

Kegiatan pelaksanaan PPL bagi mahasiswa studi kependidikan meliputi :

a. Observasi lapangan

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan melakukan observasi ke lapangan terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi SMA N 2 Banguntapan Bantul sebagai tempat pelaksanaan PPL.

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar

- 1) Latihan mengajar terbimbing.
- 2) Latihan mengajar mandiri.

c. Praktik Persekolahan

- 1) Pengelolaan Administrasi sekolah dan Administrasi Kelas.
- 2) Pembuatan perangkat pembelajaran (RPP, Silabus, media pembelajaran).
- 3) Pengelolaan beberapa sarana dan prasarana sekolah seperti sarana bidang studi , UKS, perpustakaan.

d. Penyusunan Laporan PPL

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

1) Bagi Mahasiswa

- a) Menenal dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.
- b) Memperdalam pengertian, pemahaman, dan pengahayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
- c) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- d) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2) Bagi Sekolah

- a) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.
- b) Memperoleh hal – hal baru baik itu metode, media atau informasi – infomasi tentang cara mengajar atau tentang dunia pendidikan saat ini yang belum pernah di dapat sebelumnya.

3) Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a) Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
- b) Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
- c) Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

2. Sejarah Berdirinya SMA N 10 Yogyakarta

SMA Negeri 10 Yogyakarta berdiri pada tanggal 01 September 1952 dengan SK Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 38115/Kab tanggal 21 Oktober 1952. Pada saat berdiri bernama SMA ABC Fakultas Pedagogik, karena didirikan atas prakarsa Fakultas Sastra UGM jurusan Pedagogik. Untuk pertama kalinya sekolah ini kegiatannya menempati gedung di Wijilan milik Yayasan Pancasila. Pada awal berdirinya SMA ABC dipimpin oleh Prof. Drs. Sutedjo Brodjonegoro (Alm) dibantu tokoh-tokoh lainnya diantaranya Prof. Drs. Abdullah Sigit.

Tahun 1958 Jurusan B di pindah ke sekip (yang saat ini ditempati gedung BNI 1946 Cabang UGM). Sehubungan dengan perkembangan sekolah, SMA AC tetap berada di jalan Condokiraman No. 1 Sagan Yogyakarta, pimpinan sekolah saat itu Bapak Brotohamidjojo yang juga merangkap memimpin SWMA B yang terletak di Sekip. Beliau menjabat pimpinan sampai dengan tahun 1966.

Pada tahun 1965 SMA AC berganti nama menjadi SMA FIP II IKIP Yogyakarta mulai tahun 1966, SMA FIP II IKIP Yogyakarta dipimpin oleh Bapak Drs, Soetomo sampai dengan tahun 1967. Mulai tahun 1967 SMA FIP II IKIP Yogyakarta dipimpin oleh Bapak Hardjono.

Tahun 1969 SMA FIP II IKIP Yogyakarta berganti nama menjadi SMA Percobaan II IKIP Yogyakarta, bersamaan dengan 8 (delapan) SMA IKIP lainnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 1971 dengan SK Menteri No. 173/1971 tanggal 21 September 1971 berganti nama menjadi SMA Pembangunan yang melaksanakan tugas Proyek Perintis Sekolah Menengah Pembangunan (PPSP). Proyek Perintis Sekolah Menengah Pembangunan dimulai tahun 1972 terdiri dari Stream Akademik, Stream Vokasional, Stream Kesekretariatan, Stream Tata Niaga, dan Stream Ketechnikan.

Pada tanggal 28 Agustus 1973 SMA Pembangunan pindah dari Sagan ke jalan Gadean No. 5 Ngupasan Yogyakarta. Pada tahun 1974 SMA

Pembangunan berganti nama menjadi SMA II IKIP Jurusan Eksakta masih dalam program PPSP dengan jurusan Pengetahuan Alam, Matematika, IPA yang disingkat PALMA hingga tahun 1983. Dengan SK Mendikbud nomor 07/10/10/0/1986 tanggal 10 Oktober 1986, SMA II IKIP Yogyakarta menjadi SMA 10 Yogyakarta.

Nama-nama Kepala Sekolah yang pernah menjabat sejak berdirinya SMA Negeri 10 Yogyakarta adalah :

- Tahun 1953 – 1954 : Prof. Drs. Sutedjo Brodjonegoro
- Tahun 1954 – 1966 : Broto Hamidjojo
- Tahun 1966 – 1967 : Drs. Soetomo
- Tahun 1967 – 1989 : Hardjono
- Tahun 1989 – 1991 : Harsono (Wks)
- Tahun 1991 – 1997 : Drs. H. Prasetyo
- Tahun 1997 – 1999 : Drs. Atun Saidjo
- Tahun 1999 – 2001 : Dra. Hj. Sri Puspita Murni
- Tahun 2001 – 2007 : Drs. Mawardi
- Tahun 2007 – 2013 : Drs. Timbul Mulyono, M.Pd
- Tahun 2013 – Sekarang : Drs. Basuk

Perlu dicatat bahwa secara bertahap mulai tahun pelajaran 1984 – 1993 diterapkan kurikulum 1984. Mulai tahun 1994 telah dilaksanakan kurikulum 1994, dan 1994 yang telah disempurnakan. Saat ini SMA Negeri 10 Yogyakarta telah memakai kurikulum SMA Negeri 10. Dengan diundangkan UU Sisdiknas No. 20 Thn. 2003 tanggal 8 Juli 2003 nama SMU menjadi SMA lagi.

3. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 10 Yogyakarta

a) Visi SMA Negeri 10 Yogyakarta

Terwujudnya generasi yang beriman , berilmu, terampil, dan berakhlak mulia (GEMA MULIA).

b) Misi SMA Negeri 10 Yogyakarta

- 1) Menumbuhkan iman dan taqwa untuk menghayati dan mengamalkan ajaran agama sesuai yang dianut.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- 3) Memotivasi dan membantu siswa untuk mengenal potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.
- 4) Menerapkan manajemen keteladanan, partisipasi transparan dan akuntabel.
- 5) Menumbuhkan semangat bersaing dalam bidang Imtaq dan Iptek

- 6) Menumbuhkan semangat bersaing dalam bidang olahraga, seni, dan budaya.
- 7) Menumbuhkan rasa cinta budaya , tanah air dan lingkungan.

c) Tujuan SMA Negeri 10 Yogyakarta

- 1) Mewujudkan siswa yang berbudi pekerti yang luhur, mengamalkan ajaran agama sesuai ajaran yang dianutnya.
- 2) Mencapai peringkat 10 besar tingkat SMA se DIY.
- 3) Mencapai target $\geq 65\%$ lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi dengan program studi terakreditasi baik.
- 4) Mewujudkan siswa yang memiliki rasa percaya diri dan rasa tanggung jawab.
- 5) Memiliki kelompok KIR, Olimpiade Fisika, Kimia, Biologi, Matematika, Akuntansi dan Kelompok pengguna bahasa asing yang mampu menjadi finalis di tingkat propinsi.
- 6) Memiliki minimal dua cabang olahraga yang mampu menjadi finalis di tingkat propinsi.
- 7) Memiliki siswa yang mempunyai rasa cinta budaya, tanah air, dan lingkungan.

4. Sasaran dan Strategi SMA Negeri 10 Yogyakarta

a) Sasaran/Target SMA Negeri Yogyakarta

- 1) Menghasilkan siswa yang berwawasan imtaq, mengamalkan ajaran agama sesuai dengan yang dianutnya.
- 2) Menghasilkan lulusan yang mencapai nilai UAS minimal 6,01 untuk semua mata pelajaran.
- 3) Menghasilkan $> 60\%$ lulusan yang diterima Perguruan Tinggi dengan program studi terakreditasi baik.
- 4) Memiliki kelompok KIR, Olimpiade Fisika, Kimia, Biologi, Matematika, Akuntansi dan Kelompok pengguna bahasa asing yang mampu menjadi finalis di tingkat propinsi.
- 5) Memiliki tim basket dan sepak bola yang tangguh dan mampu menjadi finalis di tingkat propinsi.

b) Strategi SMA Negeri 10 Yogyakarta

- 1) Mengadakan siraman rohani rutin (dua minggu sekali), menggiatkan sholat berjamaah bagi siswa, guru, dan karyawan muslim.
- 2) Mengadakan tadarus dan doa pagi setiap hari senin bagi siswa yang tidak mengikuti upacara bendera.
- 3) Bekerja sama dengan instansi lain dalam rangka meningkatkan dan

- menambah wawasan tentang Intaq, Iptek, Bahasa Asing, dan Olahraga.
- 4) Meningkatkan mutu dan kinerja profesionalitas guru mata pelajaran, guru BK, dan karyawan.
 - 5) Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan.
 - 6) Memberikan pendalaman materi bagi siswa kelas XII.
 - 7) Memberikan pelayanan kepada siswa kelas X dan XI yang membutuhkan pelajaran tambahan.
 - 8) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat siswa.
 - 9) Mengikuti berbagai kegiatan lomba yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan atau Instansi terkait.
 - 10) Membentuk kelompok KIR, Olimpiade Fisika, Kimia, Biologi, Matematika, Akuntansi dan Kelompok pengguna bahasa asing yang mampu bersaing di tingkat propinsi.
 - 11) Membentuk tim basket dan sepak bola yang tangguh dan mampu menjadi finalis di tingkat propinsi.
 - 12) Mengadakan peringatan Hari Besar Keagamaan dan Hari Besar Nasional dengan penekanan paada lomba atau kegiatan yang terprogram.
 - 13) Melaksanakan upacara bendera setiap hari senin pada minggu pertama dan minggu ketiga, untuk menumbuhkan disiplin dan rasa cinta tanah air.
 - 14) Mengadakan kegiatan - kegiatan terprogram yang menumbuhkan rasa cinta tanah air, budaya dan lingkungan.

5. Sistem Pendidikan SMA Negeri 10 Yogyakarta

Sistem pendidikan di SMA Negeri 10 Yogyakarta mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Untuk SMA Negeri 10 Yogyakarta lebih mengacu pada Pendidikan Menengah pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, yaitu :

- a) Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar.
- b) Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan.
- c) Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Sehingga SMA Negeri 10 Yogyakarta merupakan Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA). Selain itu, system pendidikan di

SMA Negeri 10 Yogyakarta juga mengacu pada delapan Standarisasi Pendidikan dalam UU tersebut, yaitu :

- a) Standar Kompetensi Lulusan
- b) Standar Isi
- c) Standar Proses
- d) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- e) Standar Sarana dan Prasarana
- f) Standar Pengelolaan
- g) Standar Pembiayaan
- h) Standar Penilaian

6. Kurikulum SMA Negeri 10 Yogyakarta

- a) Kurikulum merupakan seperangkat rencana kegiatan dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Kurikulum dimaksudkan untuk memperlancar proses kegiatan belajar mengajar dan membina pengembangan program studi untuk mempersiapkan lulusan yang cakap dan terampil sesuai dengan tuntutan kurikulum.
- b) SMA Negeri 10 Yogyakarta menggunakan kurikulum tahun 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP merupakan kurikulum yang dikembangkan dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan menurut potensi sekolah atau daerah sosial budaya masyarakat setempat, dan karakteristik peserta didik. KTSP merupakan upaya untuk menyempurnakan kurikulum agar lebih familiar dengan guru karena mereka banyak dilibatkan dan diharapkan memiliki tanggung jawab yang memadai. Penyempurnaan kurikulum yang berkelanjutan merupakan keharusan agar system pendidikan nasional selalu relevan dan kompetitif. KTSP adalah suatu ide tentang pengembangan kurikulum yang letakan pada posisi yang lebih dekat dengan pembelajaran yakni sekolah dan satuan pendidikan. Pemberdayaan sekolah dan satuan pendidikan dengan memberikan otonomi yang lebih besar agar setiap satuan pendidikan dan sekolah memiliki keleluasaan dalam mengelola sumber daya, sumber dana, sumber belajar, dan mengalokasikannya sesuai kebutuhan, serta lebih tanggap terhadap kebutuhan setempat.
- c) Struktur program kurikulum SMA Negeri 10 Yogyakarta meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam jenjang pendidikan untuk tiga tingkatan kelas mulai Kelas X sampai dengan Kelas XII. Jumlah jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dilokasikan sebagaimana tertera

dalam struktur program kurikulum SMA Negeri 10 Yogyakarta. Alokasi waktu tiap jam pelajaran dengan durasi 45 menit. Minggu efektif dalam satu tahun ajaran (dua semester) sebanyak 38 – 42 minggu.

7. Kondisi Fisik

SMA Negeri 10 Yogyakarta dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang untuk memperlancar aktifitas akademik maupun non akademik. Fasilitas penunjang tersebut antara lain :

No	Nama Ruang	Jumlah	Keterangan
1.	Aula	1	
2.	Ruang Kelas	16	Kelas X, XI, XII
3.	Ruang Guru	1	
4.	Ruang Kepala Sekolah	1	
5.	Ruang TU	1	
6.	Ruang TIK	1	28 komputer
7.	Ruang Perpustakaan	1	
8.	Ruang Audio-Visual (AVA)	1	
9.	Ruang OSIS	1	
10.	Ruang UKS	1	
11.	Ruang BK	1	
12.	Ruang Pramuka	1	
13.	Ruang Koperasi Peserta didik	1	
14.	Ruang POS Satpam	1	
15.	Laboratorium Biologi	1	
16.	Laboratorium Kimia	1	
17.	Laboratorium Fisika	1	
18.	Laboratorium Bahasa	1	
19.	Lapangan Upacara	1	
20.	Tempat Ibadah (Masjid)	1	
21.	Kantin	3	
22.	Gudang	2	
23.	Kamar Mandi Guru Karyawan	3	
24.	Kamar Mandi Peserta didik	17	
25.	Tempat Parkir Guru Karyawan	1	
26.	Tempat Parkir Peserta didik	1	

Fasilitas dan media KBM yang ada / tersedia di SMA Negeri 10 Yogyakarta diantaranya perpustakaan, laboratorium (IPA, bahasa dan

komputer), tempat ibadah (mushola dan ruang agama), alat-alat olahraga, lapangan olahraga (basket dan voli). Laboratorium terdiri dari laboratorium IPA (fisika, kimia dan biologi), laboratorium bahasa dan laboratorium komputer. Laboratorium IPA terdiri dari 3 ruangan. Satu ruang untuk laboratorium Kimia di lantai 1, laboratorium Fisika di lantai 2, dan laboratorium Biologi di lantai 3 serta satu ruang untuk. Alat-alat yang terdapat di laboratorium sudah lengkap untuk standar SMA, tetapi dalam pemanfaatan dan perawatannya masih kurang.

Sekolah ini mempunyai 16 kelas dengan pembagian pada kelas X sebanyak 5 kelas, kelas XI 5 kelas, dan kelas XII sebanyak 6 kelas. Setiap kelompok kelas ada yang menjadi satu kompleks dan ada yang terpisah. Kelas X A – X E berada satu kompleks di lantai 1 sebelah kanan. Kelas XI IPA 1 – 3 dan kelas XII IPS 2 berada satu kompleks di lantai 1 bagian depan. Kelas XI IPA 4 berada di kompleks terpisah yang berhadapan dengan kelas XI IPS 1 dan 2. Kelas XI IPS 1 berada satu kompleks dengan ruang AVA dan lab komputer di lantai 1 bagian tengah. Kelas XII IPA 1 – 3 dan kelas XII IPS 1 berada satu kompleks di lantai 2.

Laboratorium bahasa digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa Prancis. Laboratorium komputer digunakan untuk memberikan keterampilan komputer kepada siswa yaitu dengan memberikan mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) pada siswa kelas X, XI dan XII. Komputer yang tersedia sejumlah 40 unit. Layanan internet juga tersedia di sekolah ini, sehingga para siswa dapat mengetahui informasi yang lebih luas.

Perpustakaan, yang menyediakan buku-buku penunjang kegiatan pembelajaran siswa, di kelola oleh 2 orang petugas. Siswa dapat meminjam buku maksimal 1 minggu dan jika melebihi akan dikenakan denda. Dengan adanya fasilitas ini siswa dapat menambah referensi mereka.

Media pembelajaran yang tersedia di SMA Negeri 10 Yogyakarta juga bermacam-macam sesuai dengan mata pelajarannya. Misalnya untuk pelajaran IPA diperlukan alat dan bahan dari laboratorium yang semuanya sudah tersedia di sekolah. Tiap-tiap kelas memiliki papan tulis berupa whiteboard. Dengan adanya media yang lengkap, maka kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Alat-alat olah raga yang tersedia juga sudah lengkap (misalnya bola voli, bola basket dan bola sepak, cakram dan lain-lain). Lapangan olahraga yang dimiliki untuk sementara hanya lapangan basket yang menjadi satu dengan lapangan bola

voli sekaligus digunakan untuk lapangan upacara. Untuk olahraga sepak bola dilaksanakan di alun-alun.

Tempat ibadah terdiri dari mushola dan ruang agama. Mushola selain digunakan untuk sholat bagi yang muslim juga digunakan untuk kegiatan keagamaan ROHIS. Ruang agama digunakan untuk kegiatan keagamaan bagi peserta didik yang beragama Kristen dan Katolik. Tempat parkir guru dan siswa menjadi satu dan terdiri dari parkir bawah dan parkir atas.

SMA Negeri 10 Yogyakarta memiliki Jumlah guru seluruhnya ialah 49 orang yang terdiri dari 40 Guru Tetap Negeri (PNS) dan 11 Guru Tidak Tetap. Sebagian besar guru merupakan lulusan S1 dengan jurusan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Jumlah karyawan seluruhnya ialah 19 orang yang terdiri dari 5 Pegawai Tetap Negeri dan 14 Pegawai Tidak Tetap.

8. Kondisi non fisik

a. Potensi peserta didik

Potensi peserta didik SMA N 10 Yogyakarta pada umumnya cukup baik, hal ini terlihat dari prestasi peserta didik-siswi SMA N 10 Yogyakarta dibidang akademik maupun non akademik, baik kesenian maupun olah raga. Hal ini dapat di lihat dari perolehan trofi kejuaran yang didapat selama beberapa tahun terakhir, yakni:

1. Juara I Reading News Kotamadya
2. Juara II Lomba Sepak Bola Kotamadya
3. Harapan I Lomba Basket Kotamadya
4. Juara III MTQ Kotamadya
5. Juara III Lomba Kaligrafi Al Qur'an
6. Juara III Lomba Lukis Perjuangan Kotamadya
7. Juara III Taekwondo Propinsi
8. Juara II Reading Contest Propinsi
9. Juara II Tari Klasik Kotamadya
10. Juara I Cerdas Cermat Al Kitab Propinsi
11. Juara I Tari Kreasi Baru Kotamadya
12. Juara I Menulis KIR Nasional
13. Juara I Pidato Bhs. Inggris Propinsi
14. Juara I Ekonomi in English Propinsi
15. Juara I Lomba Fotografi Propinsi
16. Juara I Listening Bhs. Inggris Propinsi
17. Juara I Futsal Competition Propinsi

18. Juara III Lomba Nasyid Propinsi
19. Juara I Lomba Karya Tulis Propinsi
20. Juara I Peragaan Busana Muslimah Kotamadya
21. Juara I Sepak Bola Propinsi
22. Juara III Tenis Junior Nasional
23. Juara I Menulis Sinopsis Novel Kotamadya
24. Harapan II Festival Band Propinsi
25. Juara I Tari Kreasi Baru Propinsi
26. Juara II English Game Propinsi
27. Favorit Lomba Mading Propinsi
28. Juara III Kebersihan Mushola Kotamadya
29. Juara II MTQ Kotamadya
30. Juara III Menulis Essay Propinsi
31. Juara II Lomba Cipta Jingle Kotamadya

b. Potensi Guru

Secara umum, guru di SMA N 10 Yogyakarta telah menyelesaikan pendidikan Strata 1. Staf pengajar di SMA N 10 Yogyakarta secara keseluruhan adalah PNS dan diantaranya masih GTT (Guru Tidak Tetap). Berikut rincian staf pengajar berdasarkan mata pelajarannya :

No	Mata Pelajaran	Jumlah Guru		Keterangan
		< S1	S1	
1.	Bimbingan Konseling (BK)		2	
2.	Pendidikan Agama Islam		2	
3.	Pendidikan Agama Katolik		1	
4.	Pendidikan Agama Kristen		1	
5.	Pendidikan Agama Hindu		1	
6.	Pendidikan Bahasa Indonesia		2	
7.	Pendidikan Bahasa Inggris		3	
8.	Pendidikan Bahasa Perancis		3	
9.	Pendidikan Bahasa Jawa		1	
10.	Pendidikan Seni Musik		1	
11.	Pendidikan Seni Rupa		1	
12.	Pendidikan Matematika		4	
13.	Pendidikan Kimia		2	
14.	Pendidikan Fisika		3	

15. Pendidikan Biologi	2
16. Pendidikan Sejarah	2
17. Pendidikan Sosiologi	1
18. Pendidikan Geografi	1
19. Pendidikan Kewarganegaraan	2
20. Pendidikan Ekonomi	2
21. Pendidikan Teknik Informatika	1
22. Penjasorkes	3

4) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 10 Yogyakarta. Kegiatan di sekolah setiap harinya dimulai pada jam ke-0 dengan kegiatan pendalaman materi (PM). Kegiatan PM tersebut dimulai pukul 06.30-07.15 dengan acara mengerjakan soal dan pembahasan. Proses Belajar Mengajar untuk teori maupun praktik berlangsung mulai pukul 07.15 s.d. 14.00 WIB untuk hari Senin s.d. Kamis, 07.15 s.d. 11.15 WIB untuk hari Jumat dan 07.15 s.d. 13.15 untuk hari Sabtu. Khusus untuk pelaksanaan upacara bendera dilaksanakan setiap hari Senin dan dihitung sebagai jam ke- 1. SMA Negeri 10 Yogyakarta mempunyai 16 kelas yang terdiri dari :

- a. Kelas X berjumlah 5 kelas (X A, X B, X C, X D, dan X E)
- b. Kelas XI berjumlah 5 kelas (XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, dan XI IPS 1)
- c. Kelas XII berjumlah 6 kelas (XII IPA1, XII IPA2 , XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPS 1, dan XII IPS 2)

5) Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 10 Yogyakarta adalah Rohis, Olah Raga, PMR, dan Kesenian. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya. Sedangkan pada hari senin seluruh siswa, guru dan karyawan SMA Negeri 10 Yogyakarta melaksanakan upacara bendera. Upacara bendera disini dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah berkorban harta dan nyawanya untuk kemerdekaan bangsa ini. Oleh karenanya pelaksanaan upacara ini perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik sehingga para petugas upacara perlu

mendapatkan pengarahan dan petunjuk untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 10 Yogyakarta antara lain pramuka, komputer, karate, Tonti, dan olahraga (volley, basket dan sepak bola) yang menampung minat dan bakat siswa serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran formal

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN PPL

Melaksanakan PPL di SMA N 10 Yogyakarta melalui beberapa tahapan antara lain :

1. Pra PPL

Sebelum kegiatan PPL dimulai, mahasiswa PPL UNY telah melaksanakan:

a. Sosialisasi dan koordinasi.

Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar.

b. Observasi KBM dan manajerial.

c. Observasi Potensi.

d. Identifikasi Permasalahan.

e. Diskus bersama guru pembimbing.

f. Meminta persetujuan guru pembimbing PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.

2. Rancangan Program

Dari hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Sedangkan program PPL adalah kegiatan yang akan dilakukan selama praktik mengajar. Rencana kegiatan PPL yang kami lakukan adalah sebagai berikut:

a. Membuat administrasi mengajar.

Meliputi perhitungan minggu efektif, silabus, dan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang didasarkan pada Kurikulum KTSP SMA n 10 Yogyakarta. Hal ini perlu dikonsultasikan dengan guru pembimbing masing – masing.

b. Konsultasi persiapan mengajar.

Sebelum praktek mengajar, mahasiswa perlu konsultasi kepada guru pembimbing untuk menentukan materi yang harus diajarkan kepada peserta didik, serta penilaian pada akhir pembelajaran. Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya tugas yang harus dikerjakan

oleh mahasiswa ditentukan oleh guru dan harus di konsultasikan kepada guru pembimbing mata pelajaran.

c. Pelaksanaan praktek mengajar.

Pelaksanaan praktek mengajar minimal dilakukan sebanyak 8 kali sesuai dengan kebijakan Universitas Negeri Yogyakarta.

d. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar.

Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, artinya materi yang diajarkan dipilih sendiri oleh mahasiswa dan diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran secara penuh, namun tetap ada bimbingan dan pemantauan dari guru.

e. Menerapkan inovasi dan variasi metode pembelajaran yang cocok dengan keadaan peserta didik dan materi yang diajarkan.

f. Evaluasi materi pembelajaran.

Evaluasi dilakukan setiap kali pratikan selesai mengajar dengan tujuan praktek mengajar berikutnya lebih baik. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik yang terkait dengan kompetensi profesional, sosial, maupun interpersonal, yang dilakukan dengan teman sejawat, guru koordinator sekolah, dan dosen pembimbing.

g. Membantu guru dalam mengajar dan mengisi kekosongan kelas bila guru pembimbing tidak masuk. Hal ini dilakukan jika memang diminta guru pembimbing.

h. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

Laporan ini dibuat oleh masing – masing mahasiswa PPL sebagai wujud pertanggungjawaban selama melaksanakan PPL di SMA N 10 Yogyakarta. Laporan ini juga akan menjadi bahan pertimbangan dalam pemberian nilai.

Hal – hal tersebut adalah program pokok PPL, sedangkan program lainnya bersifat insidental sesuai dengan keadaan yang terjadi selama pelaksanaan PPL. Pelaksanaan program PPL ini dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing PPL dari UNY serta Guru pembimbing masing-masing di SMA N 10 Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL PPL

A. PERSIAPAN

1. Kegiatan PPL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016. Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa mengadakan persiapan terlebih dahulu agar dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan baik. Persiapan ini meliputi :

a) Orientasi Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Pengajaran mikro merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL II. Pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi mengajar sebagai bekal mengajar di sekolah. Dimana pelaksanaannya mahasiswa diberikan latihan mengajar dengan strategi pembelajaran calon guru. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 12 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Adapun dosen pembimbing mikro penulis ialah Ibu Nur Hidayah, M.Si. Praktik Pembelajaran Mikro meliputi :

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran.
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 4) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda (materi fisik dan non fisik).
- 5) Teknik bertanya kepada siswa.
- 6) Praktik penguasaan materi dan penguasaan kelas.
- 7) Praktik menggunakan media pembelajaran (Laptop dan proyektor).
- 8) Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 15 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahan atau koreksi mengenai

kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

b) Observasi pembelajaran di kelas

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya penulis untuk mengetahui tentang bagaimana proses belajar mengajar. Adapun obyek dari observasi ini adalah:

1) Perangkat Pembelajaran

I. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan untuk proses pembelajaran di SMA Negeri 10 Yogyakarta masih menerapkan Kurikulum 2006 yaitu KTSP. Sebelumnya sudah menggunakan kurikulum 2013 tetapi di rubah lagi menjadi kurikulum 2006. SMA N 10 Yogyakarta menerapkan 2 kurikulum yakni kelas X menggunakan kurikulum 2013, sedangkan kelas XI dan XII menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

II. Silabus

Semua guru dari masing–masing mata pelajaran sudah menyiapkan silabus untuk persiapan mengajar tapi dalam penyusunan silabus masih belum ada variasi dengan jelas.

III. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan Pembelajaran dibuat satu Standar Kompetensi menjadi beberapa RPP namun belum terperinci dengan jelas. Metode mengajar dan media yang digunakan untuk mengajar masih belum bervariasi. Masih dominan pada ceramah dan Tanya jawab.

2) Proses Pembelajaran

a) Membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, diawali dengan salam dan doa, melakukan presensi siswa, dan memberikan apersepsi

b) Penyajian materi

Menyampaikan garis besar materi, kecenderungan untuk mata pelajaran, guru sebagai pusat informasi.

c) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan cenderung bersifat ceramah dan memunculkan masalah, diskusi dan Tanya jawab serta penugasan.

d) Penggunaan bahasa

Selama proses belajar berlangsung, bahasa yang digunakan komunikatif, dan mudah dipahami oleh siswa.

- e) Penggunaan waktu
Selama proses belajar berlangsung, waktu yang digunakan efektif dan efisien sehingga materi tersampaikan semuanya.
 - f) Gerak
Guru terampil mengekspresikan wajah sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan, jadi dapat membantu untuk kelancaran berkomunikasi, sehingga pesan yang disampaikan mudah dipahami dan diterima oleh siswa.
 - g) Cara memotivasi siswa
Guru mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pelajaran dengan selalu memberikan pertanyaan kepada siswa.
 - h) Teknik bertanya
Guru selalu memberikan rangsangan kepada siswa untuk bertanya serta guru juga bertanya kepada siswa agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan.
 - i) Teknik penguasaan kelas
Kecenderungan proses pembelajaran dengan metode ceramah dan diskusi mempunyai dampak siswa lebih asik dengan aktivitasnya sendiri yang menyimpang dari topik pelajaran, guru dituntut untuk lebih dapat menguasai kelas.
 - j) Penggunaan media
Selama proses belajar berlangsung, penggunaan media yang digunakan dibuat sedemikian rupa agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran.
 - k) Bentuk dan cara evaluasi
Evaluasi dengan memberikan penguatan dan hasil penguatan dari hasil diskusi masalah yang telah dikemukakan oleh peserta didik
 - l) Menutup pelajaran
Menyimpulkan materi yang telah diajarkan mulai dari awal jam pelajaran dan Mengucapkan salam.
- 3) Perilaku Peserta Didik
- a) Perilaku siswa di dalam kelas
Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik. meskipun ada beberapa siswa yang tidak fokus pada pelajaran yang disampaikan guru.
 - b) Perilaku siswa di luar kelas

Selain proses pembelajaran didalam kelas, siswa melakukan aktivitas luar kelas seperti mengunjungi perpustakaan sekolah, melakukan interaksi dengan teman sebaya maupun dengan guru-guru di sekolah dan mengunjungi kantin sekolah pada saat istirahat.

B. PELAKSANAAN

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

a. Kegiatan PPL

- 1) Praktik mengajar, dalam hal ini mahasiswa praktikan melaksanakan tugas dari guru pembimbing untuk langsung mengajar di kelas, baik secara terbimbing ataupun mandiri.
- 2) Bimbingan oleh dosen pembimbing (DPL, PPL) yang bertujuan untuk membantu memberikan arah mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan PPL.
- 3) Mempelajari administrasi guru, agar praktikan mengetahui tugas-tugas guru dan memperoleh pengalaman sebagai tenaga pendidik.
- 4) Monitoring pelaksanaan PPL

b. Kegiatan Praktik Mengajar

Kegiatan belajar mengajar dimulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Kelas yang digunakan sebagai praktik untuk PPL adalah kelas XI IPS dengan materi yang telah disesuaikan dengan silabus dan indikator materi guru pembimbing.

Aspek-aspek yang diamati dalam proses mengajar antara lain :

- 1) Persiapan mengajar
- 2) Sikap mengajar
- 3) Teknik penyampaian materi
- 4) Metode mengajar
- 5) Alokasi waktu
- 6) Penggunaan media
- 7) Evaluasi pembelajaran

Adapun kegiatan setiap pertemuan, sebagai berikut :

- 1) Apersepsi, yang meliputi membuka pelajaran dengan salam, memberikan pengantar yang berhubungan berkaitan dengan materi.
- 2) Pengembangan yang meliputi penjelasan materi pelajaran yang menarik dengan metode bervariasi dan berusaha mengaktifkan peserta didik.
- 3) Menyimpulkan materi pelajaran.
- 4) Pemberian tugas.

5) Menutup pelajaran.

c. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar terbimbing ini merupakan latihan bagi mahasiswa sebagai calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru dan dosen pembimbing PPL yang meliputi :

1) Penyusunan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana pembelajaran merupakan persiapan yang diperlukan mahasiswa praktikan yang dibuat dan digunakan setiap pertemuan. Di dalam rencana pembelajaran termuat hal-hal seperti Kompetensi Inti , Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran, Strategi pembelajaran, Metode Pembelajaran, Media, Alat, Sumber Pembelajaran, Rancangan kegiatan Pembelajaran, alat evaluasi, dan instrument penilaian.

2) Pelaksanaan kegiatan belajar Mengajar.

3) Penggunaan metode

Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar dikelas bervariasi disesuaikan dengan banyaknya materi, jumlah dan tingkat kemampuan peserta didik. Metode tersebut, antara lain :

a) *Metode Ceramah Bervariasi*

Metode ini dengan cara memberikan penjelasan mengenai materi yang sedang dipelajari kepada peserta didik.

b) *Metode Tanya Jawab*

Metode ini menyajikan materi melalui berbagai pertanyaan yang menuntut jawaban spontan dari peserta didik. Tujuan metode ini untuk mengetahui tingkat partisipasi peserta didik, pemahaman peserta didik, serta persiapan peserta didik menerima materi baru.

c) *Metode Pemberian tugas*

Metode ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran.

d) *Metode Scramble*

Metode ini bertujuan untuk menguji pemahaman, kecepatan, kecermatan dalam berpikir siswa yang dikemas dengan permainan kuis yang menarik melalui olah kata.

e) *Metode Focus Group Discussion*

Metode ini bertujuan untuk mencari materi yang akan dipelajari dengan keaktifan siswa melalui kerja kelompok. Dengan metode

ini siswa diharapkan menjadi lebih kreatif dan mengasah kemampuan dan bakat lain serta mempermudah mengingat materi.

f) Metode *Talking Stick*

Metode ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa. Dengan mempraktekan dan memperagakan pemahaman yang siswa miliki, diharapkan siswa akan lebih paham akan materi yang diberikan.

4) Pengadaan Ulangan harian

Ulangan harian atau evaluasi diadakan setelah satu Kompetensi Inti selesai. Ulangan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi tersebut, sejauh mana pencapaian peserta didik dengan memenuhi tujuan pembelajaran yang ditandai dengan indikator yang telah dituntaskan sebelumnya.

5) Analisis hasil ulangan harian

Setelah ulangan selesai dikoreksi selanjutnya dilakukan analisa hasil ulangan dan analisa butir soal. Dari analisis itu diketahui prosentase peserta didik yang tuntas belajar. Selain itu soal juga dianalisis dan diketahui tingkat kesulitannya, hasil akan memberikan gambaran untuk soal yang mana sekiranya perlu diganti. Proses ini dapat dilanjutkan dengan pengadaan remidi atau perbaikan bagi peserta didik yang belum tuntas belajar.

6) Pelaksanaan Remidi

Remidi dilakukan jika ada peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan minimal. Nilai ketuntasan minimal untuk mata pelajaran Sosiologi adalah 76.

d. Praktik Mengajar Mandiri

Kegiatan praktik mengajar mandiri adalah tindak lanjut dari kegiatan praktek mengajar terbimbing. Kegiatan praktek mengajar ini merupakan inti dari kegiatan PPL, dimana praktikan dibimbing oleh Ibu Upik Untari Winarti, S.Pd selaku guru mata pelajaran Sosiologi. Mahasiswa praktikan diberi kesempatan mengajar Kelas XI IPS. Selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung guru pembimbing juga sekaligus melakukan penilaian kepada mahasiswa praktikan berkaitan dengan cara praktikan mengajar. Dalam melaksanakan praktik mengajar praktikan telah melaksanakan praktik mengajar sebanyak 12 pertemuan dengan 2 kali ulangan dan 2 kali remedial untuk kelas XI IPS.

Dalam kegiatan praktik mengajar tersebut ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya :

- 1) Membuat rencana pembelajaran.
- 2) Materi yang disampaikan harus sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat. Menyipakan materi dengan matang sehingga proses belajar dapat berjalan dengan lancar.
- 3) Membuat media pembelajaran untuk mendukung penyampaian materi sehingga lebih mudah diterima oleh peserta didik.
- 4) Mempersiapkan fisik dan mental, persiapan fisik meliputi pemahaman materi sedangkan persiapan mental lebih kepada kesehatan psikologis peserta didik.

Praktik mengajar dimulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Adapun jadwal kegiatan mengajar adalah sebagai berikut :

Tabel I: Praktik Pembelajaran di Kelas

No	Hari / tanggal	Jam ke-	Kelas	Materi
1.	Selasa, 26 Juli 2016	7 - 8 , (10.30 – 12.00)	XI IPS	Pengertian Struktur sosial
2.	Kamis, 4 Agustus 2016	1 – 2 (07.15 – 08.45)	XI IPS	Pengertian Konflik Sosial, Faktor Penyebab Konflik Sosial
3.	Selasa, 9 Agustus 2016	3 - 4 (08.45 – 10.30)	XI IPS	Pendalaman Materi Struktur Sosial, Differensiasi Sosial, Stratifikasi Sosial
4.	Sabtu, 13 Agustus 2016	1 - 2 (07.15 – 08.45)	XI IPS	Ulangan Harian I
5.	Selasa, 16 Agustus 2016	3 - 4 (08.45 – 10.30)	XI IPS	Konflik Sosial (dalam bentuk kuis)

6.	Sabtu, 20 Agustus 2016	1 - 2 (07.15 – 08.45)	XI IPS	Konflik dan Kekerasan, bentuk-bentuk kekerasan	e. U
7.	Selasa, 23 Agustus 2016	3 - 4 (08.45 – 10.30)	XI IPS	Integrasi Sosial (<i>Focus Group Discussions</i>)	mpan balik dari pembimbi ng
8.	Sabtu, 27 Agustus 2016	1 - 2 (07.15 – 08.45)	XI IPS	Bentuk-bentuk integrasi sosial, faktor pendorong integrasi sosial	Pelaksana an praktik mengajar (PPL)
9.	Selasa, 30 Agustus 2016	3 - 4 (08.45 – 10.30)	XI IPS	Faktor Penghambat Integrasi Sosial	tidak lepas dari peran guru
10.	Sabtu, 3 September 2016	1 - 2 (07.15 – 08.45)	XI IPS	Ulangan Harian II	pembimbi ng dan dosen
11.	Selasa, 6 September 2016	3 - 4 (08.45 – 10.30)	XI IPS	Pemutaran Film Integrasi Sosial (Refleksi)	pembimbi ng PPL. Selama praktik mengajar, guru
12.	Sabtu, 10 September 2016	1 - 2 (07.15 – 08.45)	XI IPS	Pembahasan dan Pendalaman Materi Integrasi Sosial	pembimbi ng selalu memberik an motivasi

dan arahan pada praktikan guna memperlancar pelaksanaan praktik mengajar. Selain itu, konsultasi dengan guru pembimbing selalu dilakukan berkaitan dengan jalannya proses belajar mengajar. Dalam menyampaikan materi sebisa mungkin sampai peserta didik benar-benar paham, bila perlu disertai dengan contoh-contoh yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

a. Faktor Pendukung

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, serta memiliki keahlian untuk melakukan bimbingan yang baik dalam bidang studi yang terkait, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan, arahan dan saran dalam kegiatan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik.
- 2) Guru pembimbing yang sangat baik dan perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui dan dapat sekaligus diberikan masukan serta bimbingan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- 3) Para peserta didik yang kooperatif dan interaktif serta aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.
- 4) Keberadaan sarana dan prasarana seperti LCD, Speaker sangat mendukung pelaksanaan media pembelajaran yang akan digunakan.

b. Faktor Penghambat

- 1) Kebiasaan beberapa peserta didik yang ramai dan tidak memperhatikan pelajaran sehingga mengganggu peserta didik lain yang serius mengikuti pelajaran.
- 2) Pengetahuan awal siswa yang berbeda-beda sehingga sedikit menghambat proses pembelajaran dan mengurangi waktu efektif.
- 3) Ada beberapa siswa yang kurang menggunakan gadget saat pelajaran berlangsung.
- 4) Praktikan kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh peserta didik. Hal ini dapat diatasi dengan praktikan mengahafal nama-nama peserta didik dan meminta peserta didik tersebut untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari praktikan melalui metode tanya jawab yang dilakukan oleh praktikan

c. Usaha Mengatasinya

- 1) Pratkan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing
- 2) Mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran

yang akan diajarkannya.

- 3) Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai
- 4) Untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan, diterapkan suasana pembelajaran yang sedikit santai yaitu dengan diselengi sedikit humor tapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.
- 5) Mengakrabkan diri dengan siswa
- 6) Penulis mengakrabkan diri dengan siswa tapi masih dengan batas-batas yang wajar, menanyakan kepada siswa tentang tugas-tugas yang diberikan dan berusaha membantu mengerjakannya, berusaha untuk selalu berkomunikasi dengan guru-guru, sering berdiskusi guru dan berbagai pengalaman
- 7) Memberi motivasi kepada peserta didik
- 8) Agar lebih semangat dalam belajar, di sela – sela proses belajar mengajar diberikan motivasi untuk belajar giat demi mencapai cita – cita dan keinginan mereka. Motivasi untuk menjadi yang terbaik, agar sesuatu yang diharapkan dapat tercapai.
- 9) Didalam pelajaran diselengi cerita tentang manfaat mata pelajaran yang diampu untuk dunia kerja.

2. Refleksi

Setelah penulis mengajar, langkah akhir adalah memberikan evaluasi, sehingga setiap KD selesai dibahas dan diajarkan dilakukanlah Ulangan Harian. Penulis mampu melaksanakan Ulangan Harian sebanyak 2 kali, yakni Ulangan Harian I dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2016 mengenai Struktur Sosial, Differensiasi Sosial, Stratifikasi Sosial, sedangkan Ulangan Harian II dilaksanakan pada tanggal 13 September 2016 mengenai Konflik Sosial, Kekerasan dan Integrasi Sosial. Nilai ketuntasan minimal untuk SMA Negeri 10 Yogyakarta adalah 76. Dari hasil evaluasi tersebut masih ada beberapa siswa yang belum mencapai batas ketuntasan belajar., yakni Ulangan Harian I terdapat 7 siswa yang belum tuntas, sedangkan Ulangan Harian II terdapat 4 siswa yang belum tuntas. Masih terdapatnya siswa yang nilainya hampir mendekati KKM merupakan tugas bagi penulis agar dapat membuat seluruh siswa kelas menjadi lebih baik.

Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh penulis agar mampu membuat seluruh siswa mendapatkan nilai tuntas sesuai KKM pada saat ulangan harian:

- a. Memberikan perhatian khusus kepada siswa yang belum lulus KKM agar saat ulangan harian berlangsung nilainya lebih baik.
- b. Menggunakan variasi metode pembelajaran yang lebih baik dan banyak melibatkan siswa dan dapat diikuti oleh siswa. Walaupun penulis belum bisa melibatkan banyak siswa di kelas.

Pada dasarnya semua kegiatan PPL telah membawa hasil yang baik. Manfaat yang didapat dari kegiatan PPL antara lain: Menambah pengalaman praktikan khususnya pada saat mengajar, Praktikan mengetahui hal administrasi yang dilakukan oleh seorang guru sebelum mengajar, melatih mental dan mengajarkan hidup berorganisasi. Hanya saja pasti ada beberapa kendala yang dihadapi saat kegiatan PPL antara lain: kurang memadai fasilitas pembelajaran dan sikap peserta didik yang meremehkan saat kita sedang mengajarkan materi pada mereka. Dengan keadaan seperti ini kita harus pandai mensiasati agar kendala-kendala tersebut dapat teratasi.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 10 Yogyakarta telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan. Baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan diluar kelas yang sifatnya terpadu antara praktik, teori dan pengembangan lebih lanjut. Sekaligus merupakan penerapan teori yang telah diperoleh dibangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya.

Dalam praktik ini, praktikan memperoleh pengalaman mengajar mulai dari persiapan, penyampaian materi, pengadaaan evaluasi dan administrasi lain. Praktikan juga mengetahui masalah dan hambatan yang mungkin timbul serta bagaimana cara mengatasinya sehingga dalam proses belajar mengajar praktikan dapat mengorganisir kelas dengan baik dan melengkapi administrasi lain seperti yang dilakukan guru disekolah.

Setelah melakukan PPL di SMA Negeri 10 Yogyakarta maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Program PPL memberikan kesempatan praktikan sehingga dapat mempraktikan secara langsung ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Program PPL dapat melatih dan mengembangkan kemampuan profesi keguruan sesuai dengan 4 kompetensi (pedagogik, pribadi, sosial, dan profesional)
3. Pelaksanaan PPL memberikan gambaran sesungguhnya tentang tugas guru disekolah (pengalaman yang factual) sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing
4. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.

Sarana dan prasarana yang ada cukup memadai untuk mendukung pelaksanaan belajar mengajar. Kesiapan mahasiswa mengenai materi dan kesiapan mental dalam mengajar sangat mempengaruhi keberhasilan praktikan dalam melaksanakan PPL.

B. SARAN

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)
 - a. Sosialisasi program PPL perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.
 - b. Memberikan pembekalan yang lebih representatif mengenai proses belajar mengajar yang sekiranya nanti dihadapi mahasiswa di tempat praktik, kegiatan apa saja yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik, serta pembuatan proposal dan pembuatan laporan PPL.
 - c. Memberikan pengarahan dan penjelasan sebaik-baiknya kepada DPL sehingga DPL dapat membimbing mahasiswa PPL dengan informasi yang seharusnya.
 - d. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi PPL dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.
 - e. Perlu peningkatan mekanisme dan cara kerja yang sistematis, efektif dan produktif dalam program ini.
 - f. LPPM perlu turun tangan ke sekolah memonitoring dan memberi arahan sehingga PPL lebih jelas.
 - g. LPPMP hendaknya mengumpulkan berbagai program yang berhasil dan menjadikan sebagai acuan untuk program PPL selanjutnya.
 - h. Pihak LPPMP lebih menyeluruh dalam monitoring kelompok-kelompok yang melaksanakan kegiatan PPL.
2. Pihak SMA Negeri 10 Yogyakarta
 - a. Melakukan rancangan-rancangan program sekolah dan mahasiswa PPL menyesuaikan.
 - b. Pengembangan metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.
 - c. Perlu mengembangkan dan meningkatkan pemanfaatan potensi ide maupun tenaga program PPL secara maksimal dan terkoordinasi.
 - d. Peran aktif dan partisipasi dalam program PPL perlu terus ditingkatkan dan diarahkan.
 - e. Menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah.
 - f. Perawatan sarana dan prasarana yang ditinggalkan mahasiswa PPL.
 - g. Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.

- h. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMA Negeri 10 Yogyakarta, meskipun kegiatan PPL tahun 2016 telah berakhir.
3. Pihak mahasiswa PPL yang akan datang
- a. Dalam melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
 - b. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandaimenempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
 - c. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
 - d. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepadapeserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
 - e. Selalu melakukan koordinasi dengan guru pembimbingPPL agar kegiatan dapat berjalan dengan baik
 - f. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akandiajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
 - g. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.
 - h. Praktikan harus mampu bekerja sama baik antar sesama mahasiswasesama UNY dan guru dan karyawan di sekolah.
 - i. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
 - j. Penempatan lokasi PPL diupayakan agar dekat dan terjangkau oleh mahasiswa sehingga mempermudah mahasiswa yang bersangkutan.
 - k. Mentaati tata tertib dan peraturan yang berlaku di sekolah tempat praktik.

DAFTAR PUSTAKA

- TIM LPPMP. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM LPPMP. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM LPPMP. 2013. *Panduan KKN-PPL UNY 2013*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

A. LEMBAR F.01-F.04

1. F.01: Matriks Program Kerja

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY TAHUN 2015

NAMA : RURI PUIJI HASTUTI
 NOMOR LOKASI :
 NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMA N 10 YOGYAKARTA
 ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jl. Gadean No. 5 Ngupasan Gondomanan

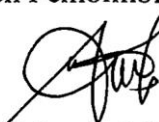
NO	Program/ Kegiatan PPL/ Magang III	Jumlah Jam Per Minggu									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
A.	Program Mengajar										
	1. Bimbingan bersama guru mapel	1	1	0.5							2.5
	2. Observasi kelas	1.5			1.5						3
	3. Administrasi guru	1.5				2.5	2	2			8
	4. Penyusunan RPP dan media pembelajaran		3.45	4	5	5.5					17.95
	5. Persiapan mengajar		2			4.5	0.5	3.5			10.5
	6. Praktik mengajar di kelas		1.5	1.5	3	3	6	4	3		22
	7. Membuat soal				4			2			6
	8. Koreksi tugas dan ulangan			2	2	2			2	2	10
	9. Rekap data						4.5		4.5		9
	10. Membuat laporan									7	7

B.	Program Non-Mengajar										
	1. Piket pagi	2	6.45	2	4.15	3.5	6	9.5	11.5	7.5	52.6
	2. Piket siang	8.5	7.5	3.5	8	3	4.45	3.5	7	4	49.45
	3. Piket perpustakaan	6		12	4.15	1			3.5	1.5	28.15
	4. Piket memberikan tugas										0
	5. Kegiatan Literasi		0.45								0.45
	6. Halal bi Halal	0.5									0.5
	7. Sapa Pagi	0.45	2.15	1	0.5	1.45	2	2.5	4	0.5	14.55
	8. Pembagian Kalender Akademik, Jadwal Baru	0.5									0.5
	9. Menyusun buku kendali literasi										0
	10. Membuat buku pelanggaran siswa										0
	11. Menempelkan bukti pembayaran pajak										0
	12. Penulisan tujuan surat undangan seminar										
	5. Penulisan dan pembagian undangan syawalan	0.5									0.5
	6. Upacara HUT RI ke71					1					1
	7. Upacara HUT SMA N 10 Yogyakarta							2			2
	8. Upacara bendera	1	1	1	1		1				5
	9. Membantu persiapan HUT SMA						2	2			4
	10. HUT SMA							5			5
	11. Rekap data	0.5	1.5		1.15						3.15
	12. Apel pagi	1			2						2
	13. Rapat kelompok	1									1
	14. Penarikan PPL									1	2

	15. Pamitan									1	2
	JUMLAH JAM	25.95	27	27.5	36.45	9.95	15.45	24.5	26	15.5	269.8

Koordinator PPL
Agustinus Mardiyono, S.Pd, M.Pd
NIP. 19591012 198903 1 006

Mengetahui
Dosen Pembimbing Lapangan



Nur Hidayah, M.Si
NIP. 19770125 200501 2 001

Kepala Sekolah
Drs. Basuki
NIP. 19591012 198903 1 006

Mengetahui/ Menyetujui,

Mahasiswa
Ruri Puji Hastuti
NIM. 13413241016

2. F.02: Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL



CATATAN HARIAN PPL

Nama Sekolah : SMA N 10 Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Ruri Puji Hastuti

No Mahasiswa : 13413241016

Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Sosial/ Pendidikan Sosiologi

No.	Hari /Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/kuantitatif	Hambatan
1.	Senin, 18 Juli 2016	07.00-08.00	Upacara Sekolah	Dihadiri oleh siswa kelas X, XI, XII, guru-guru, pamong dan mahasiswa PPL berjumlah 23 diantaranya terdiri dari 17 mahasiswa PPL dari UNY dan 6 mahasiswa dari Sanata Dharma. Kegiatan upacara berlangsung cukup kondusif.	
		08.00-08.30	Acara Syawalan	Diikuti oleh siswa kelas X, XI, XII, guru-guru, pamong dan mahasiswa PPL berjumlah 23 diantaranya terdiri dari 17 mahasiswa PPL dari UNY dan 6 mahasiswa dari Sanata	

				Dharma	
		08.30-09.00	Membantu administrasi sekolah	Dilakukan oleh 23 mahasiswa PPL yang tersebar ke masing-masing kelas	
		09.00-09.30	Rapat	Diikuti oleh mahasiswa PPL berjumlah 23 diantaranya terdiri dari 17 mahasiswa PPL dari UNY dan 6 mahasiswa dari Sanata Dharma	
		09.30-13.30	Jaga piket sekolah	Dilakukan oleh 5 mahasiswa PPL dan ada 3 surat ijin yang masuk	
		13.30-14.00	Bimbingan dengan guru mata pelajaran sosiologi	Membahas mengenai pembuatan RPP, Prota Prosem, media serta materi pembelajaran	
2.	Selasa, 19 Juli 2016	07.30-08.00	Apel pagi	Diikuti oleh siswa baru kelas X, beberapa guru dan mahasiswa PPL. Apel pagi diisi oleh guru Bimbingan Konseling yang melakukan arahan kepada anak-anak	
		08.30-10.30	Jaga piket sekolah	Melayani siswa-siswi yang akan ijin, memutar presensi dan membantu guru yang memerlukan bantuan. Selama jaga piket, ada 2 siswa ijin	
		10.30-11.00	Membantu rekap data administrasi	Dilakukan oleh 5 orang, rekap data berupa merekap data agama dari siswa yang belum mengisi daftar agama	
		11.00-13.30	Jaga piket sekolah	Melayani siswa-siswi yang akan ijin, memutar presensi dan	

				membantu guru yang memerlukan bantuan. Tidak ada siswa yang ijin	
3.	Rabu, 20 Juli 2016	06.30-07.15	Salam pagi	Dilakukan oleh mahasiswa yang sudah sampai di sekolah pada pagi hari dengan berjabat tangan menyambut siswa dan guru yang baru sampai di sekolah dengan ucapan selamat pagi	
		07.30-08.00	Apel pagi	Dilakukan oleh siswa baru kelas X, mahasiswa PPL dan beberapa guru	
		08.00-08.30	Membantu administrasi	Membantu melibit undangan	
		08.30-10.30	Jaga perpustakaan	Membantu menempel barcode dan penulisan data	
4.	Kamis, 21 Juli 2016	07.15-09.30	Observasi kelas selama guru mata pelajaran sosiologi mengajar	Mengamati guru mengajar di kelas XI IPS 1 dan selama proses pembelajaran guru mengajar dengan baik serta kondisi kelas cukup kondusif	
		09.30-10.00	Bimbingan dengan guru mata pelajaran sosiologi	Membahas mengenai materi yang harus dipersiapkan untuk mengajar serta media yang menyenangkan bagi siswa	
		10.00-12.00	Jaga piket sekolah	Melayani siswa-siswi yang akan ijin, memutar presensi dan membantu guru yang memerlukan bantuan. Tidak ada siswa ijin	
		12.00-13.30	Membuat Prota Prosem		
5.	Jumat, 22 Juli 2016	07.30-11.30	Jaga perpustakaan		
6.	Senin, 25 Juli 2016	06.30-07.15	Salam pagi	Dilakukan oleh mahasiswa yang sudah sampai di sekolah pada pagi	

				hari dengan berjabat tangan menyambut siswa dan guru yang baru sampai di sekolah dengan ucapan selamat pagi	
		07.15-08.15	Upacara sekolah	Dihadiri oleh siswa kelas X, XI, XII, guru-guru, pamong dan mahasiswa PPL berjumlah 23 diantaranya terdiri dari 17 mahasiswa PPL dari UNY dan 6 mahasiswa dari Sanata Dharma. Kegiatan upacara berlangsung cukup kondusif.	
		08.15-09.00	Membuat RPP		
		09.00-09.30	Membantu administrasi	Melakukan presensi ke setiap kelas-kelas	
		09.30-11.30	Jaga piket sekolah	Melayani siswa-siswi yang akan izin, memutar presensi dan membantu guru yang memerlukan bantuan	
		11.30-13.00	Membantu Tata Usaha	Merekap data	
		13.00-14.00	Jaga piket sekolah	Melayani siswa-siswi yang akan izin, memutar presensi dan membantu guru yang memerlukan bantuan	
7.	Selasa, 26 Juli 2016	06.30-07.00	Salam pagi	Dilakukan oleh mahasiswa yang sudah sampai di sekolah pada pagi hari dengan berjabat tangan menyambut siswa dan guru yang baru sampai di sekolah dengan ucapan selamat pagi	
		07.00-07.15	Mendampingi kegiatan literasi di kelas XI		

			IPA 1		
		08.00-10.30	Jaga piket sekolah		
		10.30-12.30	Membantu kegiatan TU		
		12.30-14.00	Mengajar di kelas XI IPS 1	Siswa terlihat antusias dan aktif	
8.	Rabu 27 Juli 2016	06.30-07.00	Salam pagi	Dilakukan oleh mahasiswa yang sudah sampai di sekolah pada pagi hari dengan berjabat tangan menyambut siswa dan guru yang baru sampai di sekolah dengan ucapan selamat pagi	
		07.00-07.15	Mendampingi literasi di kelas XI IPA 1		
		07.15-10.00	Jaga piket sekolah	Melayani siswa-siswi yang akan izin, memutar presensi dan membantu guru yang memerlukan bantuan	
		11.00-14.00	Membuat RPP untuk mengajar hari Kamis, 28 Juli 2016 di kelas XI IPS		
9.	Kamis, 28 Juli 2016	06.30-07.00	Salam pagi	Dilakukan oleh mahasiswa yang sudah sampai di sekolah pada pagi hari dengan berjabat tangan menyambut siswa dan guru yang baru sampai di sekolah dengan ucapan selamat pagi	
		07.00-07.15	Mendampingi kegiatan literasi di kelas XI IPS 1		
		07.15-08.45	Mengisi kelas XI IPS 1		
		09.00-10.00	Bimbingan dengan guru	Membahas pembelajaran yang mahasiswa lakukan di kelas	

		10.00-14.00	Jaga piket sekolah	Melayani siswa-siswi yang akan ijin, memutar presensi dan membantu guru yang memerlukan bantuan	
10.	Jumat, 29 Juli 2016	06.30-07.00	Salam pagi	Dilakukan oleh mahasiswa yang sudah sampai di sekolah pada pagi hari dengan berjabat tangan menyambut siswa dan guru yang baru sampai di sekolah dengan ucapan selamat pagi	
		07.00-07.15	Mendampingi literasi di kelas XI IPA 1		
		07.30-11.30	Jaga piket sekolah	Melayani siswa-siswi yang akan ijin, memutar presensi dan membantu guru yang memerlukan bantuan	
11.	Senin, 1 Agustus 2016	06.45-07.15	Salam pagi	Dilakukan oleh mahasiswa yang sudah sampai di sekolah pada pagi hari dengan berjabat tangan menyambut siswa dan guru yang baru sampai di sekolah dengan ucapan selamat pagi	
		07.15-08.15	Upacara sekolah	Diikuti oleh siswa kelas X, XI, guru-guru, pamong dan mahasiswa PPL. Kegiatan upacara berlangsung kondusif	
		08.30-11.30	Jaga perpustakaan	Membarcode buku-buku mata pelajaran	
		12.00-14.00	Membuat RPP mengajar		
12.	Selasa,	07.15-11.15	Jaga perpustakaan	Membantu menata buku pelajaran	

	2 Agustus 2016			serta barcode buku-buku	
		12.00-14.00	Menyiapkan media pembelajaran	Menyiapkan PPT untuk pembelajaran yaitu materi konflik	
13.	Rabu, 3 Agustus 2016	07.00-09.00	Jaga piket	Melayani tamu yang ingin menemui guru, siswa atau menitip surat izin	
		09.00-12.00	Jaga perpustakaan		
		12.00-14.00	Menyiapkan materi pembelajaran		
14.	Kamis, 4 Agustus 2016	06.45-07.15	Salam pagi	Dilakukan oleh mahasiswa PPL yang sudah sampai di sekolah pada pagi hari dengan berjabat tangan menyambut siswa dan guru yang baru sampai di sekolah dengan ucapan selamat pagi	
		07.15-08.45	Praktek mengajar	Mengajar di kelas XI IPS dengan materi pembelajaran yakni konflik sosial	
		09.00-10.30	Bimbingan dengan Guru Pembimbing	Membahas mengenai media pembelajaran, metode pembelajaran dan karakteristik siswa-siswi di kelas XI IPS	
		10.30-14.00	Jaga Piket	Melayani siswa-siswi yang akan ijin, memutar presensi dan membantu guru yang memerlukan bantuan	
15.	Jumat, 5 Agustus 2016	07.15-09.15	Jaga perpustakaan		
		09.15-11.15	Mengoreksi tugas	Mengoreksi tugas diskusi kelompok materi struktur sosial	

				kelas XI IPS	
16.	Senin, 8 Agustus 2016	07.10-08.00	Upacara sekolah	Diikuti oleh siswa kelas X, XI, guru-guru, pamong dan mahasiswa PPL. Kegiatan upacara berlangsung kondusif	
		08.00-10.00	Membuat RPP		
		11.00-13.00	Jaga Piket	Melayani siswa-siswi yang akan ijin, memutar presensi dan membantu guru yang memerlukan bantuan	
17.	Selasa, 9 Agustus 2016	09.00-09.30	Membantu administrasi	Melakukan presensi ke setiap kelas-kelas	
		09.30-11.45	Jaga piket sekolah	Melayani siswa-siswi yang akan ijin, memutar presensi dan membantu guru yang memerlukan bantuan	
		11.45-13.00	Membantu Tata Usaha	Merekap data	
		09.45-10.30	Praktek mengajar	Mengajar di kelas XI IPS yakni pendalaman materi struktur sosial	
		11.00-14.00	Jaga piket	Melayani tamu yang ingin menemui guru, siswa atau menitip surat izin	
18.	Rabu, 10 Agustus 2016	07.00-09.00	Mengoreksi tugas kelompok	Mengoreksi tugas diskusi kelompok materi konflik sosial kelas XI IPS	
		09.00-11.00	Jaga perpustakaan		
		11.30-14.00	Membuat soal ulangan harian	Membuat soal ulangan harian untuk kelas XI IPS materi struktur sosial	
19.	Kamis, 11 Agustus	07.15-08.45	Mendampingi teman mengajar		

	2016				
		08.45-10.30	Mendampingi ulangan		
		10.30-12.00	Jaga piket	Melayani tamu yang ingin menemui guru, siswa atau menitip surat izin	
		12.30-14.00	Membuat kunci jawaban soal ulangan		
20.	Jumat, 12 Agustus 2016	06.30-09.30	Membuat RPP untuk mengajar hari sabtu, 13 Agustus 2016	Membuat RPP untuk mengajar hari Sabtu, 13 Agustus 2016 di kelas XI IPS	
		09.30-11.00	Jaga piket	Melayani tamu yang ingin menemui guru, siswa atau menitip surat izin	
21.	Sabtu, 13 Agustus 2016	06.45-07.15	Salam pagi	Melayani tamu yang ingin menemui guru, siswa atau menitip surat izin	
		07.15-08.45	Praktik mengajar	Menjaga ulangan kelas XI IPS 1	
		08.45-10.00	Jaga perpustakaan		
22.	Senin, 15 Agustus 2016	06.45-07.15	Salam pagi		
		07.15-08.45	Praktek mengajar	Mendampingi kelas X MIA 4 mengerjakan tugas sosiologi mengenai konsep sosiologi	
		09.00-12.00	Jaga piket	Melayani tamu yang ingin menemui guru, siswa atau menitip surat izin	
		12.00-14.00	Membuat RPP		
23.	Selasa, 16 Agustus 2016	06.45-07.15	Menyiapkan materi mengajar	Untuk pembelajaran jam ke-3 dan 4 kelas XI IPS	
		07.15-08.45	Jaga piket	Melayani tamu yang ingin	

				menemui guru, siswa atau menitip surat izin	
		09.00-10.30	Praktek mengajar	Mengajar di kelas XI IPS yakni pendalaman materi konflik sosial	
		12.00-14.00	Mengoreksi ulangan	Hasil ulangan siswa kelas XI IPS 1	
24.	Rabu, 17 Agustus 2016		Libur hari kemerdekaan		
		08.00-10.00	Membuat RPP		
		10.00-12.30	Persiapan mengajar		
25.	Kamis, 18 Agustus 2016	07.00-09.30	Menyiapkan materi pembelajaran	Untuk pembelajaran jam ke-1 dan 2 kelas XI IPS	
		09.30-12.00	Pembuatan administrasi sekolah	Konsultasi dengan rekan sejawat mengenai PROTA PROSEM	
		12.30-14.00	Membuat media pembelajaran	Untuk pembelajaran jam ke-1 dan 2 kelas XI IPS	
26.	Jumat, 19 Agustus 2016	06.45-07.15	Salam pagi		
		07.15-10.00	Jaga piket	Melayani tamu yang ingin menemui guru, siswa atau menitip surat izin	
		10.00-11.00	Jaga perpustakaan		
27.	Sabtu, 20 Agustus	06.30-07.15	Salam pagi dan literasi		
		07.15-08.45	Praktik mengajar	Mengajar di kelas XI IPS 1 dengan materi konflik dan kekerasan	
28.	Senin, 22 Agustus 2016	06.45-07.15	Salam pagi		

		07.15-08.15	Upacara Bendera	Upacara diikuti oleh kelas X, XI, guru-guru, pamong dan mahasiswa PPL dari UNY dan Sanata Dharma. Kegiatan upacara bendera berlangsung hikmat	
		08.15-09.45	Jaga piket	Melayani tamu yang ingin menemui guru, siswa atau menitip surat izin	
		09.45-10.30	Masuk kelas X MIA 4	Menyampaikan tugas dan mendampingi mengerjakan tugas	
		10.30-11.15	Masuk kelas X MIA 2	Menyampaikan tugas dan mendampingi mengerjakan tugas	
		11.15-14.00	Jaga piket	Menunggu tugas yang belum selesai dikerjakan oleh kelas X MIA 4 dan X MIA 2	
29.	Selasa, 23 Agustus 2016	06.45-07.15	Menyiapkan materi mengajar	Untuk pembelajaran jam ke-3 dan 4 kelas XI IPS	
		07.15-08.45	Jaga piket	Melayani tamu yang ingin menemui guru, siswa atau menitip surat izin	
		09.00-10.30	Praktek mengajar	Mengajar di kelas XI IPS yakni pendalaman materi kekerasan	
		12.00-14.00	Merekap nilai ulangan	Hasil ulangan siswa kelas XI IPS 1	
30.	Rabu, 24 Agustus 2016	06.45-07.15	Salam pagi		
		07.15-09.45	Analisis soal ulangan		
		10.00-14.00	Jaga piket + putar presensi	Melayani tamu yang ingin menemui guru, siswa atau menitip surat izin	

31.	Kamis, 25 Agustus 2016	06.30-07.15	Salam pagi		
		07.15-10.00	Jaga piket	Melayani tamu yang ingin menemui guru, siswa atau menitip surat izin	
		10.30-12.30	Membantu guru mendownload video pembelajaran		
		12.30-14.00	Praktik mengajar	Mengajar di kelas XII IPS menyampaikan materi tentang lembaga sosial	
32.	Jumat, 26 Agustus 2016	06.45-07.15	Salam pagi		
		07.15-08.30	Jaga piket	Melayani tamu yang ingin menemui guru, siswa atau menitip surat izin	
		08.45-10.15	Menemani praktik mengajar	Mendampingi teman sejawat yang mebgajar di kelas XII IPS	
		10.15-14.00	Membantu administrasi sekolah	Membuat desain tiket atau kupon jalan sehat yang akan dilaksanakan pada tanggal 1 September 2016	
33.	Sabtu, 27 Agustus 2016	06.45-07.15	Salam pagi		
		07.15-08.45	Praktik mengajar	Mengajar di kelas XI IPS 1 dengan materi konflik dan kekerasan	
		08.45-10.45	Membantu administrasi sekolah	Mengeprint, mengecap dan menomori tiket jalan sehat sejumlah 600 tiket dibantu oleh mahasiswa PPL Sanata Dharma	

34.	Senin, 29 Agustus 2016	06.45-07.15	Salam pagi		
		07.30-09.00	Membantu administrasi sekolah	Membagi-bagi tiket jalan sehat ke bagian setiap kelas	
		09.00-11.00	Jaga piket	Melayani tamu yang ingin menemui guru, siswa atau menitip surat izin	
		11.00-13.00	Membantu administrasi sekolah	Mengantarkan surat kerja sama ke Pegadaian Ngupasan, KOPMA UNY, dan Mirota Kampus	
		13.00-14.00	Jaga piket	Melayani siswa-siswi yang akan ijin, memutar presensi dan membantu guru yang memerlukan bantuan	
35.	Selasa, 30 Agustus 2016	06.45-07.15	Salam pagi		
		07.15-08.45	Jaga piket	Melayani siswa-siswi yang akan ijin, memutar presensi dan membantu guru yang memerlukan bantuan	
		09.00-10.30	Praktek mengajar	Mengajar di kelas XI IPS yakni pendalaman materi integrasi sosial	
		10.30-11.15	Praktek mengajar	Mengajar di kelas X MIA 4 yakni materi individu sebagai makhluk sosial dan makhluk individu menggantikan ibu guru yang berhalangan hadir	
		11.15-12.00	Praktek mengajar	Mengajar di kelas X MIA 4 yakni materi individu sebagai makhluk	

				sosial dan makhluk individu menggantikan ibu guru yang berhalangan hadir	
		13.00-14.00	Jaga piket	Melayani siswa-siswi yang akan ijin, memutar presensi dan membantu guru yang memerlukan bantuan	
36.	Rabu, 31 Agustus 2016	06.30-07.30	Salam pagi		
		07.30-10.00	Jaga piket	Melayani siswa-siswi yang akan ijin, memutar presensi dan membantu guru yang memerlukan bantuan	
		10.00-14.00	Membuat soal ulangan	Untuk ulangan harian kelas XI IPS materi konflik, kekerasan dan integrasi	
37.	Kamis, 1 September 2016	07.15-09.00	Upacara HUT SMA N 10 Yogyakarta		
		09.00-10.00	Membantu dalam konsumsi		
		10.00-10.30	Menata <i>doorprize</i> jalan sehat		
		10.30-12.00	Membantu membagi konsumsi kepada siswa		
		12.00-14.00	Konsultasi soal ulangan		
38.	Jumat, 2 September 2016	07.00-10.00	Menyiapkan soal ulangan	Ngeprint dan membuat lembar jawaban untuk siswa	
		10.00-11.30	Jaga piket	Melayani siswa-siswi yang akan ijin, memutar presensi dan membantu guru yang memerlukan	

				bantuan	
39.	Sabtu, 3 September 2016	06.45-07.15	Salam pagi		
		07.15-08.45	Praktik mengajar	Mendampingi ulangan kelas XI IPS	
		08.45-10.15	Jaga piket	Melayani siswa-siswi yang akan ijin, memutar presensi dan membantu guru yang memerlukan bantuan	
40.	Senin, 5 September 2016	06.30-07.30	Salam pagi		
		07.30-11.30	Jaga piket	Melayani siswa-siswi yang akan ijin, memutar presensi dan membantu guru yang memerlukan bantuan	
		12.00-14.00	Mengoreksi hasil ulangan siswa	Mengoreksi hasil ulangan siswa tentang Konflik Sosial yang dilaksanakan pada Sabtu, 3 September 2016 di kelas XI IPS	
41.	Selasa, 6 September 2016	06.45-07.15	Salam pagi		
		07.15-08.45	Jaga piket	Melayani siswa-siswi yang akan ijin, memutar presensi dan membantu guru yang memerlukan bantuan	
		09.00-10.30	Praktek mengajar	Mengajar di kelas XI IPS yakni membahas materi ulangan yang sekiranya susah untuk anak	
		10.30-12.00	Membuat rekap nilai	Membuat rekap nilai untuk kelas	

				XI IPS dan mendata siswa-siswi yang aktif di dalam kelas	
		13.00-14.00	Jaga piket	Melayani siswa-siswi yang akan ijin, memutar presensi dan membantu guru yang memerlukan bantuan	
42.	Rabu, 7 September 2016	06.30-07.30	Salam pagi		
		07.30-14.00	Jaga piket	Hari rabu khusus, piket sehari penuh sehingga kegiatan yang dilakukan hanya di meja piket yakni melayani siswa-siswi yang akan ijin, memutar presensi dan membantu guru yang memerlukan bantuan	
43.	Kamis, 8 September 2016	06.30-07.00	Salam pagi		
		07.00-09.00	Jaga perpustakaan	Membantu menata buku-buku yang tidak pada tempatnya	
		09.30-12.30	Analisis butir soal ulangan	Melakukan analisis butir soal dengan teknik AMBUSO	
		12.30-14.30	Jaga piket		
44.	Jumat, 9 September 2016	06.45-07.15	Salam pagi		
		07.15-09.30	Jaga piket	Melayani siswa-siswi yang akan ijin, memutar presensi dan membantu guru yang memerlukan bantuan	

		10.00-11.30	Piket perpustakaan		
45.	Sabtu, 10 September	06.45-07.15	Salam pagi		
		07.15-08.45	Praktik mengajar	Mengajar di kelas XI IPS 1	
		08.45-09.45	Jaga piket	Melayani siswa-siswi yang akan ijin, memutar presensi dan membantu guru yang memerlukan bantuan	
46.	Senin, 12 September 2016	06.45-07.15	Salam pagi		
		07.15-10.00	Jaga piket	Melayani siswa-siswi yang akan ijin, memutar presensi dan membantu guru yang memerlukan bantuan	
		10.00-11.30	Jaga perpustakaan		
		12.00-14.00	Rekap nilai kelas XI IPS		
47.	Selasa, 13 September 2016	07.15-09.45	Jaga piket	Melayani siswa-siswi yang akan ijin, memutar presensi dan membantu guru yang memerlukan bantuan	
		10.00-14.00	Membuat laporan PPL		
48.	Rabu, 14 September 2016	07.00-14.00	Jaga piket	Hari rabu khusus, piket sehari penuh sehingga kegiatan yang dilakukan hanya di meja piket yakni melayani siswa-siswi yang akan ijin, memutar presensi dan membantu guru yang memerlukan bantuan	
49.	Kamis, 15 September	07.15-09.15	Membuat laporan PPL		

	2016				
		09.30-10.30	Mengikuti acara penarikan PPL di sekolah	Dihadiri oleh koordinator Dosen Pembimbing Lapangan Ibu Eny, Guru Koordinator Sekolah bapak Agus dan 17 mahasiswa PPL UNY	
		12.00-13.00	Membuat laporan		

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta

Yogyakarta, 06 September 2016
Mahasiswa PPL

Drs. Basuki
NIP 1991012 198903 1 006

Ruri Puji Hastuti
NIP 13413241016

3. F.03: Laporan Hasil Kerja PPL



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN: 2016 Universitas Negeri Yogyakarta

F 03

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA Negei 10 Yogyakarta
ALAMAT SEOLAH : Jalan Gadean 5 Ngupasan Yogyakarta

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Serapan Dana (Dalam Rupiah)			Jumlah
				Mahasiswa	Pemda Kota	Sponsor/ Lembaga lainnya	
1.	Mengajar Kelas XI IPS	1. Fotokopi teks bacaan (6 teks bacaan) 2. Fotokopi LKS (4 buah LKS) 3. Penyediaan media (kertas plano dan kertas lipat)		1. 16.500 2. 12.500 3. 7000			Rp36.000,00
5.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	1. Mencetak 8 buah RPP 2. Mencetak hasil revisi RPP		1. 15.500 2. 15.500			Rp31.000,00
6.	Soal ulangan harian dan kisi-kisi	1. Mencetak soal ulangan karian 1 2. Mecetak kisi-kisi soal ulangan harian 1 3. Mencetak soal ulangan harian 2 4. Mencetak lembar jawab ulangan harian 2		1. 32.500 2. 2.000 3. 58.000 4. 10.500			Rp103.000,00
7.	Pembuatan Laporan	Laporan pelaksanaan PPL selesai dibuat		200.000			Rp150.000,00
JUMLAH TOTAL							Rp320.000,00

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL


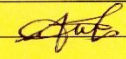
Drs. Basuki
NIP. 19591012 198903 1006

Nur Hidayah, M.Si
NIP. 19770125 200501 2 001


Upik Untari W, S.Pd
NIP. 19781006 201406 2 005

Ruri Puji Hastuti
NIM. 13413241016

4. F.04: Kartu Bimbingan PPL di Lokasi


	KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY TAHUN 2016	F04 UNTUK MAHASISWA			
<p> Nama Sekolah/ Lembaga : <u>SMA N 10 Yogyakarta</u> Alamat Sekolah/ Lembaga : <u>Jalan Gadean 5 Ngupasan Yogyakarta</u> Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : <u>(0274) 562458</u> Nama DPL PPL/ Magang III : <u>Nur Hidayah M.Si</u> Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : <u>Pendidikan Sosiologi / Fakultas Ilmu Sosial</u> Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : <u>2</u> </p>					
No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	15 Agustus 2016	2	Monitoring Praktek Mengajar		

PERHATIAN :
 ➤ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 ➤ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 ➤ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Yogyakarta, 22 September 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi Pendidikan Sosiologi


 Run Puji Hastuti / Nova P. Ad

B. LEMBAR OBSERVASI

1. Format Observasi Pembelajaran di Kelas

Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas
dan Observasi Peserta Didik

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidik (KTSP)	Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran di SMA Negeri 10 Yogyakarta adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang disusun oleh sekolah dengan menyesuaikan situasi dan kondisi sekolah.
	2. Silabus	Silabus yang disusun berdasarkan SK dan KD yang telah ditetapkan
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP yang digunakan berdasarkan silabus yang telah disusun
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Diawali dengan salam, memeriksa kehadiran peserta didik, apersepsi, motivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran
	2. Penyajian Materi	Penyajian materi disampaikan kepada peserta didik secara sistematis. Eksplorasi dilakukan dengan penggalian sumber dari buku pegangan peserta didik. Elaborasi dilakukan melalui kegiatan tanya jawab dengan peserta didik dan menjawab soal-soal yang diberikan oleh pendidik. Konfirmasi diberikan dengan menegaskan kembali materi yang telah diberikan.
	3. Metode Pembelajaran	Ceramah bervariasi dengan bantuan media power point serta dengan menggunakan metode saintifik dan inkuiri. Selain itu, pendidik juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau pendidik memberikan pertanyaan kepada

		peserta didik.
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan komunikatif
	5. Penggunaan waktu	Pembelajaran berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
	6. Gerak	Gerak menyeluruh. Ketika mengajar pendidik tidak hanya berdiri, tetapi juga berkeliling kelas, misalnya ada peserta didik yang tidak memperhatikan atau bertanya, maka pendidik akan mendekati meja peserta didik.
	7. Cara memotivasi peserta didik	Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan dan berani melakukan tugas yang diberikan oleh pendidik, seperti ucapan kata “bagus”, “pintar sekali”, “pandai”, dan juga apresiasi berupa tepuk tangan dari teman-teman sekelas
	8. Teknik bertanya	Untuk mengetahui pemahaman peserta didik, pendidik mengajukan pertanyaan – pertanyaan. Apabila peserta didik belum bisa menjawab, guru akan memberikan petunjuk lain yang memancing peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Peserta didik terus dibimbing, sampai peserta didik menunjukkan adanya pemahaman dalam pembelajaran yang sedang dilakukan.
	9. Teknik penguasaan kelas	Pendidik mampu memonitoring seluruh peserta didik, sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif dan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan buku paket dan juga media power point yang sudah sangat mendukung jalannya pembelajaran.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi berupa pemberian tugas, berupa pertanyaan yang kemudian dijawab oleh

		peserta didik secara lisan ke depan kelas dan kemudian di bahas bersama. Dengan demikian, pendidik dapat mengetahui seberapa kemampuan peserta didik dalam menangkap materi yang telah diajarkan.
	12. Menutup pelajaran	Pada saat menutup pelajaran, pendidik kembali menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Kemudian guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya, agar peserta didik dapat mempersiapkan bekal untuk materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
C	Perilaku Peserta Didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Perilaku peserta didik di dalam kelas cukup baik. Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tenang dan mendengarkan petunjuk serta penjelasan dari guru. Ketika diberi pertanyaan peserta didik dapat menjawab dengan baik. Komunikasi antara peserta didik dengan pendidik berjalan dengan baik dan lancar. Terapat komunikasi timbal balik yang baik antara pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik menjadi lebih aktif dan lebih memperhatikan ketika pendidik memberikan pertanyaan pancingan dan memberikan sebuah reward berupa pemberian nilai tambahan.
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Peserta didik pada saat berada di luar kelas sopan dan ramah. Peserta didik dan pendidik saling tegur sapa saat berada di luar kelas. Di SMA Negeri 10 Yogyakarta ini dibudayakan untuk 3S, yaitu senyam, salam, sapa dan peserta didik sudah mampu untuk melaksanakannya.

2. Format Observasi Kondisi Sekolah



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Negeri Yogyakarta

NPma.2

Untuk mahasiswa

		NAMA MHS.	: Ruri Puji Hastuti
NAMA SEKOLAH	: SMA Negeri 10 Yogyakarta	NOMOR MHS.	: 13413241016
ALAMAT SEKOLAH	: Jl. Gadean No. 5 Ngupasan Gondomanan	FAK/JUR/PRODI	: FIS/Pend. Sosiologi/Pend. Sosiologi

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi Fisik Sekolah	Secara umum, SMA Negeri 10 Yogyakarta memiliki gedung sekolah permanen. Di dalam gedung tersebut terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMA Negeri 10 Yogyakarta dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar.	
2	Potensi Siswa	Siswa SMA Negeri 10 Yogyakarta cukup ramah dan aktif dalam pembelajaran maupun di luar kelas	
3	Potensi Guru	Sekolah dipimpin oleh bapak Drs. Basuki. dengan pendidikan terakhir S1. Guru-guru SMA Negeri 10 Yogyakarta sebagian besar lulusan S1 dari Perguruan Tinggi Pendidikan. Guru-guru juga sudah mengajar sesuai kemampuannya.	
4	Potensi Karyawan	Jumlah tenaga kependidikan atau tenaga pendukung di SMA Negeri 10 Yogyakarta ada 17 orang.	
5	Fasilitas KBM, media	SMA Negeri 10 Yogyakarta memiliki ruang kelas sebanyak 16 kelas yang terdiri dari kelas X (6 kelas), kelas XI (5 kelas), dan kelas XII(5 kelas). Hampir dikeseluruhan ruang kelas memiliki LCD, TV, dan juga pengeras suara yang mampu mencakup keseluruhan suara.	
6	Perpustakaan	Perpustakaan SMA Negeri 10 Yogyakarta cukup baik dan lengkap. Minat peserta didik dalam mengunjungi perpustakaan untuk meminjam buku ataupun untuk membaca buku di perpustakaan	

		begitu antusias. Peserta didik merupakan anggota dari perpustakaan begitu pula semua guru dan karyawan SMA Negeri 10 Yogyakarta.	
7	Laboratorium	Terdapat Laboratorium Fisika, Bahasa, Biologi dan Kimia. Alat-alat untuk praktik sudah cukup lengkap.	
8	Bimbingan Konseling	Jumlah guru BK yang ada di SMP Negeri 14 Yogyakarta saat ini ada dua orang yang berlatar belakang pendidikan BK. Pada pembelajaran Bimbingan konseling ini dilakukan di dalam kelas saat KBM dan pada saat diluar KBM. Pada saat KBM dilaksanakan pada hari senin, selasa, rabu, Kamis, dan Sabtu. Masing-masing kelas mengikuti jam pelajaran dengan durasi 1x 45 menit. Media yang tersedia di ruang BK adalah data absensi, dan poster-poster yang mengarah pada bimbingan pribadi-sosial, belajar, dan karir. Kerjasama yang diadakan oleh guru BK dengan pihak lain adalah kegiatan test IQ bagi siswa baru.	
9	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, sepakbola, dsb)	Kegiatan ekstrakurikuler cukup lengkap dan berguna untuk menggali potensi siswa.	
10	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruang UKS terdapat dua tempat tidur beserta perlengkapan kotak obat-obatan (P3K). Peserta didik selalu memanfaatkan fasilitas yang dimiliki sekolah khususnya apabila sedang jatuh sakit.	
11	Tempat Ibadah	Mushola sekolah ini sangat membantu peserta didik dalam proses belajar agama Islam maupun pelaksanaan ibadah sholat dan kajian agama Islam. Mushola SMP Negeri 14 Yogyakarta dilengkapi dengan peralatan ibadah dan Al-Qur'an yang sehari-hari dimanfaatkan oleh peserta didik yang beragama Islam. Fasilitas yang ada yaitu buku Al -qiro'ah / tuntunan cara membaca al'quran yang mudah sebanyak 10 buah, mukena sebanyak lima buah, sajadah	

		sebanyak empat buah, sarung sebanyak satu buah, dan tempat wudhu. Ruangan non muslim digunakan untuk belajar siswa yang non muslim.	
12	Lain-lain.....	Ruang penunjang untuk menunjang kelangsungan pembelajaran, antara lain: aula, ruang OSIS, koperasi siswa, kamar mandi guru dan kamar mandi peserta didik, pos jaga, gudang,dapur, ruang PMR, PRAMUKA, Rumah Penjaga, Ruang AVA dll. yang semua dalam kondisi baik.	

C. JADWAL PELAJARAN DAN KALENDER AKADEMIK

1. Kalender Akademik

		KALENDER PENDIDIKAN SMA N 10 TOGTAKARTA TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017																					
		JULI 2016					AGUSTUS 2016					SEPTEMBER 2016					OKTOBER 2016					KETERANGAN: KALENDER SMA/SMK/SHALP	
AMAR		3	10	17	24	31	7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	16	23	30	1. 1 s.d. 3 Juli 2016	Liber Kenaikan Kelas
SENIN		4	11	18	25		1	8	15	22	29		5	12	19	26	3	10	17	24	31	2. 4 s.d. 7 Juli 2016	Hari Besar Idul Fitri 1437 H
SELASA		5	12	19	26		2	9	16	23	30		6	13	20	27	4	11	18	25		3. 11 s.d. 16 Juli 2016	Hari Libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016
RABU		6	13	20	27		3	10	17	24	31		7	14	21	28	5	12	19	26		4. 18 s.d. 28 Juli 2016	Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
KAMIS		7	14	21	28		4	11	18	25		1	8	15	22	29	6	13	20	27		5. 17 Agustus 2016	HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
JUMAT	1	8	15	22	29		5	12	19	26		2	9	16	23	30	7	14	21	28		6. 12 September 2016	Hari Besar Idul Adha 1437 H
SABTU	2	9	16	23	30		6	13	20	27		3	10	17	24		1	8	15	22	29	7. 2 Oktober 2016	Tahun Baru Hijriyah 1438 H
		NOVEMBER 2016					DESEMBER 2016					JANUARI 2017					FEBRUARI 2017					8. 7 Oktober 2016	Ulang Tahun Kala Yogyakarta
AMAR		6	13	20	27		4	11	18	25		1	8	15	22	29	5	12	19	26		9. 25 November 2016	Hari Guru Nasional
SENIN		7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	16	23	30	6	13	20	27		10. 1 s.d. 8 Desember 2016	Ulangan Akhir Semester
SELASA	1	8	15	22	29		6	13	20	27		3	10	17	24	31	7	14	21	28		11. 12 Desember 2016	Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H
RABU	2	9	16	23	30		7	14	21	28		4	11	18	25		1	8	15	22	29	12. 12 s.d. 16 Desember 2016	Pemeriksaan
KAMIS	3	10	17	24			8	15	22	29		5	12	19	26		2	9	16	23	30	13. 17 Desember 2016	Penerimaan Laporan Hasil Penilaian Pendidikan (LHPP)
JUMAT	4	11	18	25			9	16	23	30		6	13	20	27		3	10	17	24		14. 19 s.d. 31 Desember 2016	Liber semester Genap
SABTU	5	12	19	26			10	17	24	31		7	14	21	28		4	11	18	25		15. 23 Desember 2016	Hari Natal 2016
		MARET 2017					APRIL 2017					MEI 2017					JUNI 2017					16. 1 Januari 2017	Tahun Baru 2017
AMAR		5	12	19	26		2	9	16	23	30		7	14	21	28	4	11	18	25		17. 28 s.d. 28 Maret 2017	Ujian Sekolah
SENIN		6	13	20	27		3	10	17	24		1	8	15	22	29	5	12	19	26		18. 3 s.d. 6 April 2017	UN SMA/SMK/SHALP (Uluma) ulahk PPT
SELASA		7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	16	23	30	6	13	20	27		19. 3 s.d. 6 dan 10 s.d. 11 April 2017	UN SMA/SMK/SHALP (Uluma) ulahk CPT
RABU	1	8	15	22	29		5	12	19	26		3	10	17	24	31	7	14	21	28		20. 10 s.d. 19 April 2017	UN SMA/SMK/SHALP (Smanan) ulahk PPT
KAMIS	2	9	16	23	30		6	13	20	27		4	11	18	25		8	15	22	29		21. 17 s.d. 28 dan 24 s.d. 25 April 2017	UN SMA/SMK/SHALP (Smanan) ulahk CPT
JUMAT	3	10	17	24	31		7	14	21	28		5	12	19	26		9	16	23	30		22. 1 Mei 2017	Liber Hari Besar Nasional Tahun 2017
SABTU	4	11	18	25		1	8	15	22	29		6	13	20	27		10	17	24			23. 2 Mei 2017	Hari Pendidikan Nasional Tahun 2017
		JULI 2017					AGUSTUS 2017					SEPTEMBER 2017					OKTOBER 2017					24. 1 s.d. 8 Juni 2017	Ulangan Kenaikan Kelas
AMAR		2	9	16	23	30																25. 17 Juni 2017	Penerimaan Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
SENIN		3	10	17	24	31																26. 19 Juni s.d. 15 Juli 2017	Liber Idul Fitri dan Liber Kenaikan Kelas
SELASA		4	11	18	25																		
RABU		5	12	19	26																		
KAMIS		6	13	20	27																		
JUMAT		7	14	21	28																		
SABTU	1	8	15	22	29																		

PAS/PAT
 Penerimaan/Sosial/Worker
 Penerimaan LHPP
 Hari Libur


Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
 Liber Ramadhan (dihentikan kemudian)
 Liber Idul Fitri (dihentikan kemudian)
 Liber Khazanah (Hari Guru Nasional)
 Liber Semester

Ujian Sekolah SMA (Uluma)
 Ujian Sekolah SMA (Smanan)
 Ujian Sekolah SMA (Mapel Lainnaga)
 Paksiat Dinas Tradisional
 HUT Persepsiak Darul

2. Jadwal Pelajaran

JADWAL PELAJARAN SEMESTER I SMA 10 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

HARI PIKET	JAM KE	KELAS X				KELAS XI					KELAS XII					KO DE	NAMA GURU	MENGAJAR MAPEL		
		MIPA 1	MIPA 2	MIPA 3	MIPA 4	IPS 1	IPS 2	A1	A2	A3	A4	S1	A1	A2	A3				A4	S1
SENIN	0																1	Drs. Basuki	Fisika	
	1	UPACARA BENDERA																2	Drs. ACR. Subbandaru	Sejarah
	2	24	37/29	9	15	35	4	16	33	27	19	22	36	7	17	13	23	3	Drs. H. Handoko, S	Bhs. Indonesia
	3	24	40	9	15	35	4	16	33	27	19	22	36	8	17	11	12	4	Nunung Agustinah, S.Pd	Ekonomi/Akunta
	4	26	40	37/28	7	15	34	14	27	33	10	16	13	8	23	11	12	5	Dra. Purwantini	Matematika
	5	26	12	6	37/29	43	34	39/28	19	33	18	16	13	10	8	3	11	6	M. Khaelani, S.Pd	Fisika
	6	34	9	7	26	40	2	39/28	19	14	18	12	23	10	8	3	11	7	Dra. Dyah Amin K	Biologi
	7	27	9	7	26	34	15	33	14	18	16	12	35	13	10	8	39/28/29	8	Dra. Umi Sangidah	Kimia
	8	11	24	12	6	4	41	33	14	18	16	2	35	13	10	8	39/28/29	9	Dra. Siti Fatimah	Matematika
	9																	10	Drs. Karno Budi	Fisika
SELASA	0																11	Wijaning Hastuti, S.Pd	Matematika	
	1	8	2	37/28	34	40	35	36	24	16	27	3	22	5	7	11	25	12	Dra Suwanti	Ekonomi/Akuntan
	2	9	2	37/28	34	40	35	36	24	16	27	3	22	5	7	11	25	13	Drs. Dhana R	Bahasa Inggris
	3	9	27	34	40	25	24	16	14	39	10	15	5	8	22	13	3	14	A. Mardiyono, SPd.MPd	Fisika
	4	2	27	34	40	25	24	16	14	39	10	15	5	8	22	13	3	15	Upk Untari W, S.Pd	Sosiologi
	5	2	11	15	24	41	9	27	19	36	38	17	7	32	10	35	13	16	Widya Astuti, S.Pd	Bahasa Inggris
	6	24	8	11	15	37/28	9	27	19	36	38	17	7	32	10	35	13	17	Sri Moemi, SPd	Bhs. Perancis
	7	37/28	34	40	11	2	41	18	16	38	19	35	8	36	13	7	26	18	Dra. Andali	Matematika
	8	37/28	34	40	11	2	41	18	16	38	19	35	8	36	13	7	26	19	Fitri Hartanti, S.Pd	Kimia
	9																	20	Drs. R. Agus Mulyond	BK
RABU	0																21	Diyah Suyuti, SPd	BK	
	1	1	26	35	9	37/28	30	19	27	24	33	16	13	39/29/31	8	17	22	22	Putut Danu P, S.Pd	Penjaskes
	2	34	26	35	9	37/28	30	19	27	24	33	16	13	39/29/31	8	17	22	23	Ery Iwandyati K, S.Pd	Sejarah
	3	34	24	4	30	9	2	17	16	27	10	39/28/29	3	7	5	32	12	24	Drs. Suleman	Penjaskes
	4	40	24	4	30	9	30	17	14	27	10	39/28/29	3	7	5	32	12	25	Ekaning I Ardyaniti, S.Si	Geografi
	5	40	1	8	12	2	35	33	30	19	32	18	10	17	13	7	35	26	Aspiyah, S.Pd	PKn
	6	37/28	1	26	12	2	34	33	30	19	32	18	10	17	13	7	35	27	Rr. Wun H, S.Si	Biologi
	7	4	27	26	40	12	37/29/31	30	33	32	35	2	39/28	13	36	3	17	28	Wasna Irawati H, S.Pd.K	PA. Kristen
	8	4	34	7	40	12	37/29/31	30	33	32	35	2	39/28	13	36	3	17	29	M. Agus Purwanto, SS	PA. Katholik
	9																	30	R. Festy Mahanani W. M.Pd	Seni Budaya
KAMIS	0																31	Bagus Iliham, S.Pd	PA. Hindu	
	1	12	30	24	7	9	25	27	18	35	16	15	10	3	5	22	36	32	Yessi Rokhayati, S.Pd	Seni Budaya
	2	12	30	24	7	9	25	27	18	35	16	15	10	3	5	22	36	33	Rinawati, S.Pd	Bhs Indonesia
	3	9	12	30	11	34	2	24	35	18	27	25	8	23	3	10	13	34	Suciningsih, S.Pd	Bahasa Inggris
	4	9	12	30	6	34	2	24	35	14	27	25	8	5	3	10	11	35	Dinari Katarina, SS	Bahasa Jawa
	5	30	40	11	6	25	15	38	36	14	18	3	32	26	7	13	23	36	Kartin Aprilia, S.Kom	TIK
	6	30	40	11	8	2	15	38	36	16	18	3	32	26	7	13	23	37	Mar'atul Allahmah, S.Pd.I	PA. Islam
	7	34	35	5	12	30	40	14	38	16	36	18	17	10	26	11	32	38	Pramuka Giri S, BA	PKn
	8	34	35	6	12	30	40	14	38	2	36	18	17	10	26	23	32	39	Drs. Sri Sunarko W	PA. Islam
	9																	40	Anissa Prabowo, S.Pd	Bhs Indonesia
JUM'AT	0																41	Retno Yulianti, S.Pd	Bahasa Prancis	
	1	8	9	2	24	34	40	18	39/29	19	33	12	13	22	5	10	25			
	2	8	9	2	24	34	40	18	39/29	19	33	12	5	22	35	26	15			
	3	12	1	9	2	24	4	19	18	27	39	16	10	13	35	26	15			
	4	35	37/29	9	2	26	34	19	27	33	39	25	7	5	32	8	3			
	5	35	37/29	24	12	26	34	16	27	33	18	25	7	5	32	8	3			
	6																			
	7																			
	8	40	4	15	37/29	41	12	27	2	16	17	32	26	35	3	7	11			
	9	40	4	15	37/29	41	12													
SABTU	0																			
	1	27	11	8	35	24	9	18	18	17	22	26	3	7	39	10	15			
	2	27	11	8	35	24	9	14	18	17	22	26	3	7	39	10	15			
	3	11	8	40	9	4	26	14	17	18	16	36	7	10	13	39	12			
	4	11	8	40	9	4	26	35	17	18	27	36	5	3	10	39	13			
	5	1	34	12	8	15	37/29/31	35	16	14	2	18	5	3	7	36	13			
	6	1	34	12	8	15	24	2	16	14	17	32	26	35	3	36	11			
	7	40	4	15	37/29	41	12	27	2	16	17	32	26	35	3	7	11			
	8	40	4	15	37/29	41	12													
	9																			



 Kepala SMA 10 YK
 Drs. Basuki
 NIP. 19591012 198903 1 006

Mengetahui Pengawas Sekolah
Dra. Reni Herawati, M.Pd.BI
NIP. 19640501 199003 2 006

Waka Ur Kurikulum
A. Mardiyono, S.Pd, M.Pd
NIP. 19690530 199802 1 001

3. Jadwal Mengajar

JADWAL PELAJARAN SEMESTER I SMA 10 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

HARI PIKET	JAM KE	KELAS X						KELAS XI					KELAS XII					KO DE	NAMA GURU	MENGAJAR MAPEL		
		MIPA 1	MIPA 2	MIPA 3	MIPA 4	IPS 1	IPS 2	A1	A2	A3	A4	S1	A1	A2	A3	A4	S1					
SENIN	0																	1	Drs. Basuki	Fisika		
	1	UPACARA BENDERA																	2	Drs. ACR. Subbandaru	Sejarah	
	2	24	37/29	9	15	35	4	16	33	27	19	22	36	7	17	13	23	3	Drs. H. Handoko, S	Bhs. Indonesia		
	3	24	40	9	15	35	4	16	33	27	19	22	36	8	17	11	12	4	Nunung Agustinah, S.Pd	Ekonomi/Akunta		
	4	26	40	37/28	7	15	34	14	27	33	10	16	13	8	23	11	12	5	Dra. Purwantini	Matematika		
	5	26	12	6	37/29	40	34	39/28	19	33	18	16	13	10	8	3	11	6	M. Khaelani, S.Pd	Fisika		
	6	34	9	7	26	40	2	39/28	19	14	18	12	23	10	8	3	11	7	Dra. Dyah Amin K	Biologi		
	7	27	9	7	26	34	15	33	14	18	16	12	35	13	10	8	39/28/29	8	Dra. Umi Sangidah	Kimia		
	8	11	24	12	6	4	41	33	14	18	16	2	35	13	10	8	39/28/29	9	Dra.Siti Fatimah	Matematika		
	9																	10	Drs. Karno Budi	Fisika		
SELASA	0																	11	Wijaning Hastuti, S.P	Matematika		
	1	8	2	37/28	34	40	35	36	24	16	27	3	22	5	7	11	25	12	Dra Suwanti	Ekonomi/Akunta		
	2	9	2	37/28	34	40	35	36	24	16	27	3	22	5	7	11	25	13	Drs. Dhana R	Bahasa Inggris		
	3	9	27	34	40	25	24	16	14	39	10	15	5	8	22	13	3	14	A. Mardiyono, SPd.MPd	Fisika		
	4	2	27	34	40	25	24	16	14	39	10	15	5	8	22	13	3	15	Upik Untari W, S.Pd	Sosiologi		
	5	2	11	15	24	41	9	27	19	36	38	17	7	32	10	35	13	16	Widya Astuti, S.Pd	Bahasa Inggris		
	6	24	8	11	15	37/28	9	27	19	36	38	17	7	32	10	35	13	17	Sri Moemi, SPd	Bhs. Perancis		
	7	37/28	34	40	11	2	41	18	16	38	19	35	8	36	13	7	26	18	Dra. Andali	Matematika		
	8	37/28	34	40	11	2	41	18	16	38	19	35	8	36	13	7	26	19	Fitri Hartanti, S.Pd	Kimia		
	9																	20	Drs. R. Agus Mulyono	BK		
RABU	0																	21	Diyah Suyuti, SPd	BK		
	1	1	26	15	9	37/28	30	19	27	24	33	16	13	39/29/31	8	17	22	22	Putut Danu P, S.Pd	Penjaskes		
	2	34	26	35	9	37/28	30	19	27	24	33	16	13	39/29/31	8	17	22	23	Ery Iwandyati K, S.Pd	Sejarah		
	3	34	24	4	30	9	2	17	16	27	10	39/28/28	3	7	5	32	12	24	Drs. Suleman	Penjaskes		
	4	40	24	4	30	9	30	17	14	27	10	39/28/28	3	7	5	32	12	25	Ekaning I Ardyantri, S.Si	Geografi		
	5	40	1	8	12	2	35	33	30	19	32	18	10	17	13	7	35	26	Aspiyah, S.Pd	PKn		
	6	37/28	1	26	12	2	34	33	30	19	32	18	10	17	13	7	35	27	Rr. Wuri H, S.Si	Biologi		
	7	4	27	26	40	12	37/29/31	30	33	32	35	2	39/28	13	36	3	17	28	Wasna Irawati H, S.Pd.K	PA. Kristen		
	8	4	34	7	40	12	37/29/31	30	33	32	35	2	39/28	13	36	3	17	29	M. Agus Purwanto, SS	PA. Katolik		
	9																	30	R. Festy Mahanani W, M.Pd	Seni Budaya		
KAMIS	0																	31	Bagus Ilham, S.Pd	PA. Hindu		
	1	12	30	24	7	9	25	27	18	35	16	15	10	3	5	22	36	32	Yessi Rokhayati, S.P	Seni Budaya		
	2	12	30	24	7	9	25	27	18	35	16	15	10	3	5	22	36	33	Rinawati, S.Pd	Bhs Indonesia		
	3	9	12	30	11	34	2	24	35	18	27	25	8	23	3	10	13	34	Suciningsih, S.Pd	Bahasa Inggris		
	4	9	12	30	6	34	2	24	35	14	27	25	8	5	3	10	11	35	Dinari Katarina, SS	Bahasa Jawa		
	5	30	40	11	6	25	15	38	36	14	18	3	32	26	7	13	23	36	Kartin Aprilia, S.Kom	TIK		
	6	30	40	11	8	2	15	38	36	16	18	3	32	26	7	13	23	37	Mar'atul Allaham, S.Pd.I	PA. Islam		
	7	34	35	5	12	30	40	14	38	16	36	18	17	10	26	11	32	38	Pramuka Giri S, BA	PKn		
	8	34	35	6	12	30	40	14	38	2	36	18	17	10	26	23	32	39	Drs. Sri Sunarko W	PA. Islam		
	9																	40	Anissa Prabowo, S.Pd	Bhs Indonesia		
JUM'AT	0																	41	Retno Yulianti, S.Pd	Bahasa Prancis		
	1	8	9	2	24	34	40	18	39/29	19	33	12	13	22	5	10	25					
	2	8	9	2	24	34	40	18	39/29	19	33	12	5	22	35	26	15					
	3	12	1	9	2	24	4	19	18	27	39	16	10	13	35	26	15					
	4	35	37/29	9	2	26	34	19	27	33	39	25	7	5	32	8	3		Keterangan Jam			
	5	35	37/29	24	12	26	34	16	27	33	18	25	7	5	32	8	3					
	6																					
	7																					
	8																					
	9																					
SABTU	0																					
	1	27	11	8	35	24	9	18	18	17	22	26	3	7	39	10	15					
	2	27	11	8	35	24	9	14	18	17	22	26	3	7	39	10	15					
	3	11	8	40	9	4	26	14	17	18	16	36	7	10	13	39	12					
	4	11	8	40	9	4	26	35	17	18	27	36	5	3	10	39	13					
	5	1	34	12	8	15	37/29/31	35	16	14	2	18	5	3	7	36	13					
	6	1	34	12	8	15	24	2	16	14	17	52	26	35	3	36	11					
	7	40	4	15	37/29	41	12	27	2	16	17	32	26	35	3	7	11					
	8	40	4	15	37/29	41	12															
	9																					
Mengetahui Kepala SMA 10 YK																			Mengetahui Pengawas Sekolah		Waka Ur Kurikulum	
Drs. Basuki																			Dra. Reni Herawati, M.Pd.BI		A. Mardiyono, S.Pd, M.Pd	
NIP. 19591012 198903 1 006																			NIP. 19640501 199003 2 006		NIP. 19690530 199802 1 001	

4. Daftar Guru

DAFTAR GURU SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA

No	Nama Guru	Mengajar Mapel
1	Drs.Basuki	Fisika
2	Drs.ACR.Susbandaru	Sejarah
3	Drs.H.Handoko. S	Bahasa Indonesia
4	Nunung Agustinah,S.Pd. Ek	Ekonomi / Akuntansi
		Prakarya
5	Dra.Purwantini	Matematika
6	M. Khaelani, S.Pd	Fisika
7	Dra.Dyah Amin K	Biologi
8	Dra.Umi Sangidah	Kimia
9	Dra.Siti Fatimah	Matematika
10	Drs.Karno Budi	Fisika
11	Wijaning Hastuti,S.Pd	Matematika
12	Dra.Suwanti	Ekonomi / Akuntansi
		Prakarya
13	Drs.DhanaR	Bahasa Inggris
14	Agus Mardiyono,S.Pd,M.Pd	Fisika
15	Upik UntariW,S.Pd	Sosiologi
16	Widya Astuti,S.Pd	Bahasa Inggris
17	Sri Moerni,S.Pd	Bahasa Prancis
18	Dra.Andali	Matematika
19	Fitri Hartanti,S.Pd	Kimia
20	Drs.R.Agus Mulyono	BK
21	Diyah Suyuti,S.Pd	BK
22	Putut Danu P, S.Pd	Penjaskes
23	Ery Iwandyati K,S.Pd	Sejarah
24	Drs.Suleman	Penjaskes
25	Ekaning Mardiyanti,S.Si	Geografi
26	Aspiyah,S.Pd	PKn
27	Rr.Wuri H,S.Si	Biologi
28	Wasnah Irawati H,S.Pd.K	PA.Kristen
29	M.Agus Purwanto, SS	PA.Katholik
30	R. Festy Maharani W, M.Pd	Seni Budaya
31	Bagus Ilham,S.Pd	PA.Hindu
32		
33	Rinawati,S.Pd	Bahasa Indonesia
34	Suciningsih,S.Pd	Bahasa Inggris
35	Dinari Katarina,SS	Bahasa Jawa
36	Kartin Aprilia,S.Kom	TIK
37	Mar'atul Allamah,S.Pd. I	PA.Islam
38	Pramuka Giri S,BA	PKn
39	Drs.Sri SunarkoW	PA.Islam
40	Anissa Prabowo, S.Pd	Bahasa Indonesia
41	Retno Yulianti,S.Pd	Bahasa Prancis

DAFTAR KARYAWAN SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA

No	Nama	Jabatan
1	Amin Sholihah,S.Pd	Kepala Tata Usaha
2	Parjimin	Pengurus Barang dan Pemeliharaan Sarpras
3	Agus Setiyono,SE	Pengadministrasi Keuangan
4	Rini Juwitasari,A.Md	Pengadministrasi Keuangan
5	Sawito	Pengadministrasi Kesiswaan
6	Sugiyanto	Pengelola Perpustakaan
7	Kus Raharjo	Pramu Kantor dan Caraka
8	Shumtu Tri Fathonah,A.Md	Penata Laksana Kepegawaian
9	Sukirman Nuryanto	Petugas Keamanan
10	Pilu Pujiharjo	Petugas Keamanan
11	Lia Sukamsiyati	Pengadministrasi Umum
12	Setiantoko	Petugas Keamanan
13	Harjanto	Pengelola Lab.Kimia
14	Domani	Pengelola Lab.Biologi
15	Boiman	Petugas Keamanan
16	Bintang Nurlita,SIP	Pengelola Perpustakaan
17	Agung Arifianto,S.Kom	Petugas Lab.TIK

D. PERANGKAT PEMBELAJARAN

1. Silabus

SILABUS

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI/Ilmu Sosial

Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Jam	Sumber/ Bahan/ alat
					Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen		
1.1.	Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian struktur sosial • Mendeskripsikan diferensiasi sosial. • Mendeskripsikan stratifikasi sosial. • Mengidentifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur sosial dan Diferensiasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara individu mengamati diferensiasi sosial dalam kehidupan masyarakat. • Secara individu mengamati stratifikasi sosial dalam kehidupan masyarakat. • Secara kelompok mendiskusikan diferensiasi sosial berdasarkan ras, etnis, agama, dan gender. 	Penugasan Test berbicara dan	Tugas Individu Diskusi kelompok	Amatilah masyarakat di sekitar lingkunganmu kemudian buatlah sebuah laporan tertulis!	14 jam	Sosiologi untuk SMA dan MA kelas XI Kun Maryati dan Juju Suryawati (ESIS)

		<p>diferensiasi sosial berdasarkan ras, etnis, agama, dan jender.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi macam-macam kriteria stratifikasi sosial di masyarakat. • Mendeskripsikan berbagai pengaruh diferensiasi sosial yang terdapat di masyarakat. • Membedakan konsolidasi dan interseksi yang terjadi di dalam masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Stratifikasi sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok mendiskusikan macam-macam kriteria stratifikasi sosial di masyarakat. • Secara klasikal mendiskusikan berbagai pengaruh diferensiasi dan stratifikasi sosial yang terdapat di masyarakat. • Secara individu menggali informasi melalui pengamatan tentang konsolidasi dan interseksi yang ada di dalam masyarakat. • Secara individu mengklasifikasikan konsolidasi dan interseksi yang terjadi di dalam masyarakat. 	<p>tertulis</p> <p>Test berbicara dan keberanian</p>	<p>Diskusi kelompok</p>	<p>Bacalah artikel yang ada dalam buku halaman 14 kemudian diskusikan dengan teman-temanmu!</p>	<p>Artikel, gambar, dari berbagai media massa</p> <p>Kamus Sosiologi</p> <p>Koran, majalah, TV, internet.</p>
--	--	---	--	---	--	-------------------------	---	---

					Ulangan Blok Penugasan	uraian!			
--	--	--	--	--	------------------------------	---------	--	--	--

1.2.	Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat.	<ul style="list-style-type: none">• Mendeskripsikan berbagai pengaruh diferensiasi dan stratifikasi sosial yang terdapat di masyarakat.• Mengidentifikasi berbagai konflik dalam masyarakat.• Membedakan konflik dengan kekerasan dalam masyarakat• Mendeskripsikan sebab-sebab terjadinya konflik di masyarakat.• Mendeskripsikan proses terwujudnya integrasi dalam masyarakat.• Menjelaskan	<ul style="list-style-type: none">• Pengaruh Diferensiasi Sosial dan Stratifikasi Sosial• Konflik Sosial• Integrasi Sosial	<ul style="list-style-type: none">• Secara berkelompok mengkaji contoh kasus konflik yang terjadi di masyarakat.• Berdiskusi secara kelompok untuk mengklasifikasikan berbagai konflik dalam masyarakat.• Secara klasikal mendiskusikan konflik dan kekerasan.• Secara individu menyimpulkan hasil diskusi tentang konflik dan kekerasan.• Secara klasikal mengkaji sebab-sebab terjadinya konflik di masyarakat.• Secara kelompok mensimulasikan sebab-sebab terjadinya konflik dalam masyarakat..	Test tertulis dan berbicara	Diskusi kelompok	Diskusikan berbagai konflik yang terjadi dalam masyarakat dewasa ini. Apa saja penyebab terjadinya konflik tersebut. Bagaimana cara menyelesaikan konflik tersebut?	12 jam	Sosiologi untuk SMA dan MA kelas XI Kun Maryati dan Juju Suryawati (ESIS)
					Penugasan	Individu			
					Test tertulis dan latihan berbicara.	Diskusi kelompok	Diskusikan kasus-kasus yang terjadi dalam masyarakat		Artikel dari koran dan internet Kamus Sosiologi Masyarakat

		<p>faktor-faktor yang mempengaruhi integrasi sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan faktor pendorong dan penghambat terwujudnya integrasi sosial. <p>1. mendeskripsikan faktoral.</p>				<p>Ulangan blok</p> <p>Pilihan ganda dan uraian</p>	<p>yang menyebabkan terjadinya konflik social. Dan apa saja factor penyebab terjadinya konflik social?</p> <p>Buatlah scenario terjadinya kasus atau konflik dalam masyarakat kemudian simulasikan di depan kelas. Skenario bisa</p>		setempat
--	--	---	--	--	--	---	--	--	----------

							berdasarkan artikel yang ada dalam koran atau buku.		
--	--	--	--	--	--	--	---	--	--

1.3.	Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan bentuk-bentuk mobilitas sosial di masyarakat • Membedakan mobilitas sosial dengan gerakan sosial • Mengidentifikasi cara-cara yang dilakukan anggota masyarakat untuk mobilitas. • Mendeskripsikan pengaruh mobilitas sosial terhadap kehidupan masyarakat. • Membedakan jenis-jenis mobilitas sosial. • Mendeskripsikan proses terjadinya 	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara klasikal mengamati visual tentang hubungan struktur sosial dengan mobilitas sosial. • Mendiskusikan secara kelompok tentang pengamatan visual. • Menyimpulkan hasil diskusi visual tentang hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial. • Secara individu mengkaji dampak mobilitas sosial pada kehidupan masyarakat kota melalui visual yang ditayangkan. • Secara individu mengungkapkan dalam bentuk tulisan tentang dampak 	Penugasan Test tertulis dan lisan Penugasan	Individu Diskusi kelompok Karangan atau tulisan	Apa yang dimaksud dengan gerak social? Diskusikan factor-faktor pendorong terjadinya mobilitas! Wawancara tokoh masyarakat di sekitar rumah atau lingkungan tentang mobilitas social. Buatlah	28 jam	Sosiologi untuk SMA dan MA kelas XI Kun Maryati dan Juju Suryawati (ESIS) Artikel dari koran dan internet Gambar, foto, CD, Masyarakat setempat
------	---	---	--	---	---	---	---	--------	---

		<p>mobilitas sosial.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dampak mobilitas sosial. • Mendeskripsikan hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial. 		mobilitas sosial.	Ulangan blok	Pilihan ganda dan uraian	<p>sebuah tulisan tentang dampak mobilitas bagi masyarakat di lingkungan sekitarmu!</p> <p>Transmigrasi dan urbanisasi merupakan gerak sosial...</p> <p>a. antargenerasi</p> <p>b. intragenerasi</p>		
--	--	--	--	-------------------	--------------	--------------------------	--	--	--

							<p> rasi</p> <p>c. vertical</p> <p>d. geografis</p> <p>e. horizontal</p> <p>Apa saja saluran-saluran mobilitas sosial?</p>		
--	--	--	--	--	--	--	---	--	--

SILABUS

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI/Ilmu Sosial

Semester : 2 (dua)

Standar Kompetensi : Menganalisis kelompok sosial dalam dampak masyarakat multikultural.

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi pokok/ pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Jam	Sumber / bahan/al at
					Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen		
2.1.	Mendeskripsikan berbagai kelompok sosial alam masyarakat multikultural.	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian kebudayaan Mengidentifikasi unsur-unsur kebudayaan. Mendeskripsikan hubungan antara unsur-unsur kebudayaan. Mendeskripsikan dinamika unsur-unsur kebudayaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Kebudayaan 	<ul style="list-style-type: none"> Secara individu menggali informasi tentang kebudayaan yang ada dalam masyarakat tempat tinggalnya Secara kelompok merumuskan pengertian dan ciri-ciri kebudayaan. Secara berkelompok mendiskusikan 	Penugasan	Tugas individu	Wawancara tokoh masyarakat di tempat tinggalmu tentang budaya asli masyarakatmu! Kemudian buatlah dalam bentuk laporan.	18 jam	Sosiologi untuk SMA dan MA kelas XI Kun Maryati dan Juju Suryawati (ESIS) Artikel, gambar, dari berbagai media

				kebudayaan di daerahnya.	Ulangan blok	Pilihan Ganda dan uraian.	<p>Bagilah kelompok kemudian diskusikan masalah kebudayaan yang ada dalam buku halaman 128-129.</p> <p>Pancasila termasuk dalam wujud kebudayaa n....</p> <p>a. <i>traits</i> b. <i>cultural activity</i> c. konkret</p>		massa
--	--	--	--	--------------------------	--------------	---------------------------	--	--	-------

				<ul style="list-style-type: none"> • Secara klasikal menguraikan konsekuensi perubahan sosial ekonomi, politik, budaya terhadap perkembangan kelompok sosial. 	Ulangan Blok	Pilihan ganda dan uraian	<p>perbedaan antar kelompok sosial, organisasi sosial, dan lembaga sosial!</p> <p>Genosida merupakan contoh pola hubungan....</p>		<p>Kamus Sosiologi</p> <p>Masyarakat setempat</p> <p>Data instansi/ lembaga</p>
--	--	--	--	--	--------------	--------------------------	---	--	---

							a. dominasi b. akulturasi c. paternalisasi d. integrasi e. pluralisme Apa yang dimaksud dengan kelompok sosial?		
2.3	Menganalisis keanekaragaman kelompok sosial dalam masyarakat multikultural.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan dengan contoh kasus keanekaragaman kelompok sosial. 	Masyarakat Multikultural	<ul style="list-style-type: none"> Menggali berbagai informasi tentang pengertian masyarakat multikultural dan pengertian multikulturalisme Menggali dari berbagai sumber belajar tentang faktor penyebab terjadinya 	Penugasan	Portofolio	Tulislah pendapatmu tentang masyarakat multikulturalisme kemudian kirimlah ke majalah sekolah, majalah remaja, atau surat kabar di daerahmu!	22 jam	Sosiologi untuk SMA dan MA kelas XI Kun Maryati dan Juju Surayawati (ESIS) Artikel dari

				<p>kemajemukan dalam masyarakat multikultural.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan sikap yang harus dikembangkan dalam masyarakat multikultural. Secara individu mengungkapkan satu contoh kasus keanekaragaman kelompok sosial. Secara kelompok mengemukakan gagasan dalam penanganan kasus 	<p>Penugasan</p> <p>Test berbicara dan tertulis</p>	<p>Tugas kelompok</p> <p>Tugas kelompok</p>	<p>Rancanglah sebuah slogan atau kata mutiara yang menggambarkan penilaian Anda terhadap multikulturalisme!</p>		<p>koran dan internet</p>
--	--	--	--	--	---	---	---	--	---------------------------

				yang diakibatkan dari keanekaragaman kelompok sosial.	Ulangan Blok	Pilihan ganda dan uraian	<p>Diskusikanlah artikel yang ada dalam buku halaman 172-173. Kemudian bacakan hasil diskusi di depan kelas.</p> <p>Pluralisme berkaitan dengan prinsip-prinsip....</p> <ol style="list-style-type: none"> ekonomi statistik demarkasi demokrasi politik 		
--	--	--	--	---	--------------	--------------------------	---	--	--

							Bagaimana kebenaran dipahami dalam multikulturalis me?		
--	--	--	--	--	--	--	---	--	--

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Yogyakarta, 15 September 2016
Mahasiswa

Upik Untari W, S.Pd
NIP. 19781006 201406 2 005

Ruri Puji Hastuti
NIM. 13413241016

2. Jam Pelajaran Efektif

PERHITUNGAN MINGGU / JUMLAH JAM EFEKTIF

Mata Pelajaran : Sosiologi
Satuan Pendidikan : SMA N 10 Yogyakarta
Kelas/Program : XI IPS
Semester : Gasal
Tahun Ajaran : 2016/2017

Jumlah jam pembelajaran setiap kelas 4 jam pembelajaran / minggu

HARI	SELASA	SABTU
KELAS	XI IPS 1	XI IPS 1
JP	2	2

A. Perhitungan hasil belajar efektif dan libur sekolah semester 1 tahun pelajaran 2016/2017

No	Bulan	Jml Hari	Minggu	Banyaknya Libur				Jml Hari Efektif
				Umum	Khusus	Semester	Besar	
1	Juli	15	3	-	-	-	-	12
2	Agustus	31	4	1	-	-	-	26
3	September	30	4	-	1	-	1	24
4	Oktober	31	5	1	-	-	-	25
5	November	30	4	-	1	-	-	25
6	Desember	31	4	1	12	12	-	3
	Jumlah	168	24	3	13	12	1	112

B. Perhitungan jam belajar efektif sosiologi semester 1 tahun pelajaran 2013/2014

No	Bulan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Jumlah
1	Juli		2		2			4
2	Agustus		5		1		3	9
3	September		4				4	8
4	Oktober		4				5	9
5	November		5				4	9
6	Desember							-
	Jumlah Hari Efektif		20		3		16	39
	Jumlah		2		2		2	2
	Jam/Minggu							
	Jumlah Jam		40		6		32	78
	Semester 1							

C. Rencana penggunaan jam belajar efektif semester I tahun pelajaran 2016/2017

1. Jumlah jam belajar efektif berdasarkan kalemder pendidikan :
78 jam
2. Rencana penggunaan jam belajar efektif
 - a. Tatap muka dan penilaian siswa : 62 jam

- b. Ulangan harian : 4 jam
- c. Mid semester : 2 jam
- d. Perbaikan hasil ulangan harian : 4 jam
- e. Perbaikan hasil ulangan umum : 2 jam
- f. Cadangan waktu : 4 jam

Jumlah :
78 jam

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Yogyakarta, 15 September 2016
Mahasiswa

Upik Untari W, S.Pd
NIP. 19781006 201406 2 005

Ruri Puji Hastuti
NIM. 13413241016

PERHITUNGAN MINGGU / JUMLAH JAM EFEKTIF

Mata Pelajaran : Sosiologi
 Satuan Pendidikan : SMA N 10 Yogyakarta
 Kelas/Program : XI IPS
 Semester : Genap
 Tahun Ajaran : 2016/2017

Jumlah jam pembelajaran setiap kelas 4 jam pembelajaran / minggu

HARI	SELASA	SABTU
KELAS	XI IPS 1	XI IPS 1
JP	2	2

D. Perhitungan hasil belajar efektif dan libur sekolah semester 2 tahun pelajaran 2016/2017

No	Bulan	Jmlh Hari	Banyaknya Libur				Jml Hari Efektif
			Minggu	Umum	Khusus	Semester Besar	
1	Januari	31	5	-	-	-	26
2	Februari	30	4	-	-	-	26
3	Maret	31	4	-	-	-	27
4	April	30	4	14	-	-	12
5	Mei	31	4	1	-	-	26
6	Juni	30	4	17	-	1	8
	Jumlah	183	25	32	-	1	125

E. Perhitungan jam belajar efektif sosiologi semester 2 tahun pelajaran 2016/2017

No	Bulan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Jumlah
1	Januari		5				4	9
2	Februari		4				4	8
3	Maret		4				4	8
4	April		-				5	5
5	Mei		5				4	9
6	Juni		-				-	-
	Jumlah Hari Efektif		18				21	39
	Jumlah		2				2	2
	Jam/Minggu							
	Jumlah Jam		36				42	78
	Semester 1							

F. Rencana penggunaan jam belajar efektif semester 2 tahun pelajaran 2016/2017

1. Jumlah jam belajar efektif berdasarkan kalemder pendidikan :
78 jam
2. Rencana penggunaan jam belajar efektif
 - a. Tatap muka dan penilaian siswa : 62 jam
 - b. Ulangan harian : 4 jam
 - c. Mid semester : 2 jam

- d. Perbaikan hasil ulangan harian : 4 jam
- e. Perbaikan hasil ulangan umum : 2 jam
- f. Cadangan waktu : 4 jam

Jumlah :
78 jam

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Yogyakarta, 15 September 2016
Mahasiswa

Upik Untari W, S.Pd
NIP. 19781006 201406 2 005

Ruri Puji Hastuti
NIM. 13413241016

3. Program Semester

PENJABARAN ALOKASI WAKTU PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Sosiologi
Nama Sekolah : SMA N 10 Yogyakarta
Kelas/Program : XI/IPS
Semester : I/Ganjil
Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Standar Kompetensi/ Kompetensi Dasar	Jml JP	Bulan																												
			Juli			Agustus					September					Oktober						November					Desember				
			3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Memahami struktur social serta berbagai factor penyebab konflik dan mobilitas sosial																														
	1.1 mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur dalam fenomena kehidupan	14	4	4		4	2																								
	Ulangan harian I	2					2																								

No	Standar Kompetensi/ Kompetensi Dasar	Jml JP	Bulan																												
			Juli			Agustus					September					Oktober						November					Desember				
			3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	Perbaikan ulangan harian I	2									2																				
	1.2 Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat	12						4	4	2																					
	Ulangan Harian II										2																				
	Perbaikan Ulangan Harian II											2																			
	Mid Semester I	2											2																		
	1.3 Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial	28											2	4	2	2	4	4	4	4		4	2								
	Cadangan Waktu I	2																				2									
	Ulangan harian III	2																					2								
	Perbaikan	2																					2								

No	Standar Kompetensi/ Kompetensi Dasar	Jml JP	Bulan																												
			Juli			Agustus					September					Oktober						November					Desember				
			3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	ulangan harian III																														
	Cadangan waktu II	2																							2						
	Ulangan umum semester I	2																									2				
	Perbaikan ulangan umum	2																										2			
	Pembagian rapor semester I	2																											2		
	Jumlah jam semester I	78																													

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Yogyakarta, 15 September 2016
Mahasiswa

Upik Untari W, S.Pd
NIP. 19781006 201406 2 005

Ruri Puji Hastuti
NIM. 13413241016

PENJABARAN ALOKASI WAKTU PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Sosiologi
 Nama Sekolah : SMA N 10 Yogyakarta
 Kelas/Program : XI/IPS
 Semester : 2/Genap
 Tahun Pelajaran: 2016/2017

No	Standar Kompetensi/ Kompetensi Dasar	Jml JP	Bulan																														
			Januari					Februari					Maret					April						Mei					Juni				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
2	Menganalisis kelompok sosial dalam masyarakat multikultural																																
	2.1 Mendeskripsikan berbagai kelompok sosial dalam masyarakat multikultural	18	4	4	4	4	2																										
	Ulangan harian I	2						2																									
	Perbaikan ulangan harian I	2						2																									

No	Standar Kompetensi/ Kompetensi Dasar	Jml JP	Bulan																														
			Januari					Februari					Maret					April						Mei					Juni				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	2.2 Menganalisis perkembangan kelompok sosial dalam masyarakat multikultural	18							2	4	4	2	2	4																			
	Cadangan Waktu	2													2																		
	Mid Semester II	2													2																		
	2.3 Menganalisis keanekaragaman kelompok sosial dalam masyarakat multikultural	22														4	2	2	2	2	2	4		2									
	Ulangan harian II	2																						2									
	Perbaikan ulangan harian II	2																							2								
	Cadangan Waktu	2																							2								
	Ulangan umum semester II	2																											2				
	Perbaikan ulangan umum	2																												2			

No	Standar Kompetensi/ Kompetensi Dasar	Jml JP	Bulan																														
			Januari					Februari					Maret					April						Mei					Juni				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	Pembagian rapor semester II	2																												2			
	Jumlah Jam Semester II	78																															

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Yogyakarta, 15 September 2016
Mahasiswa

Upik Untari W, S.Pd
NIP. 19781006 201406 2 005

Ruri Puji Hastuti
NIM. 13413241016

4. Program Tahunan

**PROGRAM TAHUNAN
(PROTA)**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas : XI IPS
Tahun : 2016/2017

Semester	No	Standar Kompetensi- Kompetensi Dasar	Materi	Jumlah JP	Ket
1	1	Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial			
		1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan	Bentuk-bentuk struktur sosial	14 jam	
		Ulangan harian I		2 jam	
		Perbaikan ulangan harian I		2 jam	
		1.2 Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat	Faktor penyebab konflik	12 jam	
		Ulangan Harian II		2 jam	
		Perbaikan ulangan harian II		2 jam	
		Mid Semester I		2 jam	
		1.3 Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial	Hubungan struktur sosial dengan mobilitas sosial	28 jam	
		Ulangan harian III		2 jam	
		Perbaikan ulangan harian III		2 jam	

		Ulangan umum semester I		2 jam	
		Perbaikan ulangan umum		2 jam	
		Cadangan waktu		4 jam	
		Pembagian rapor semester I		2 jam	
		Jumlah jam semester I		78 jam	
2	2	Menganalisis kelompok sosial dalam masyarakat multikultural			
		2.1 Mendeskripsikan berbagai kelompok sosial dalam masyarakat multikultural	Kelompok sosial dalam masyarakat multikultural	18 jam	
		Ulangan harian I		2 jam	
		Perbaikan ulangan harian I		2 jam	
		2.2 Menganalisis perkembangan kelompok sosial dalam masyarakat multikultural	Perkembangan kelompok sosial dalam masyarakat multikultural	18 jam	
		Cadangan Waktu I		2 jam	
		Mid Semester II		2 jam	
		2.3 Menganalisis keanekaragaman kelompok sosial dalam masyarakat multikultural	Keanekaragaman kelompok sosial dalam masyarakat multikultural	22 jam	
		Ulangan harian II		2 jam	
		Perbaikan ulangan harian II		2 jam	
		Ulangan umum semester II		2 jam	
		Perbaikan ulangan umum		2 jam	
		Cadangan waktu		2 jam	
		Pembagian rapor		2 jam	

		semester II			
		Jumlah jam pelajaran		78 jam	
		Jumlah JP 1 tahun		156 jam	

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Yogyakarta, 15 September 2016
Mahasiswa

Drs. Upik Untari W, S.Pd
NIP. 19781006 201406 2 005

Ruri Puji Hastuti
NIM. 13413241016

5. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RPP 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah	: SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA
Kelas/ Program	: XI/IPS
Semester	: Ganjil
Tahun Ajaran	: 2016/2017
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Materi Pokok	: Struktur Sosial
Alokasi Waktu	: 2 JP (2x 45')

Standar Kompetensi

1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

Kompetensi Dasar

- 1.1 Mendiskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan

Indikator

- a. Mendefinisikan pengertian struktur sosial
- b. Menjelaskan ciri-ciri struktur sosial
- c. Menjelaskan fungsi struktur social

Tujuan Pembelajaran

Melalui proses pembelajaran peserta didik di harapkan dapat :

- a. Mendefinisikan pengertian struktur sosial
- b. Menjelaskan ciri-ciri struktur sosial
- c. Menjelaskan fungsi struktur social

Materi pembelajaran

1. Pengertian struktur social

Menurut Soerjono Soekanto, struktur sosial adalah sebuah hubungan timbal balik antara posisi posisi sosial dan antara peranan sosial. Menurut Abdul Sani, menyebut bahwa struktur sosial merupakan sebuah tatanan sosial dalam kehidupan masyarakat. Secara umum pengertian struktur sosial merupakan sebuah tatanan sosial yang hidup dalam masyarakat yang didalamnya memuat hubungan timbal balik antara status dan peranan yang menunjuk pada keteraturan perilaku.

Unsur-unsur struktur sosial yakni: kelompok sosial, lembaga sosial, status sosial, nilai dan norma sosial.

2. Ciri-ciri struktur social

Menurut Abdul Sani, ciri-ciri struktur sosial yakni

- a. Struktur sosial mengacu pada hubungan sosial yang bersifat pokok
- b. Struktur sosial mencakup semua hubungan sosial antara individu-individu pada saat tertentu
- c. Struktur sosial meliputi seluruh kebudayaan dalam masyarakat
- d. Struktur sosial merupakan realitas sosial yang bersifat statis dan memiliki kerangka yang mmebrntuk suatu tatanan
- e. Struktur sosial merupakan tahapan perubahan dan perkembangan sosial di masyarakat

3. Fungsi struktur social

Menurut Mayor Polak, struktur sosial berfungsi sebagai pengawas sosial, yakni sebagai penekan kemungkinan-kemungkinan nilai dan norma serta peraturan kelompok/masyarakat. Menurut Peter and Blau, fungsi struktur sosial dapat dilihat dari 2 tipe yakni konsolidasi dan interseksi.

Menurut Nasikun, fungsi struktur sosial dapat dilihat secara horizontal dan vertikal. Sehingga, secara umum fungsi struktur sosial adalah untuk menjaga interaksi sosial di masyarakat untuk menciptakan keteraturan sosial.

Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

- Strategi : Pembelajaran Kooperatif
- Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Presentasi

Media, alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : Komputer, LCD
- Alat : Papan tulis, Spidol

• Sumber Pembelajaran :

1. *Buku teks Sosiologi untuk SMA dan MA kelas X Kun Maryati dan Juju Suryawati (ESIS)*
2. *Artikel/jurnal baik cetak maupun elektronik*

Rincian kegiatan	Waktu
<p>PENDAHULUAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan presensi Apersepsi (Guru bertanya “Apakah yang peserta didik ketahui tentang struktur sosial”) Guru memberikan garis besar materi tentang pengertian, ciri-ciri, dan fungsi struktur social Memotivasi peserta didik untuk menyiapkan diri belajar dengan senang Menjelaskan tujuan pembelajaran 	15 Menit
<p>KEGIATAN INTI</p> <p>Guru memberikan ceramah tentang pengertian struktur sosial menurut para tokoh</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengeksplorasi fenomena struktur sosial dengan memberikan pendapat dan komentar terkait dengan struktur sosial di lingkungannya <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok : <ol style="list-style-type: none"> Kelompok A Kelompok B Kelompok C Kelompok D Kelompok E Masing-masing kelompok mendiskusikan tentang pengertian, ciri-ciri dan fungsi struktur sosial <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya 	75 Menit
<p>PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi : Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai struktur sosial Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan Guru menutup pembelajaran dengan salam 	10 menit

Penilaian

1. Mekanisme dan prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, kinerja presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

2. Aspek dan Instrumen penilaian

- a. Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok, tanggungjawab dan kerjasama.
- b. Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas peran serta, kualitas visual presentasi dan isi presentasi
- c. Instrumen laporan praktik menggunakan rubrik penilaian dengan fokus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan.
- d. Instrumen tes menggunakan tes tertulis uraian dan/atau pilihan ganda

3. Contoh Instrumen (Terlampir)

Yogyakarta, 26 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa PPL

.....

NIP.

.....

NIM.

Catatan Kepala Sekolah :

.....

.....

a. **Lembar Observasi dan Kinerja Presentasi**

LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI DAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI/Ilmu-ilmu Sosial

No	Nama Peserta Didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
		Aktivitas	Jawab	Tanggapan	Presentasi	Visual	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									

Instrumen Penilaian Diskusi dan Presentasi

No	Aspek Penilaian	Kelompok (skor 1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Identifikasi struktur social					
2	Hasil analisis					
3	Keaktifan kelompok					
4	Keakuratan hasil diskusi					
5	Laporan					
Jumlah						

Pedoman penilaian :

Nilai 1 s.d 3 dengan ketentuan :

1 : jumlah 1-2 cakupan materi tidak lengkap, identifikasi tidak tepat, hasil analisis tidak ada

2 : jumlah 3, cakupan materi kurang lengkap, kesimpulan kurang tepat

3 : jumlah 4-5, cakupan materi lengkap, identifikasi tepat, hasil analisa lengkap, kesimpulan tepat

Skor minimal : 3*

Skor maksimal : 15

Nilai Akhir (NA) : $\frac{15 \times 100}{15}$

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan			Jumlah
		1	2	...	
1					
2					

Ket :

✓ : Untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dan presentasi

Jumlah keaktifan :

0 : tidak aktif (D)

1-3 : cukup aktif (C)

4-7 : aktif (B)

8-10 : sangat aktif (A)

Evaluasi

- 1. Apa yang dimaksud dengan struktur sosial?
- 2. Jelaskan apa saja ciri-ciri struktur sosial?
- 3. Jelaskan fungsi struktur sosial?

No	Indikator	skor
1	a. Menyebutkan tentang adanya suatu susunan (10) b. Menyebutkan tentang adanya bagian-bagian (10) c. Menyebutkan tentang adanya unsur-unsur (10) d. Menyebutkan tentang adanya suatu pembentuk susunan (10) e. Menyebutkan dalam contoh (10)	50
2	a. Menyebutkan adanya landasan sebuah proses sosial (10) b. Menyebutkan adanya bagian dari sistem hubungan masyarakat (10)	20
3	a. Menyebutkan sebagai dasar untuk menanamkan suatu disiplin sosial (10) b. Menyebutkan sebagai pengawas social (10) c. Menyebutkan sebagai karakteristik yang khas untuk memberikan identitas bagi suatu masyarakat (10)	30
	Jumlah	100

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Yogyakarta, 26 Juli 2016
Mahasiswa

Upik Untari W, S.Pd
NIP. 19781006 201406 2 005

Ruri Puji Hastuti
NIM. 13413241016

RPP 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Kelas/program : XI/IPS
Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Sosiologi
Alokasi Waktu : 2 JP (2x45 menit)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

B. Kompetensi dasar

- 1.2 Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat

C. Indikator

1. Mendeskripsikan pengertian konflik sosial dalam masyarakat
2. Menganalisis faktor-faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat
3. Mendeskripsikan bentuk-bentuk konflik

D. Tujuan pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat

1. Melalui pemahaman siswa diharapkan dapat mendeskripsikan pengertian konflik social
2. Melalui proses analisis siswa diharapkan dapat menganalisis faktor-faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat
3. Melalui proses pemahamana siswa diharapkan dapat mendeskripsikan bentuk-bentuk konflik

E. Materi pembelajaran

1. Pengertian konflik social

Konflik sosial menurut Soerjono Soekanto merupakan konflik sebagai pertentangan atau pertikaian yaitu suatu proses sosial individu atau kelompok yang berusaha memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan, disertai dengan ancaman dan/atau kekerasan.

Secara sosiologis, konflik diartikan sebagai suatu proses sosial antara dua orang atau lebih (atau juga antarkelompok) yang berusaha menyingkirkan pihak lain dengan jalan menghancurkan atau membuatnya tak berdaya.

2. Penyebab konflik sosial

Faktor-faktor penyebab konflik sosial adalah sebagai berikut :

- a. Adanya perbedaan individu

Setiap orang memiliki pendirian dan perasaan yang berbeda-beda satu dengan lainnya.

b. Adanya perbedaan latar belakang kebudayaan

Dalam masing-masing kelompok kebudayaan memiliki nilai-nilai dan norma-norma sosial yang berbeda-beda ukurannya sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Perbedaan ini yang menyebabkan adanya latar belakang individu-individu yang berbeda-beda pula.

c. Adanya perbedaan kepentingan

Masing-masing orang atau kelompok memiliki kepentingan yang berbeda-beda, serta tujuan-tujuan yang berbeda meski kadang melakukan hal yang sama.

d. Adanya perubahan-perubahan nilai yang cepat

Dalam masyarakat sering terjadi perubahan baik itu nilai sosial atau lainnya. Perubahan adalah sesuatu sesuatu yang lazim dan wajar terjadi tetapi jika perubahan itu berlangsung cepat atau bahkan mendadak akan menyebabkan konflik sosial.

3. Bentuk-bentuk konflik

a. Menurut Lewis A. Coser, ada 2 bentuk konflik yakni:

- 1) Konflik realistik, yakni konflik yang berasal dari kekecewaan individu atau kelompok terhadap sistem dan tuntutan-tuntutan yang terdapat dalam hubungan social.
- 2) Konflik nonrealistic, yakni konflik yang berasal dari tujuan-tujuan persaingan yang antagonistic (berlawanan, meredakan ketegangan).

Berdasarkan dari kedua bentuk konflik diatas, Lewis A. Coser membedakan adanya konflik *in-group* dan konflik *out-group*. Konflik *in-group* yakni konflik yang terjadi dalam kelompok itu sendiri. Konflik *out-group* yakni konflik yang terjadi antara suatu kelompok dan kelompok lain.

b. Menurut Dahrendorf, konflik terbagi menjadi 4, yakni:

- 1) Konflik-konflik di antara peranan-peranana
- 2) Konflik-konflik di antara kelompok-kelompok social
- 3) Konflik-konflik di antara kelompok-kelompok yang terorganisasi dan tidak terorganisasi
- 4) Konflik-konflik di antara satuan nasional

c. Menurut Soerjono Soekanto, terdapat 5 bentuk khusus konflik di masyarakat

- 1) Konflik atau pertentangan pribadi

- 2) Konflik atau pertentangan rasial
- 3) Konflik atau pertentangan antara kelas-kelas social
- 4) Konflik atau pertentangan politik
- 5) Konflik atau pertentangan yang bersifat internasional

d. Menurut Ursula Lehr, dari sudut psikologi bentuk-bentuk konflik dibedakan menjadi:

- 1) Konflik dengan orang tua sendiri
- 2) Konflik dengan anak-anak sendiri
- 3) Konflik dengan keluarga
- 4) Konflik dengan orang lain
- 5) Konflik dengan suami atau dengan istri
- 6) Konflik di sekolah
- 7) Konflik dalam pemilihan pekerjaan
- 8) Konflik agama
- 9) Konflik pribadi

F. Metode pembelajaran

- 1. Ceramah
- 2. Diskusi kelompok
- 3. Presentasi kelompok

G. Langkah-langkah pembelajaran/skenario

No	Kegiatan pembelajaran	Metode/ media	Alokasi waktu
1.	Kegiatan awal/pembuka		
	a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa		10 menit
	b. Guru melakukan presensi		
	c. Apersepsi : guru mengulang sedikit materi pada pertemuan sebelumnya		
	d.Guru menyampaikan informasi dan tujuan pembelajaran		
2.	Kegiatan inti		
	A. Eksplorasi		15 menit
	1)Siswa mengeksplorasi fenomena konflik sosial dengan memberikan pendapat dan komentar terkait dengan		

	konflik sosial		
	2)Guru memberi pertanyaan tentang deskripsi konflik sosial sesuai pengetahuan siswa		
	3)Guru memberi informasi tentang pengertian konflik sosial berdasarkan sumber dari buku		
	4)Guru menampilkan video terkait konflik sosial		
	B. Elaborasi	Diskusi kelompok	40 menit
	1) Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok diskusi	Media cetak :	
	a). kelompok A : Konflik individu	koran,	
	b). kelompok B : Konflik antar individu	artikel	
	c). kelompok C : Konflik antar kelompok		
	d). kelompok D : Konflik di sekolah		
	e). kelompok E : Konflik agama		
	2) Guru menugaskan siswa untuk mencari contoh konflik yang terjadi di kehidupan masyarakat sesuai dengan tema-tema yang sudah di tentukan		
	3) Masing-masing kelompok mendiskusikan serta menganalisis contoh konflik sosial yang diperoleh		
	4) Siswa menganalisis faktor-faktor konflik sosial tersebut dengan sumber belajar yang ada		
	C. Konfirmasi	Presentasi kelompok	20 menit
	1) Guru meminta siswa menunjuk salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi		
	2) Siswa menyampaikan hasil diskusi melalui perwakilan dari kelompok		
	3) Guru memberi kesempatan bagi		

	<p>kelompok lain untuk menanggapi atau bertanya atas hasil diskusi yang telah disampaikan</p> <p>4) Guru memberi umpan balik dengan menanggapi hasil diskusi kelompok dan menyampaikan materi tentang konflik sosial</p> <p>5) Guru dan siswa menyimpulkan materi mengenai pengertian konflik sosial, faktor-faktor konflik sosial serta dampak dari konflik berdasarkan hasil diskusi</p>		
3.	<p>Kegiatan akhir/penutup</p> <p>1) Evaluasi : siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang telah di pelajari</p> <p>2) Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya hal terkait materi yang belum jelas</p> <p>3) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan</p> <p>4) Guru menutup dengan salam</p>		
			5 menit

H. Sumber pembelajaran

1. Muin, Idianto. 2006. Sosiologi Jilid 2. Jakarta: Erlangga

2. Maryati, Kun & Juju Suryawati. 2007. Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XI. Jakarta: Esis

I. Penilaian

Instrumen Penilaian Diskusi dan Presentasi

No	Aspek penilaian	Kelompok (Skor 1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Identifikasi jenis konflik sosial					
2	Analisis hasil diskusi					
3	Presentasi kelompok					
4.	Keaktifan kelompok					

Pedoman penilaian :

Nilai 1 sd 4 dengan ketentuan :

1: jumlah 1-2, cakupan materi tidak lengkap, identifikasi tidak tepat, hasil analisa tidak ada, presentasi tidak jelas

2: jumlah 3, cakupan materi tidak lengkap, simpulan kurang tepat, presentasi kurang jelas

3: jumlah 4-5, cakupan materi lengkap, identifikasi tepat hasil analisa lengkap, simpulan tepat, presentasi jelas

Skor minimal : 3*

Skor maksimal : 20

Nilai akhir (NA) : $\frac{20 \times 100}{20}$
:100

Instrumen Keaktifan Siswa								
No	Nama	Pertemuan						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	

Ket :

V : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :

- 0 : Tidak Aktif (D)
- 1-3 : Cukup Aktif (C)
- 4-8 : Aktif (B)
- 9-12: Sangat Baik (A)

EVALUASI

- 1. Apa yang dimaksud dengan konflik sosial dalam masyarakat ?
- 2. Jelaskan apa saja faktor-faktor penyebab konflik sosial ?
- 3. Sebutkan dampak-dampak yang ditimbulkan dari konflik sosial ?

No	Indikator	Skor
1	a. Menyebutkan tentang adanya orang yang berusaha menyingkirkan orang lain (10)	30
	b. Menyebutkan tentang suatu pertikaian atau pertentangan (10)	
	c. Menyebutkan tentang suatu kekerasan (10)	
2	a. Menyebutkan adanya perbedaan individu (10)	40
	b. Menyebutkan adanya perbedaan latar belakang kebudayaan (10)	
	c. Menyebutkan adanya perbedaan kepentingan (10)	
	d. Menyebutkan adanya perubahan-perubahan nilai yang cepat (10)	
3	a. Menyebutkan adanya hancur harta benda dan korban jiwa (10)	30
	b. Menyebutkan adanya muncul rasa curiga, rasa benci (10)	
	c. Menyebutkan adanya meningkatkan solidaritas sesama anggota kelompok (10)	
	Jumlah	100

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Yogyakarta, 4 Agustus 2016
Mahasiswa

Upik Untari W, S.Pd
NIP. 19781006 201406 2 005

Ruri Puji Hastuti
NIM. 13413241016

RPP 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah	: SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA
Kelas/ Program	: XI/IPS
Semester	: Ganjil
Tahun Ajaran	: 2016/2017
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Materi Pokok	: Struktur Sosial
Alokasi Waktu	: 2 JP (2x 45')

Standar Kompetensi

2. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

Kompetensi Dasar

- 2.1 Mendiskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan

Indikator

- a. Menjelaskan bentuk-bentuk differensiasi sosial
- b. Mendefinisikan dasar startifikasi social
- c. Mendefinisikan wujud startifikasi sosial

Tujuan Pembelajaran

Melalui proses pembelajaran peserta didik di harapkan dapat :

1. Menjelaskan bentuk-bentuk differensiasi sosial
2. Mendefinisikan dasar startifikasi social
3. Mendefinisikan wujud startifikasi social

Materi pembelajaran

1. Bentuk-bentuk differensiasi sosial

- a) Differensiasi ras

Ras adalah suatu kelompok manusia yang memiliki ciri-ciri fisik bawaan yang sama. Secara garis besar, manusia dibagi ke dalam tiga kelompok ras utama yakni ras mongoloid, negroid, kaukasoid.

- b) Differensiasi suku bangsa (etnis)

Suku bangsa merupakan hasil proses dari sistem kekerabatan yang lebih luas. Masyarakat dalam sistem kekerabatan ini tetap percaya bahwa mereka memliki ikatan darah dan berasal dari ennek moyang yang sama.

Jumlah suku bangsa di Indonesia saat ini sulit diprediksikan. Tiap peneliti memiliki perbedaan pandangan, dan jumlah data tentang jumlah suku bangsa di Indonesia. Menurut C. Van Fallén Houven, jumlah suku bangsa Indonesia adalah 316 buah, sedangkan menurut Prof. Dr. Koentjaraningrat sekitar 119 buah.

c) Differensiasi klan

Klan sering juga disebut kerabat, keluarga besar, keluarga luas (*extended family*) akan merupakan satuan geneologis (kekuasaan), keturunan religiologis (kesatuan kepercayaan), tradisi (kesatuan adat istiadat).

Dalam masyarakat Indonesia terdapat dua bentuk klan utama yakni klan atas dasar garis keturunan ibu (matrilineal) dan atas dasar garis keturunan ayah (patrilineal).

d) Differensiasi agama

Manusia pada prinsipnya adalah makhluk yang memiliki rasa kagum pada sesuatu yang dianggap lebih hebat dari dirinya. Berdasarkan pengalaman dan pengetahuan itu, manusia kemudian memiliki kepercayaan atau agama yang berbeda-beda

e) Differensiasi jenis kelamin

f) Differensiasi profesi

2. Dasar stratifikasi sosial yakni kekayaan, kekuasaan, keturunan, dan pendidikan. Status dan kedudukan menunjukkan hak dan kewajiban dalam masyarakat dan menjadi salah satu dasar dari terbentuknya stratifikasi sosial yang ada di masyarakat.
3. Wujud stratifikasi sosial yakni dalam ranah ekonomi, politik dan sosial.

Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

- Strategi : Pembelajaran Kooperatif
- Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab

Media, alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : Komputer, LCD
- Alat : Papan tulis, Spidol
- Sumber Pembelajaran :
 1. Maryati, Kun & Juju Suryawati. 2007. Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XI. Jakarta: Esis
 2. Artikel/jurnal baik cetak maupun elektronik

Rincian kegiatan	Waktu
<p>PENDAHULUAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan presensi Apersepsi (Guru bertanya “Apakah peserta didik sudah memahami sepenuhnya materi struktur social?”) Guru memberikan garis besar materi tentang differensiasi dan stratifikasi sosial Memotivasi peserta didik untuk menyiapkan diri belajar dengan senang Menjelaskan tujuan pembelajaran 	15 Menit
<p>KEGIATAN INTI</p> <p>Guru memberikan ceramah tentang differensiasi dan stratifikasi sosial</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengeksplorasi fenomena struktur sosial dengan memberikan pendapat dan komentar terkait dengan struktur sosial di lingkungannya <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan proses tanya jawab interaktif dengan siswa Siswa menjawab pertanyaan dari guru Siswa lainnya memberikan tanggapan atau menambahkan jawaban <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memkonfirmasi jawaban dari siswa 	75 Menit
<p>PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi : Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai differensiasi dan stratifikasi sosial Guru menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya adalah ulangan harian Guru menutup pembelajaran dengan salam 	11 menit

Penilaian

- 1. Mekanisme dan prosedur
Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, kinerja presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.
- 2. Aspek dan Instrumen penilaian
 - a. Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok, tanggungjawab dan kerjasama.
 - b. Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas peran serta, kualitas visual presentasi dan isi presentasi
 - c. Instrumen laporan praktik menggunakan rubrik penilaian dengan fokus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan.
 - d. Instrumen tes menggunakan tes tertulis uraian dan/atau pilihan ganda
- 3. Contoh Instrumen (Terlampir)

Yogyakarta, 4 Agustus 2016

Mengetahui,	
Guru Mata Pelajaran Sosiologi	Mahasiswa PPL
.....
NIP.	NIM.
Catatan Kepala Sekolah :	
.....	
.....	

a. **Lembar Observasi dan Kinerja Presentasi**

LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI DAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI/Ilmu-ilmu Sosial

No	Nama Peserta Didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
		Aktivitas	Jawab	Tanggung	Presentasi	Visual	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1.									
2.									
3.									

Instrumen Penilaian Diskusi dan Presentasi

No	Aspek Penilaian	Kelompok (skor 1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Identifikasi struktur social					
2	Hasil analisis					
3	Keaktifan kelompok					
4	Keakuratan hasil diskusi					
5	Laporan					
Jumlah						

Pedoman penilaian :

Nilai 1 s.d 3 dengan ketentuan :

1: jumlah 1-2 cakupan materi dan, identifikasi tidak tepat, hasil analisis tidak ada

2: jumlah 3, cakupan materi kurang lengkap, kesimpulan kurang tepat

3: jumlah 4-5, cakupan materi lengkap, identifikasi tepat, hasil analisa lengkap, kesimpulan tepat

Skor minimal : 3*

Skor maksimal : 15

Nilai Akhir (NA) : $\frac{15 \times 100}{15}$

15

: 100

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan			Jumlah
		1	2	...	
1					
2					
3					
4					
5					

Ket :

- ✓ : Untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dan presentasi

Jumlah keaktifan :

- 1 : tidak aktif (D)
1-3 : cukup aktif (C)
4-7 : aktif (B)
8-10 : sangat aktif (A)

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Upik Untari W, S.Pd
NIP. 19781006 201406 2 005

Yogyakarta, 9 Agustus 2016
Mahasiswa

Ruri Puji Hastuti
NIM. 13413241016

RPP 4

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA
Kelas/ Program : XI/IPS
Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Sosiologi
Materi Pokok : Struktur Sosial
Alokasi Waktu : 2 JP (2x 45')

A. Standar Kompetensi

1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mendiskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan

C. Indikator

1. Mendeskripsikan struktur sosial
2. Menjelaskan bentuk-bentuk differensiasi sosial
3. Mendefiniskan dasar startifikasi social
4. Mendefinisikan wujud startifikasi sosial

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses pembelajaran peserta didik di harapkan dapat :

1. Mendeskripsikan struktur sosial
2. Menjelaskan bentuk-bentuk differensiasi sosial
3. Mendefiniskan dasar startifikasi social
4. Mendefinisikan wujud startifikasi social

E. Materi pembelajaran

1. Bentuk-bentuk differensiasi sosial

a) Differensiasi ras

Ras adalah suatu kelompok manusia yang memiliki ciri-ciri fisik bawaan yang sama. Secara garis besar, manusia dibagi ke dalam tiga kelompok ras utama yakni ras mongoloid, negroid, kaukasoid.

b) Differensiasi suku bangsa (etnis)

Suku bangsa merupakan hasil proses dari sistem kekerabatan yang lebih luas. Masyarakat dalam sistem kekerabatan ini tetap percaya bahwa mereka memiliki ikatan darah dan berasal dari ennek moyang yang sama. Jumlah suku bangsa di Indonesia saat ini sulit diprediksikan. Tiap peneliti

memiliki perbedaan pandangan, dan jumlah data tentang jumlah suku bangsa di Indonesia. Menurut C. Van Fallen Houven, jumlah suku bangsa Indonesia adalah 316 buah, sedangkan menurut Prof. Dr. Koentjaraningrat sekitar 119 buah.

c) Differensiasi klan

Klan sering juga disebut kerabat, keluarga besar, keluarga luas (*extended family*) akan merupakan satuan geneologis (kekuasaan), keturunan religiomagis (kesatuan kepercayaan), tradisi (kesatuan adat istiadat).

Dalam masyarakat Indonesia terdapat dua bentuk klan utama yakni klan atas dasar garis keturunan ibu (matrilineal) dan atas dasar garis keturunan ayah (patrilineal).

d) Differensiasi agama

Manusia pada prinsipnya adalah makhluk yang memiliki rasa kagum pada sesuatu yang dianggap lebih hebat dari dirinya. Berdasarkan pengalaman dan pengetahuan itu, manusia kemudian memiliki kepercayaan atau agama yang berbeda-beda

e) Differensiasi jenis kelamin

f) Differensiasi profesi

2. Dasar stratifikasi social yakni kekayaan, kekuasaan, keturunan, dan pendidikan. Status dan kedudukan menunjukkan hak dan kewajiban dalam masyarakat dan menjadi salah satu dasar dari terbentuknya stratifikasi social yang ada di masyarakat.
3. Wujud stratifikasi social yakni dalam ranah ekonomi, politik dan social.

F. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

- Strategi : Pembelajaran Kooperatif
- Metode Pembelajaran : Test / Ulangan Harian 1/ UTS

G. Media, alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : -
- Alat : Papan tulis, Spidol, Lembar Soal, Lembar Jawaban
- Sumber Pembelajaran :
 1. Maryati, Kun & Juju Suryawati. 2007. Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XI. Jakarta: Esis
 2. Artikel/jurnal baik cetak maupun elektronik

Rincian kegiatan	Waktu
PENDAHULUAN <ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan presensi Guru menjelaskan tatacara mengerjakan test/ ulangan 	3 Menit
KEGIATAN INTI <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mempersiapkan perlengkapan test Siswa menanyakan hal-hal yang belum jelas <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan test <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengumpulkan hasil test 	85 Menit
PENUTUP <ul style="list-style-type: none"> Guru mengumpulkan hasil test Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya tentang konflik Guru menutup pembelajaran dengan salam 	2 Menit

H. Kisi-Kisi Ulangan Harian 1

KD	Indikator Pencapaian	Materi Pokok	No. Soal	Bentuk Soal
1.1	• Mendeskripsikan struktur social	Struktur Sosial	1	Uraian
	• Menjelaskan bentuk-bentuk differensiasi sosial	Differensiasi Sosial	2, 3	Uraian
	• Mendefinisikan dasar startifikasi social	Startifikasi Sosial	4	Uraian
	• Mendefinisikan wujud startifikasi sosial	Stratifikasi sosial	5	Uraian

I. Rancangan Penilaian

- Soal nomor 1 skor benar semua 20
- Soal nomor 2, yakni:
 - Skor a benar semua 5
 - Skor b benar semua 10
- Soal nomor 3, yakni:
 - Skor a benar semua 10
 - Skor b benar semua 15

4. Soal nomor 4 benar semua 15
5. Soal nomor 5 benar semua 15

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Upik Untari W, S.Pd
NIP. 19781006 201406 2 005

Yogyakarta, 13 Agustus 2016
Mahasiswa

Ruri Puji Hastuti
NIM. 13413241016

RPP 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah	: SMA NEGERI 10 Yogyakarta
Kelas/ Program	: XI/IPS
Semester	: Ganjil
Tahun Ajaran	: 2016/2017
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Materi Pokok	: Konflik Sosial
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 45 menit)

A. Standar Kompetensi :

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

B. Kompetensi Dasar :

Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat

C. Indikator :

1. Mendeskripsikan konflik sosial dalam masyarakat
2. Mengidentifikasi faktor penyebab konflik sosial
3. Mengklasifikasikan macam-macam konflik sosial dalam masyarakat
4. Menganalisis dampak konflik

D. Tujuan Pembelajaran

Diharapkan para siswa mampu menjelaskan dan mendeskripsikan konflik sosial dalam masyarakat selanjutnya siswa mampu mencontohkan, mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya konflik sosial serta dampak dari adanya konflik

E. Materi Pembelajaran

1. Definisi Konflik Sosial

Istilah konflik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti percekocan, perselisihan, pertentangan. Menurut asal katanya, istilah '*konflik*' berasal dari bahasa Latin '*confligo*', yang berarti bertabrakan, bertubrukan, terbentur, bentrokan, bertanding, berjuang, berselisih, atau berperang.

Dalam pustaka Sosiologi, ada banyak definisi mengenai konflik sosial. Berikut adalah beberapa di antaranya:

1) (Lewis A. Coser)

Konflik sosial adalah perselisihan mengenai nilai-nilai atau tuntutan-tuntutan berkenaan dengan status, kuasa, dan sumber-sumber kekayaan yang persediaannya terbatas. Pihak-pihak yang sedang berselisih tidak hanya bermaksud untuk memperoleh sumber-sumber yang diinginkan, tetapi juga memojokkan, merugikan atau menghancurkan lawan mereka.

2) (Leopold von Wiese)

Konflik sosial adalah suatu proses sosial dimana orang perorangan atau kelompok manusia berusaha untuk memenuhi apa yang menjadi tujuannya dengan jalan menentang pihak lain disertai dengan ancaman dan/atau kekerasan.)

3) (R.J. Rummel)

Konflik sosial adalah konfrontasi kekuasaan/kekuatan sosial.

4) (Duane Ruth-Heffelbower)

Konflik sosial adalah kondisi yang terjadi ketika dua pihak atau lebih menganggap ada perbedaan 'posisi' yang tidak selaras, tidak cukup sumber, dan/atau tindakan salah satu pihak menghalangi, mencampuri atau dalam beberapa hal membuat tujuan pihak lain kurang berhasil.

2. FAKTOR PENYEBAB KONFLIK

a. Perbedaan individu yang meliputi perbedaan pendirian dan perasaan.

Setiap manusia adalah individu yang unik. Artinya, setiap orang memiliki pendirian dan perasaan yang berbeda-beda satu dengan lainnya. Perbedaan pendirian dan perasaan akan sesuatu hal atau lingkungan yang nyata ini dapat menjadi faktor penyebab konflik sosial, sebab dalam menjalani hubungan sosial, seseorang tidak selalu sejalan dengan kelompoknya. Misalnya, ketika berlangsung pentas musik di lingkungan pemukiman, tentu perasaan setiap warganya akan berbeda-beda. Ada yang merasa terganggu karena berisik, tetapi ada pula yang merasa terhibur.

b. Perbedaan latar belakang kebudayaan sehingga membentuk pribadi yang berbeda.

Seseorang sedikit banyak akan terpengaruh dengan pola-pola pemikiran dan pendirian kelompoknya. Pemikiran dan pendirian yang berbeda itu pada akhirnya akan menghasilkan perbedaan individu yang dapat memicu konflik.

c. Perbedaan kepentingan antara individu atau kelompok.

Manusia memiliki perasaan, pendirian maupun latar belakang kebudayaan yang berbeda. Oleh sebab itu, dalam waktu yang bersamaan, masing-masing orang atau kelompok memiliki kepentingan yang berbeda-beda. Kadang-kadang orang dapat melakukan hal yang sama, tetapi untuk tujuan yang berbeda-beda.

- d. Perubahan-perubahan nilai yang cepat dan mendadak dalam masyarakat
- Perubahan adalah sesuatu yang lazim dan wajar terjadi, tetapi jika perubahan itu berlangsung cepat atau bahkan mendadak, perubahan tersebut dapat memicu terjadinya konflik sosial. Misalnya, pada masyarakat pedesaan yang mengalami proses industrialisasi yang mendadak akan memunculkan konflik sosial sebab nilai-nilai lama pada masyarakat tradisional yang biasanya bercorak pertanian secara cepat berubah menjadi nilai-nilai masyarakat industri. Nilai-nilai yang berubah itu seperti nilai kegotongroyongan berganti menjadi nilai kontrak kerja dengan upah yang disesuaikan menurut jenis pekerjaannya. Hubungan kekerabatan bergeser menjadi hubungan struktural yang disusun dalam organisasi formal perusahaan. Nilai-nilai kebersamaan berubah menjadi individualis dan nilai-nilai tentang pemanfaatan waktu yang cenderung tidak ketat berubah menjadi pembagian waktu yang tegas seperti jadwal kerja dan istirahat dalam dunia industri. Perubahan-perubahan ini, jika terjadi seara cepat atau mendadak, akan membuat kegoncangan proses-proses sosial di masyarakat, bahkan akan terjadi upaya penolakan terhadap semua bentuk perubahan karena dianggap mengacaukan tatanan kehidupan masyarakat yang telah ada.

3. MACAM-MACAM KONFLIK

Berbicara mengenai macam macam konflik, maka konflik dibedakan dalam beberapa perspektif antara lain :

- a. Konflik Intraindividu. Konflik ini dialami oleh individu dengan dirinya sendiri karena adanya tekanan peran dan ekspektasi di luar berbeda dengan keinginan atau harapannya.
- b. Konflik Antarindividu. Konflik yang terjadi antarindividu yang berada dalam suatu kelompok atau antarindividu pada kelompok yang berbeda.
- c. Konflik Antarkelompok. Konflik yang bersifat kolektif antara satu kelompok dengan kelompok lainnya.
- d. Konflik Organisasi. Konflik yang terjadi antara unit organisasi yang bersifat struktural maupun fungsional. Contoh konflik ini : konflik antara bagian pemasaran dengan bagian produksi.

4. Dampak sebuah konflik

Setiap konflik yang terjadi dalam masyarakat akan membawa dampak baik dampak negatif maupun dampak positif.

a. Dampak Negatif Adanya Konflik

Dampak ini dirasakan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam konflik.

- Dampak Secara Langsung

- 1) Menimbulkan keretakan hubungan antar individu atau kelompok dengan individu atau kelompok lainnya.
- 2) Adanya perubahan kepribadian seseorang, seperti selalu muncul rasa curiga, rasa benci, dan akhirnya bisa berubah menjadi tindak kekerasan.
- 3) Hancurnya harta benda dan korban jiwa, jika konflik tersebut berubah menjadi tindakan kekerasan.
- 4) Kemiskinan bertambah akibat tidak kondusifnya keamanan.

- Dampak Tidak Langsung

Dampak tidak langsung merupakan dampak yang dirasakan oleh pihak-pihak yang tidak terlibat langsung dalam sebuah konflik ataupun dampak jangka panjang dari suatu konflik yang tidak secara langsung dirasakan oleh pihak-pihak yang berkonflik.

b. Dampak Positif Adanya Konflik

Sebuah konflik juga memiliki sisi positif. Adapun sisi positif dari sebuah konflik adalah sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan solidaritas sesama anggota kelompok
- 2) Munculnya pribadi-pribadi yang kuat dan tahan uji menghadapi berbagai situasi konflik
- 3) Membantu menghidupkan kembali norma-norma lama dan menciptakan norma-norma baru
- 4) Munculnya kompromi baru apabila pihak yang berkonflik dalam kekuatan seimbang.

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Kuis
3. Diskusi Kelompok
4. Metode pembelajaran scramble, langkah-langkahnya:
 - a. Guru menyiapkan materi, kemudian menyampaikan kepada siswa

- b. Guru membuat pertanyaan beserta kunci jawabannya yang diacak sesuai materi bahan ajar teks yang telah disampaikan sebelumnya
- c. Guru membagikan pertanyaan
- d. Siswa dalam kelompok masing-masing mendiskusikan jawabannya yang cocok, dimana jawaban sebelumnya telah diacak berdasarkan potongan-potongan kata
- e. Siswa diharuskan menyusun kata jawaban yang telah tersedia dalam waktu yang telah ditentukan

G. Media dan Alat

- a. Papan tulis
- b. Alat-alat tulis
- c. Video
- d. OHP/LCD

Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ Media	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal/ Pembuka <ul style="list-style-type: none">Guru membuka pelajaran dengan salam & berdoaGuru melakukan presensi kehadiran siswa <i>(menanyakan pada salah satu siswa adakah yang tidak hadir)</i>Guru menanyakan kabar dengan penuh senyumGuru menanyakan kejadian apa yang dilihat hari ini saat perjalanan menuju ke sekolah <i>(bisa masalah fenomena atau kejadian)</i>Guru mengambil 1 kejadian yang disebutkan siswa dan di bahas secara singkat dengan perspektif sosiologiGuru menyampaikan informasi dan tujuan pembelajaran yang akan di lakukan	Ceramah Guru	10 menit
2	Kegiatan Inti a. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none">Guru meminta siswa memahami pengertian konflik sosial dan beberapa pengertian konflik sosial menurut para ahliGuru menjelaskan pengertian konflik sosial secara umum b. Elaborasi <ul style="list-style-type: none">Guru meminta beberapa orang siswa untuk menjelaskan pengertian konflik sosial menurut pendapatnyaGuru meminta siswa mengerjakan	Ceramah Tugas	75 Menit

	<p>soal yang telah dipersiapkan</p> <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa menjawab pertanyaan yang telah diberikan Guru dan siswa bersama sama merumuskan pengertian konflik sosial 		
3	<p>Kegiatan Akhir/ Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru dan peserta didik melakukan refleksi materi Guru menanyakan apakah masih ada yang belum dipahami Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya Guru mengakhiri kegiatan dan menutup pembelajaran dengan salam 	Ceramah	5 menit

H. Sumber Pembelajaran

- Muin, Idianto. 2006. *Sosiologi SMA/MA untuk kelas XI*. Jakarta: Erlangga
- Buku teks Sosiologi untuk SMA dan MA kelas XI Kun Maryati dan Juju Suryawati (ESIS

I. Penilaian

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan				Jumlah
		1	2	3	4	
1						
2						
3						
4						
5						

Ket :

- ✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :

0	: tidak aktif	(E)	1	: Kurang aktif	(D)
2	: Cukup Aktif	(C)	3	: Aktif	(B)
4	: Sangat Aktif	(A)			

INSTRUMEN PENILAIAN DISKUSI DAN PRESENTASI

No	Aspek Penilaian	Kelompok (skor 1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Mendefinisikan konflik sosial					
2	Mampu memberikan contoh konflik sosial					
3	Mengklasifikasikan contoh konflik sosial dengan macam macam konflik sosial					
4	Mampu menyebutkan dan menjelaskan faktor pemicu terjadinya konflik					
5	Mampu menyampaikan/ mempresentasikan dengan Kemampuan berbahasa dengan baik					
Jumlah						

Pedoman penilaian :

Nilai 1 s.d 5 dengan ketentuan :

- 1. jumlah 1-2 cakupan materi tidak lengkap, identifikasi tidak tepat, hasil analisis tidak ada, penyampaian kurang tepat, bahasa kurang rapih.
- 2. jumlah 3, cakupan materi ada namun kurang lengkap, simpulan ada namun kurang tepat. Penyampaian kurang, mengidentifikasi tanpa menjelaskan
- 3. jumlah 4-5, cakupan materi lengkap, identifikasi tepat, hasil analisa lengkap, simpulan tepat, penjelasan lengkap, penyampaian komunikatif, bahasa yang digunakan rapih.

Skor minimal : 5*

Skor maksimal : 25

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Total Skor} \times 100}{25}$

: Nilai Kelompok

Tugas :

- 1. Apa yang kalian ketahui tentang konflik sosial?
- 2. Apa saja faktor pemicu konflik sosial!!

No	Indikator	Skor
1	f. Siswa Menyebutkan pertentangan (10) g. Siswa Menyebutkan kekerasan (10) h. Siswa Menyebutkan perselisihan (10) i. Siswa Menyebutkan peperangan (10) j. Siswa menyebutkan perkelahian (10)	50
3	a. Siswa Menyebutkan Perbedaan pendapat (10) b. Siswa Menyebutkan Perbedaan latar belakang kebudayaan (10) c. Siswa Menyebutkan Perbedaan kepentingan (10) d. Siswa Menyebutkan Perubahan-perubahan nilai dan norma (10) e. Kesalah fahaman atau mis komunikasi (10)	50
	Jumlah	100

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Yogyakarta, 16 Agustus 2016
Mahasiswa

Upik Untari W, S.Pd
NIP. 19781006 201406 2 005

Ruri Puji Hastuti
NIM. 13413241016

RPP 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Kelas/program : XI/IPS
Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Sosiologi
Alokasi Waktu : 2 JP (2x45 menit)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

B. Kompetensi dasar

- 1.2 Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat

C. Indikator

1. Mendeskripsikan pengertian integrasi sosial
2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk integrasi sosial
3. Mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat integrasi sosial

D. Tujuan pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat

1. Melalui pemahaman siswa diharapkan dapat mendeskripsikan pengertian integrasi sosial
2. Melalui proses pemahaman siswa diharapkan dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk integrasi sosial
3. Melalui proses analisis siswa diharapkan dapat mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat integrasi sosial

E. Materi pembelajaran

1. Pengertian kekerasan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kekerasan didefinisikan sebagai perbuatan seseorang atau kelompok yang menyebabkan cedera atau matinya orang lain, atau menyebabkan kerusakan fisik atau barang orang lain.

Secara sosiologis, kekerasan dibagi menjadi 2 yakni kekerasan langsung dan kekerasan tidak langsung. Kekerasan dipahami pada suatu kondisi dimana individu atau kelompok yang berinteraksi mengabaikan norma dan nilai-nilai sosial dalam mencapai tujuan masing-masing.

Lima tahap munculnya kerusuhan menurut N.J. Smelser yakni:

- a. Situasi sosial yang memungkinkan timbulnya kerusuhan yang disebabkan oleh struktur sosial tertentu
- b. Tekanan sosial, yaitu suatu kondisi saat sejumlah besar anggota masyarakat merasa bahwa banyak nilai dan norma yang sudah dilanggar
- c. Berkembangnya perasaan kebencian yang meluas terhadap suatu sasaran tertentu
- d. Mobilisasi untuk bekerja, yaitu tindakan nyata berupa pengorganisasian diri untuk bertindak
- e. Kontrol sosial yaitu tindakan pihak ketiga seperti aparat keamanan untuk mengendalikan, menghambat, dan mengakhiri kekerasan atau kerusuhan

F. Menyelesaikan Konflik

Proses Penyelesaian Konflik

1. Kompetisi

Penyelesaian konflik yang menggambarkan satu pihak mengalahkan atau mengorbankan yang lain.

2. Akomodasi

Penyelesaian konflik yang menggambarkan kompetisi bayangan cermin yang memberikan keseluruhannya penyelesaian pada pihak lain tanpa ada usaha memperjuangkan tujuannya sendiri.

3. Sharing

Suatu pendekatan penyelesaian kompromistis antara dominasi kelompok dan kelompok damai. Satu pihak yang satu memberi dan yang lain menerima sesuatu.

4. Kolaborasi

Bentuk usaha penyelesaian konflik yang memuaskan kedua belah pihak. Usaha ini adalah pendekatan pemecahan problem (problem-solving approach) yang memerlukan integrasi dari kedua pihak.

G. Metode pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi kelompok
3. Presentasi kelompok

H. Langkah-langkah pembelajaran/skenario

No	Kegiatan pembelajaran	Metode/me dia	Alokasi waktu
1.	Kegiatan awal/pembuka a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa b. Guru melakukan presensi c. Apersepsi : guru mengulang sedikit materi pada pertemuan sebelumnya d.Guru menyampaikan informasi dan tujuan pembelajaran		
			10 menit
2.	Kegiatan inti D. Eksplorasi 5)Siswa mengeksplorasi fenomena konflik sosial dengan memberikan pendapat dan komentar terkait dengan konflik sosial 6)Guru memberi pertanyaan tentang deskripsi konflik sosial sesuai pengetahuan siswa 7)Guru memberi informasi tentang pengertian konflik sosial berdasarkan sumber dari buku 8)Guru menampilkan video terkait konflik sosial E. Elaborasi 5) Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok diskusi 6) Guru menugaskan siswa untuk mencari contoh konflik yang terjadi di kehidupan masyarakat sesuai dengan tema-tema yang sudah di tentukan 7) Masing-masing kelompok mendiskusikan serta menganalisis contoh konflik sosial yang diperoleh 8) Siswa menganalisis cara penyelesaian konflik sosial tersebut dengan sumber belajar yang ada F. Konfirmasi 6) Guru meminta siswa menunjuk salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi		15 menit
		Diskusi kelompok	40 menit
		Media cetak : koran, artikel	

	7) Siswa menyampaikan hasil diskusi melalui perwakilan dari kelompok 8) Guru memberi kesempatan bagi kelompok lain untuk menanggapi atau bertanya atas hasil diskusi yang telah disampaikan 9) Guru memberi umpan balik dengan menanggapi hasil diskusi kelompok dan menyampaikan materi tentang konflik sosial 10) Guru dan siswa menyimpulkan materi mengenai pengertian konflik sosial, faktor-faktor konflik sosial serta dampak dari konflik berdasarkan hasil diskusi		
		Presentasi kelompok	20 menit
3.	Kegiatan akhir/penutup 5) Evaluasi : siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang telah di pelajari 6) Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya hal terkait materi yang belum jelas 7) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan 8) Guru menutup dengan salam		
			5 menit

Sumber pembelajaran

3. Muin, Idianto. 2006. Sosiologi Jilid 2. Jakarta: Erlangga

4. Maryati, Kun & Juju Suryawati. 2007. Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XI. Jakarta: Esis

Penilaian

Instrumen Penilaian Diskusi dan Presentasi

No	Aspek penilaian	Kelompok (Skor 1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Identifikasi jenis konflik sosial					
2	Analisis hasil diskusi					
3	Presentasi kelompok					
4.	Keaktifan kelompok					

Pedoman penilaian :

Nilai 1 sd 4 dengan ketentuan :

- 1: jumlah 1-2, cakupan materi tidak lengkap, identifikasi tidak tepat, hasil analisa tidak ada, presentasi tidak jelas
- 2: jumlah 3, cakupan materi tidak lengkap, simpulan kurang tepat, presentasi kurang jelas
- 3: jumlah 4-5, cakupan materi lengkap, identifikasi tepat hasil analisa lengkap, simpulan tepat, presentasi jelas

Skor minimal : 3*
Skor maksimal : 20
Nilai akhir (NA) : 20 x 100

Instrumen Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	

Ket :

V : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :

- 1 : Tidak Aktif (D)
- 1-3 : Cukup Aktif (C)
- 4-8 : Aktif (B)
- 9-12: Sangat Baik (A)

Yogyakarta, 20 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Upik Untari, S.Pd
NIP : 19781006 201406 2 005

Ruri Puji Hastuti
NIM : 13413241016

RPP 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Kelas/program : XI/IPS
Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Sosiologi
Alokasi Waktu : 2 JP (2x45 menit)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

B. Kompetensi dasar

- 1.2 Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat

C. Indikator

1. Mendeskripsikan pengertian integrasi sosial
2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk integrasi sosial
3. Mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat integrasi sosial

D. Tujuan pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat

1. Melalui pemahaman siswa diharapkan dapat mendeskripsikan pengertian integrasi sosial
2. Melalui proses pemahaman siswa diharapkan dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk integrasi sosial
3. Melalui proses analisis siswa diharapkan dapat mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat integrasi sosial

E. Materi pembelajaran

1. Pengertian integrasi sosial

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, integrasi adalah pembauran sesuatu yang tentu hingga menjadi kesatuan yang utuh dan bulat. Integrasi sosial adalah proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan. Unsur-unsur yang berbeda tersebut dapat meliputi

perbedaan kedudukan sosial, ras, etnik, agama, bahasa, kebiasaan, sistem nilai dan norma.

Menurut William F. Ogburn dan Mayer Nimkoff, syarat terjadinya integrasi sosial adalah:

- a. Anggota-anggota masyarakat merasa bahwa mereka berhasil saling mengisi kebutuhan-kebutuhan mereka
 - b. Masyarakat berhasil menciptakan kesepakatan (consensus)
 - c. Norma-norma dan nilai-nilai sosial itu berlaku cukup lama
- Faktor yang menentukan cepat lambatnya integrasi yakni:

- a. Homogenitas kelompok
- b. Besar kecilnya kelompok
- c. Mobilitas geografis
- d. Efektivitas komunikasi

2. Bentuk-bentuk integrasi sosial yakni:

- a. Integrasi normatif
- b. Integrasi fungsional
- c. Integrasi koersif

3. Faktor pendorong dan penghambat integrasi sosial

- a. Faktor pendorong integrasi sosial
 - 1) Toleransi
 - 2) Kesempatan yang seimbang dalam ekonomi bagi berbagai golongan masyarakat
 - 3) Sikap saling menghargai orang lain dengan kebudayaannya
 - 4) Sikap terbuka dari golongan yang berkuasa dalam masyarakat
 - 5) Persamaan dalam unsur-unsur kebudayaan
 - 6) Perkawinan campuran
 - 7) Adanya musuh bersama dari luar
- b. Faktor penghambat integrasi sosial
 - 1) Terisolasinya kebudayaan
 - 2) Pengetahuan teknologi rendah
 - 3) Perasaan takut
 - 4) Perasaan superior dalam kelompok
 - 5) Perbedaan ciri fisik yang ditonjolkan
 - 6) Tindakan diskriminasi
 - 7) Perasaan in-group yang berlebihan
 - 8) Perbedaan kepentingan

F. Metode pembelajaran

1. Ceramah
2. Fokus Group Discussions (FGD)

Langkah-langkah FGD

- a. Langkah persiapan
 - 1) Merumuskan tujuan pembelajaran
 - 2) Merumuskan permasalahan dengan jelas
 - 3) Menyiapkan kerangka diskusi
 - 4) Menyiapkan fasilitas diskusi
- b. Pelaksanaan diskusi
 - 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - 2) Menyampaikan pokok-pokok yang akan didiskusikan
 - 3) Menjelaskan prosedur diskusi
 - 4) Mengatur kelompok diskusi
 - 5) Melaksanakan diskusi
- c. Menutup diskusi
 - 1) Memberikan kesempatan kelompok untuk melaporkan hasil
 - 2) Memberi kesempatan kelompok untuk menanggapi
 - 3) Memberikan umpan balik
 - 4) Menyimpulkan hasil diskusi

G. Langkah-langkah pembelajaran/skenario

No	Kegiatan pembelajaran	Metode /media	Aloka si waktu
1.	Kegiatan awal/pembuka a. Guru membuka pelajaran dengan ucapan salam b. Guru melakukan presensi c. Apersepsi : guru mengulang sedikit materi pada pertemuan sebelumnya d.Guru menyampaikan informasi dan tujuan pembelajaran		
			10 menit
2.	Kegiatan inti A. Eksplorasi 1) Siswa mengeksplorasi dengan memberikan pendapat dan komentar terkait dengan konflik sosial 2)Guru memberi informasi tentang pengertian konflik sosial berdasarkan sumber dari buku B. Elaborasi 1) Guru membagi kelas menjadi 3 kelompok diskusi 2) Guru menugaskan siswa untuk mencari materi sesuai dengan tema-tema yang sudah di tentukan 3) Masing-masing kelompok mendiskusikan serta menganalisis materi yang harus dicari sesuai pembagian kelompok FGD C. Konfirmasi 1) Guru meminta siswa menunjuk salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi 2) Siswa menyampaikan hasil diskusi melalui perwakilan dari kelompok 3) Guru memberi kesempatan bagi kelompok lain		15 menit
		Diskusi kelompok	40 menit
		Media elektronik	

	<p>untuk menanggapi atau bertanya atas hasil diskusi yang telah disampaikan</p> <p>4) Guru memberi umpan balik dengan menanggapi hasil diskusi kelompok dan menyampaikan materi tentang konflik sosial</p> <p>5) Guru dan siswa menyimpulkan materi mengenai pengertian konflik sosial, faktor-faktor konflik sosial serta dampak dari konflik berdasarkan hasil diskusi</p>		
		Presentasi kelompok	20 menit
3.	<p>Kegiatan akhir/penutup</p> <p>1) Evaluasi : siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang telah di pelajari</p> <p>2) Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya hal terkait materi yang belum jelas</p> <p>3) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan</p> <p>4) Guru menutup dengan salam</p>		
			5 menit

H. Sumber pembelajaran

1. Muin, Idianto. 2006. Sosiologi Jilid 2. Jakarta: Erlangga
2. Maryati, Kun & Juju Suryawati. 2007. Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XI. Jakarta: Esis

I. Penilaian

Instrumen Penilaian Diskusi dan Presentas

No	Aspek penilaian	Kelompok (Skor 1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Identifikasi materi kelompok					
2	Analisis hasil diskusi					
3	Presentasi kelompok					
4.	Keaktifan kelompok					

Pedoman penilaian :

Nilai 1 sd 4 dengan ketentuan :

- 1: jumlah 1-2, cakupan materi tidak lengkap, identifikasi tidak tepat, hasil analisa tidak ada, presentasi tidak jelas
- 2: jumlah 3, cakupan materi tidak lengkap, simpulan kurang tepat, presentasi kurang jelas
- 3: jumlah 4-5, cakupan materi lengkap, identifikasi tepat hasil analisa lengkap, simpulan tepat, presentasi jelas

Skor minimal : 3*

Skor maksimal : 20

Nilai akhir (NA) : $\frac{20 \times 100}{20}$

Instrumen Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	

Ket :
V : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

- Jumlah keaktifan :
- 2 : Tidak Aktif (D)
 - 1-3 : Cukup Aktif (C)
 - 4-8 : Aktif (B)
 - 9-12: Sangat Baik (A)

Yogyakarta, 23 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Upik Untari, S.Pd
NIP : 19781006 201406 2 005

Ruri Puji Hastuti
NIM : 13413241016

RPP 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Kelas/program : XI/IPS
Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Sosiologi
Alokasi Waktu : 2 JP (2x45 menit)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

B. Kompetensi dasar

- 1.2 Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat

C. Indikator

1. Mendeskripsikan pengertian integrasi sosial
2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk integrasi sosial
3. Mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat integrasi sosial

D. Tujuan pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat

1. Melalui pemahaman siswa diharapkan dapat mendeskripsikan pengertian integrasi sosial
2. Melalui proses pemahaman siswa diharapkan dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk integrasi sosial
3. Melalui proses analisis siswa diharapkan dapat mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat integrasi sosial

E. Materi pembelajaran

1. Pengertian integrasi sosial

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, integrasi adalah pembauran sesuatu yang tentu hingga menjadi kesatuan yang utuh dan bulat. Integrasi sosial adalah proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan. Unsur-unsur yang berbeda tersebut dapat meliputi

perbedaan kedudukan sosial, ras, etnik, agama, bahasa, kebiasaan, sistem nilai dan norma.

Menurut William F. Ogburn dan Mayer Nimkoff, syarat terjadinya integrasi sosial adalah:

- a. Anggota-anggota masyarakat merasa bahwa mereka berhasil saling mengisi kebutuhan-kebutuhan mereka
 - b. Masyarakat berhasil menciptakan kesepakatan (consensus)
 - c. Norma-norma dan nilai-nilai sosial itu berlaku cukup lama
- Faktor yang menentukan cepat lambatnya integrasi yakni:

- a. Homogenitas kelompok
- b. Besar kecilnya kelompok
- c. Mobilitas geografis
- d. Efektivitas komunikasi

2. Bentuk-bentuk integrasi sosial yakni:

- a. Integrasi normative
- b. Integrasi fungsional
- c. Integrasi koersif

3. Faktor pendorong dan penghambat integrasi sosial

- a. Faktor pendorong integrasi sosial
 - 1) Toleransi
 - 2) Kesempatan yang seimbang dalam ekonomi bagi berbagai golongan masyarakat
 - 3) Sikap saling menghargai orang lain dengan kebudayaannya
 - 4) Sikap terbuka dari golongan yang berkuasa dalam masyarakat
 - 5) Persamaan dalam unsur-unsur kebudayaan
 - 6) Perkawinan campuran
 - 7) Adanya musuh bersama dari luar
- b. Faktor penghambat integrasi sosial
 - 1) Terisolasinya kebudayaan
 - 2) Pengetahuan teknologi rendah
 - 3) Perasaan takut
 - 4) Perasaan superior dalam kelompok
 - 5) Perbedaan ciri fisik yang ditonjolkan
 - 6) Tindakan diskriminasi
 - 7) Perasaan in-group yang berlebihan
 - 8) Perbedaan kepentingan

F. Metode pembelajaran

1. Ceramah
2. Fokus Group Discussions (FGD)

Langkah-langkah FGD

- a. Langkah persiapan
 - 1) Merumuskan tujuan pembelajaran
 - 2) Merumuskan permasalahan dengan jelas
 - 3) Menyiapkan kerangka diskusi
 - 4) Menyiapkan fasilitas diskusi
- b. Pelaksanaan diskusi
 - 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - 2) Menyampaikan pokok-pokok yang akan didiskusikan
 - 3) Menjelaskan prosedur diskusi
 - 4) Mengatur kelompok diskusi
 - 5) Melaksanakan diskusi
- c. Menutup diskusi
 - 1) Memberikan kesempatan kelompok untuk melaporkan hasil
 - 2) Memberi kesempatan kelompok untuk menanggapi
 - 3) Memberikan umpan balik
 - 4) Menyimpulkan hasil diskusi

G. Langkah-langkah pembelajaran/skenario

No	Kegiatan pembelajaran	Metode/me dia	Alokasi waktu
1.	Kegiatan awal/pembuka a. Guru membuka pelajaran dengan ucapan salam b. Guru melakukan presensi c. Apersepsi : guru mengulang sedikit materi pada pertemuan sebelumnya dan menyampaikan bahwa pertemuan kali ini melanjutkan presentasi FGD pada pertemuan sebelumnya d.Guru menyampaikan informasi dan tujuan pembelajaran		
			10 menit
2.	Kegiatan inti A. Eksplorasi 1) Siswa mengeksplorasi dengan memberikan pendapat dan komentar terkait dengan konflik sosial 2)Guru memberi informasi tentang pengertian integrasi sosial berdasarkan sumber dari buku B. Elaborasi 1) Guru menugaskan siswa untuk mendengarkan presentasi salah satu kelompok C. Konfirmasi 1) Guru meminta siswa menunjuk salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi 2) Siswa menyampaikan hasil diskusi melalui perwakilan dari kelompok 3) Guru memberi kesempatan bagi kelompok lain untuk menanggapi atau bertanya atas hasil diskusi yang telah disampaikan 4) Guru memberi umpan balik dengan menanggapi hasil diskusi kelompok dan menyampaikan materi tentang konflik sosial		15 menit
		Diskusi kelompok	40 menit
		Media elektronik	

	5) Guru dan siswa menyimpulkan materi mengenai pengertian integrasi sosial, faktor penghambat dan pendorong integrasi sosial berdasarkan hasil diskusi		
		Presentasi kelompok	20 menit
3.	Kegiatan akhir/penutup 1) Evaluasi : siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang telah di pelajari 2) Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya hal terkait materi yang belum jelas 3) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan 4) Guru menutup dengan salam		
			5 menit

H. Sumber pembelajaran

- Muin, Idianto. 2006. Sosiologi Jilid 2. Jakarta: Erlangga
- Maryati, Kun & Juju Suryawati. 2007. Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XI. Jakarta: Esis

I. Penilaian

Instrumen Penilaian Diskusi dan Presentasi

No	Aspek penilaian	Kelompok (Skor 1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Identifikasi materi kelompok					
2	Analisis hasil diskusi					
3	Presentasi kelompok					
4.	Keaktifan kelompok					

Pedoman penilaian :

Nilai 1 sd 4 dengan ketentuan :

- 1: jumlah 1-2, cakupan materi tidak lengkap, identifikasi tidak tepat, hasil analisa tidak ada, presentasi tidak jelas
- 2: jumlah 3, cakupan materi tidak lengkap, simpulan kurang tepat, presentasi kurang jelas
- 3: jumlah 4-5, cakupan materi lengkap, identifikasi tepat hasil analisa lengkap, simpulan tepat, presentasi jelas

Skor minimal : 3*

Skor maksimal : 20

Nilai akhir (NA) : $\frac{20 \times 100}{20}$

Instrumen Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	

Ket :

V : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :

- 3 : Tidak Aktif (D)
- 1-3 : Cukup Aktif (C)
- 4-8 : Aktif (B)
- 9-12: Sangat Baik (A)

Yogyakarta, 27 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Upik Untari, S.Pd
NIP : 19781006 201406 2 005

Ruri Puji Hastuti
NIM : 13413241016

RPP 9

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah	: SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA
Kelas/ Program	: XI/IPS
Semester	: Ganjil
Tahun Ajaran	: 2016/2017
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Materi Pokok	: Integrasi sosial
Alokasi Waktu	: 2 JP (2x 45')

Standar Kompetensi

1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

Kompetensi dasar

- 1.2 Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat

Indikator

1. Mendeskripsikan pengertian integrasi sosial
2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk integrasi sosial
3. Mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat integrasi sosial

Tujuan pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat

1. Melalui pemahaman siswa diharapkan dapat mendeskripsikan pengertian integrasi sosial
2. Melalui proses pemahaman siswa diharapkan dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk integrasi sosial
3. Melalui proses analisis siswa diharapkan dapat mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat integrasi sosial

Materi pembelajaran

1. Pengertian integrasi sosial

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, integrasi adalah pembauran sesuatu yang tentu hingga menjadi kesatuan yang utuh dan bulat. Integrasi sosial adalah proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan. Unsur-unsur yang berbeda tersebut dapat meliputi perbedaan kedudukan sosial, ras, etnik, agama, bahasa, kebiasaan, sistem nilai dan norma.

Menurut William F. Ogburn dan Mayer Nimkoff, syarat terjadinya integrasi sosial adalah:

- a. Anggota-anggota masyarakat merasa bahwa mereka berhasil saling mengisi kebutuhan-kebutuhan mereka
- b. Masyarakat berhasil menciptakan kesepakatan (consensus)
- c. Norma-norma dan nilai-nilai sosial itu berlaku cukup lama

Faktor yang menentukan cepat lambatnya integrasi yakni:

- a. Homogenitas kelompok
- b. Besar kecilnya kelompok
- c. Mobilitas geografis
- d. Efektivitas komunikasi

2. Bentuk-bentuk integrasi sosial yakni:

- a. Integrasi normative
- b. Integrasi fungsional
- c. Integrasi koersif

3. Faktor pendorong dan penghambat integrasi sosial

- a. Faktor pendorong integrasi sosial
 - 1) Toleransi
 - 2) Kesempatan yang seimbang dalam ekonomi bagi berbagai golongan masyarakat
 - 3) Sikap saling menghargai orang lain dengan kebudayaannya
 - 4) Sikap terbuka dari golongan yang berkuasa dalam masyarakat
 - 5) Persamaan dalam unsur-unsur kebudayaan
 - 6) Perkawinan campuran
 - 7) Adanya musuh bersama dari luar
- b. Faktor penghambat integrasi sosial
 - 1) Terisolasinya kebudayaan
 - 2) Pengetahuan teknologi rendah
 - 3) Perasaan takut
 - 4) Perasaan superior dalam kelompok
 - 5) Perbedaan ciri fisik yang ditonjolkan
 - 6) Tindakan diskriminasi
 - 7) Perasaan in-group yang berlebihan
 - 8) Perbedaan kepentingan

Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

- Strategi : Pembelajaran Kooperatif
- Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab

Media, alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : Komputer, LCD
- Alat : Papan tulis, Spidol
- Sumber Pembelajaran :
 1. Maryati, Kun & Juju Suryawati. 2007. Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XI. Jakarta: Esis
 2. *Artikel/jurnal baik cetak maupun elektronik*

Rincian kegiatan	Waktu
<p>PENDAHULUAN</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru melakukan presensi• Apersepsi (Guru bertanya “Apakah peserta didik sudah memahami sepenuhnya materi integrasi social?”)• Guru memberikan garis besar materi tentang integrasi sosial• Memotivasi peserta didik untuk menyiapkan diri belajar dengan senang• Menjelaskan tujuan pembelajaran	15 Menit
<p>KEGIATAN INTI</p> <p>Guru memberikan ceramah tentang integrasi sosial dan menampilkan video tentang inetgrasi sosial</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengeksplorasi fenomena struktur sosial dengan memberikan pendapat dan komentar terkait dengan struktur sosial di lingkungannya <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru melakukan proses tanya jawab interaktif dengan siswa• Siswa menjawab pertanyaan dari guru• Siswa lainnya memberikan tanggapan atau menambahkan jawaban <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memkonfirmasi jawaban dari siswa	75 Menit

PENUTUP <ul style="list-style-type: none">• Evaluasi : Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai differensiasi dan stratifikasi sosial• Guru menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya adalah ulangan harian• Guru menutup pembelajaran dengan salam	12 menit
--	----------

Penilaian

1. Mekanisme dan prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, kinerja presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

2. Aspek dan Instrumen penilaian

- a. Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok, tanggungjawab dan kerjasama.
- b. Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas peran serta, kualitas visual presentasi dan isi presentasi
- c. Instrumen laporan praktik menggunakan rubrik penilaian dengan fokus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan.
- d. Instrumen tes menggunakan tes tertulis uraian dan/atau pilihan ganda

3. Contoh Instrumen (Terlampir)

Yogyakarta, 4 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa PPL

.....

NIP.

.....

NIM.

Catatan Kepala Sekolah :

.....

.....

a. **Lembar Observasi dan Kinerja Presentasi**

LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI DAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI/Ilmu-ilmu Sosial

No	Nama Peserta Didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
		Aktivitas	Jawab	Tanggung	Presentasi	Visual	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1.									
2.									

Instrumen Penilaian Diskusi dan Presentasi

No	Aspek Penilaian	Kelompok (skor 1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Identifikasi struktur social					
2	Hasil analisis					
3	Keaktifan kelompok					
4	Keakuratan hasil diskusi					
5	Laporan					
Jumlah						

Pedoman penilaian :

Nilai 1 s.d 3 dengan ketentuan :

- 1 : jumlah 1-2 cakupan materi tidak lengkap, identifikasi tidak tepat, hasil analisis tidak ada
- 2 : jumlah 3, cakupan materi kurang lengkap, kesimpulan kurang tepat
- 3 : jumlah 4-5, cakupan materi lengkap, identifikasi tepat, hasil analisa lengkap, kesimpulan tepat

Skor minimal : 3*

Skor maksimal : 15

Nilai Akhir (NA) : 15 x 100

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan			Jumlah
		1	2	...	
1					
2					
3					
4					
5					

Ket :

✓ : Untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dan presentasi

Jumlah keaktifan :

- 2 : tidak aktif (D)
- 1-3 : cukup aktif (C)
- 4-7 : aktif (B)
- 8-10 : sangat aktif (A)

Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Upik Untari, S.Pd
NIP : 19781006 201406 2 005

Ruri Puji Hastuti
NIM : 13413241016

RPP 10

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah	: SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA
Kelas/ Program	: XI/IPS
Semester	: Ganjil
Tahun Ajaran	: 2016/2017
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Materi Pokok	: Konflik Sosial
Alokasi Waktu	: 2 JP (2x 45')

Standar Kompetensi

1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

Kompetensi dasar

- 1.2 Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat

Indikator

1. Mendeskripsikan konflik sosial dalam masyarakat
2. Mengidentifikasi faktor penyebab konflik sosial
3. Mendeskripsikan pengertian integrasi social
4. Mengidentifikasi bentuk-bentuk integrasi social
5. Mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat integrasi sosial

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mendeskripsikan konflik sosial dalam masyarakat
2. Siswa mampu mengidentifikasi faktor penyebab konflik social
3. Siswa mampu mendeskripsikan pengertian integrasi social
4. Siswa mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk integrasi social
5. Siswa mampu mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat integrasi sosial

Materi pembelajaran

1. Definisi Konflik Sosial

Istilah konflik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti percekocan, perselisihan, pertentangan. Menurut asal katanya, istilah '*konflik*' berasal dari bahasa Latin '*confligo*', yang berarti bertabrakan, bertubrukan, terbentur, bentrokan, bertanding, berjuang, berselisih, atau berperang.

Dalam pustaka Sosiologi, ada banyak definisi mengenai konflik sosial. Berikut adalah beberapa di antaranya:

- a. (Lewis A. Coser)

Konflik sosial adalah perselisihan mengenai nilai-nilai atau tuntutan-tuntutan berkenaan dengan status, kuasa, dan sumber-sumber kekayaan yang persediaannya terbatas. Pihak-pihak yang sedang berselisih tidak hanya bermaksud untuk memperoleh sumber-sumber yang diinginkan, tetapi juga memojokkan, merugikan atau menghancurkan lawan mereka.

b. (Leopold von Wiese)

Konflik sosial adalah suatu proses sosial dimana orang perorangan atau kelompok manusia berusaha untuk memenuhi apa yang menjadi tujuannya dengan jalan menentang pihak lain disertai dengan ancaman dan/atau kekerasan.)

c. (R.J. Rummel)

Konflik sosial adalah konfrontasi kekuasaan/kekuatan sosial.

d. (Duane Ruth-Heffelbower)

Konflik sosial adalah kondisi yang terjadi ketika dua pihak atau lebih menganggap ada perbedaan 'posisi' yang tidak selaras, tidak cukup sumber, dan/atau tindakan salah satu pihak menghalangi, mencampuri atau dalam beberapa hal membuat tujuan pihak lain kurang berhasil.

2. Faktor Penyebab Konflik

a. Perbedaan individu yang meliputi perbedaan pendirian dan perasaan.

Setiap manusia adalah individu yang unik. Artinya, setiap orang memiliki pendirian dan perasaan yang berbeda-beda satu dengan lainnya. Perbedaan pendirian dan perasaan akan sesuatu hal atau lingkungan yang nyata ini dapat menjadi faktor penyebab konflik sosial, sebab dalam menjalani hubungan sosial, seseorang tidak selalu sejalan dengan kelompoknya. Misalnya, ketika berlangsung pentas musik di lingkungan pemukiman, tentu perasaan setiap warganya akan berbeda-beda. Ada yang merasa terganggu karena berisik, tetapi ada pula yang merasa terhibur.

b. Perbedaan latar belakang kebudayaan sehingga membentuk pribadi yang berbeda.

Seseorang sedikit banyak akan terpengaruh dengan pola-pola pemikiran dan pendirian kelompoknya. Pemikiran dan pendirian yang berbeda itu pada akhirnya akan menghasilkan perbedaan individu yang dapat memicu konflik.

c. Perbedaan kepentingan antara individu atau kelompok.

Manusia memiliki perasaan, pendirian maupun latar belakang kebudayaan yang berbeda. Oleh sebab itu, dalam waktu yang bersamaan, masing-masing orang atau kelompok memiliki kepentingan yang berbeda-beda. Kadang-

kadang orang dapat melakukan hal yang sama, tetapi untuk tujuan yang berbeda-beda.

d. Perubahan-perubahan nilai yang cepat dan mendadak dalam masyarakat

3. Pengertian integrasi sosial

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, integrasi adalah pembauran sesuatu yang tentu hingga menjadi kesatuan yang utuh dan bulat. Integrasi sosial adalah proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan. Unsur-unsur yang berbeda tersebut dapat meliputi perbedaan kedudukan sosial, ras, etnik, agama, bahasa, kebiasaan, sistem nilai dan norma.

Menurut William F. Ogburn dan Mayer Nimkoff, syarat terjadinya integrasi sosial adalah:

- a. Anggota-anggota masyarakat merasa bahwa mereka berhasil saling mengisi kebutuhan-kebutuhan mereka
- b. Masyarakat berhasil menciptakan kesepakatan (consensus)
- c. Norma-norma dan nilai-nilai sosial itu berlaku cukup lama

Faktor yang menentukan cepat lambatnya integrasi yakni:

- e. Homogenitas kelompok
- f. Besar kecilnya kelompok
- g. Mobilitas geografis
- h. Efektivitas komunikasi

4. Faktor pendorong dan penghambat integrasi sosial

a. Faktor pendorong integrasi sosial

- 1) Toleransi
- 2) Kesempatan yang seimbang dalam ekonomi bagi berbagai golongan masyarakat
- 3) Sikap saling menghargai orang lain dengan kebudayaannya
- 4) Sikap terbuka dari golongan yang berkuasa dalam masyarakat
- 5) Persamaan dalam unsur-unsur kebudayaan
- 6) Perkawinan campuran
- 7) Adanya musuh bersama dari luar

b. Faktor penghambat integrasi sosial

- 1) Terisolasinya kebudayaan
- 2) Pengetahuan teknologi rendah
- 3) Perasaan takut
- 4) Perasaan superior dalam kelompok

- 5) Perbedaan ciri fisik yang ditonjolkan
- 6) Tindakan diskriminasi
- 7) Perasaan in-group yang berlebihan
- 8) Perbedaan kepentingan

Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

- Strategi : Pembelajaran Kooperatif
- Metode Pembelajaran : Test / Ulangan Harian 2

Media, alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : -
- Alat : Papan tulis, Spidol, Lembar Soal, Lembar Jawaban
- Sumber Pembelajaran :
 1. Maryati, Kun & Juju Suryawati. 2007. Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XI. Jakarta: Esis
 2. Artikel/jurnal baik cetak maupun elektronik

Rincian kegiatan	Waktu
PENDAHULUAN <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan presensi • Guru menjelaskan tatacara mengerjakan test/ ulangan 	3 Menit
KEGIATAN INTI <ol style="list-style-type: none"> Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempersiapkan perlengkapan test • Siswa menanyakan hal-hal yang belum jelas Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan test Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengumpulkan hasil test 	85 Menit
PENUTUP <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengumpulkan hasil test • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya tentang konflik • Guru menutup pembelajaran dengan salam 	3 Menit

Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian:

- 1. Mendeskripsikan konflik sosial dalam masyarakat
- 2. Mengidentifikasi faktor penyebab konflik sosial
- 3. Mendeskripsikan pengertian integrasi social
- 4. Mengidentifikasi bentuk-bentuk integrasi social
- 5. Mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat integrasi sosial

Contoh Instrumen (Terlampir)

J. Kisi-Kisi Ulangan Harian 1

KD	Indikator Pencapaian	Materi Pokok	No. Soal	Bentuk Soal
1.1	• Mendeskripsikan struktur social	Struktur Sosial	1	Uraian
	• Menjelaskan bentuk-bentuk differensiasi sosial	Differensiasi Sosial	2, 3	Uraian
	• Mendefinisikan dasar startifikasi social	Startifikasi Sosial	4	Uraian
	• Mendefinisikan wujud startifikasi sosial	Stratifikasi sosial	5	Uraian

K. Rancangan Penilaian

- 1. Soal nomor 1 skor benar semua 20
- 2. Soal nomor 2, yakni:
 - a. Skor a benar semua 5
 - b. Skor b benar semua 10
- 3. Soal nomor 3, yakni:
 - a. Skor a benar semua 10
 - b. Skor b benar semua 15
- 4. Soal nomor 4 benar semua 15
- 5. Soal nomor 5 benar semua 15

Yogyakarta, 3 September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Upik Untari, S.Pd

NIP : 19781006 201406 2 005

Ruri Puji Hastuti

NIM : 13413241016

RPP 11

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah	: SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA
Kelas/ Program	: XI/IPS
Semester	: Ganjil
Tahun Ajaran	: 2016/2017
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Materi Pokok	: Integrasi sosial
Alokasi Waktu	: 2 JP (2x 45')

Standar Kompetensi

1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

Kompetensi dasar

- 1.2 Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat

Indikator

1. Mendeskripsikan pengertian integrasi sosial
2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk integrasi sosial
3. Mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat integrasi sosial

Tujuan pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat

1. Melalui pemahaman siswa diharapkan dapat mendeskripsikan pengertian integrasi sosial
2. Melalui proses pemahaman siswa diharapkan dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk integrasi sosial
3. Melalui proses analisis siswa diharapkan dapat mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat integrasi sosial

Materi pembelajaran

1. Pengertian integrasi sosial

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, integrasi adalah pembauran sesuatu yang tentu hingga menjadi kesatuan yang utuh dan bulat. Integrasi sosial adalah proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan. Unsur-unsur yang berbeda tersebut dapat meliputi perbedaan kedudukan sosial, ras, etnik, agama, bahasa, kebiasaan, sistem nilai dan norma.

Menurut William F. Ogburn dan Mayer Nimkoff, syarat terjadinya integrasi sosial adalah:

- a. Anggota-anggota masyarakat merasa bahwa mereka berhasil saling mengisi kebutuhan-kebutuhan mereka
 - b. Masyarakat berhasil menciptakan kesepakatan (consensus)
 - c. Norma-norma dan nilai-nilai sosial itu berlaku cukup lama
- Faktor yang menentukan cepat lambatnya integrasi yakni:
- a. Homogenitas kelompok
 - b. Besar kecilnya kelompok
 - c. Mobilitas geografis
 - d. Efektivitas komunikasi
2. Bentuk-bentuk integrasi sosial yakni:
- a. Integrasi normative
 - b. Integrasi fungsional
 - c. Integrasi koersif
3. Faktor pendorong dan penghambat integrasi sosial
- a. Faktor pendorong integrasi sosial
 - 1) Toleransi
 - 2) Kesempatan yang seimbang dalam ekonomi bagi berbagai golongan masyarakat
 - 3) Sikap saling menghargai orang lain dengan kebudayaannya
 - 4) Sikap terbuka dari golongan yang berkuasa dalam masyarakat
 - 5) Persamaan dalam unsur-unsur kebudayaan
 - 6) Perkawinan campuran
 - 7) Adanya musuh bersama dari luar
 - b. Faktor penghambat integrasi sosial
 - 1) Terisolasinya kebudayaan
 - 2) Pengetahuan teknologi rendah
 - 3) Perasaan takut
 - 4) Perasaan superior dalam kelompok
 - 5) Perbedaan ciri fisik yang ditonjolkan
 - 6) Tindakan diskriminasi
 - 7) Perasaan in-group yang berlebihan
 - 8) Perbedaan kepentingan

Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

- Strategi : Pembelajaran Kooperatif
- Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab

Media, alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : Komputer, LCD
- Alat : Papan tulis, Spidol
- Sumber Pembelajaran :
 1. Maryati, Kun & Juju Suryawati. 2007. Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XI. Jakarta: Esis
 2. Artikel/jurnal baik cetak maupun elektronik

Rincian kegiatan	Waktu
PENDAHULUAN <ul style="list-style-type: none">• Guru melakukan presensi• Apersepsi (Guru bertanya “Apakah peserta didik ada yang ingin menanyakan mengenai soal ulangan?”)• Memotivasi peserta didik untuk menyiapkan diri belajar dengan senang• Menjelaskan tujuan pembelajaran	15 Menit
KEGIATAN INTI <p>Guru memberikan penjelasan mengenai pertanyaan siswa dan menampilkan video tentang inetgrasi sosial</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa memberikan pendapat dan komentar terkait dengan integrasi sosial <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru melakukan proses tanya jawab interaktif dengan siswa• Siswa menjawab pertanyaan dari guru• Siswa lainnya memberikan tanggapan atau menambahkan jawaban <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memkonfirmasi jawaban dari siswa	75 Menit
PENUTUP <ul style="list-style-type: none">• Evaluasi : Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai differensiasi dan stratifikasi sosial• Guru menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya adalah ulangan harian• Guru menutup pembelajaran dengan salam	13 menit

Penilaian

1. Mekanisme dan prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, kinerja presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

2. Aspek dan Instrumen penilaian

- a. Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok, tanggungjawab dan kerjasama.
- b. Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas peran serta, kualitas visual presentasi dan isi presentasi
- c. Instrumen laporan praktik menggunakan rubrik penilaian dengan fokus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan.
- d. Instrumen tes menggunakan tes tertulis uraian dan/atau pilihan ganda

3. Contoh Instrumen (Terlampir)

Yogyakarta, 4 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa PPL

.....

.....

NIP.

NIM.

Catatan Kepala Sekolah :

.....

.....

a. Lembar Observasi dan Kinerja Presentasi

LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI DAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI/Ilmu-ilmu Sosial

No	Nama Peserta Didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
		Aktivitas	Jawab	Tanggapan	Presentasi	Visual	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
6.									
7.									
8.									

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan			Jumlah
		1	2	...	
1					
2					
3					
4					
5					

Ket :

✓ : Untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dan presentasi

Jumlah keaktifan :

3 : tidak aktif (D)

1-3 : cukup aktif (C)

4-7 : aktif (B)

8-10 : sangat aktif (A)

Yogyakarta, 6 September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Upik Untari, S.Pd

Ruri Puji Hastuti

NIP : 19781006 201406 2 005

NIM : 13413241016

RPP 12

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA
Kelas : X
Semester : Genap
Tahun Ajaran : 2015/2016
Mata Pelajaran : Sosiologi
Materi Pokok : Sosialisasi
Alokasi Waktu : 2 JP (2x 45')

A. Standar Kompetensi :

1. Menerapkan nilai dan norma dalam proses pengembangan kepribadian .

B. Kompetensi Dasar :

- 2.1 Menjelaskan sosialisasi sebagai proses dalam pembentukan kepribadian

C. Indikator :

1. Mendeskripsikan hakikat sosialisasi
2. Mendeskripsikan peran nilai dan norma sosial dalam proses sosialisasi
3. Mengidentifikasi faktor-faktor pembentuk kepribadian

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan hakikat sosialisasi
2. Mendeskripsikan peran nilai dan norma sosial dalam proses sosialisasi
3. Mengidentifikasi faktor-faktor pembentuk kepribadian

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian sosialisasi

Sosialisasi adalah proses belajar seorang anak untuk menjadi anggota yang berpartisipasi di dalam masyarakat. Yang dipelajari dalam proses sosialisasi adalah peran, nilai, dan norma social. Dalam proses sosialisasi terdapat penanaman kebiasaan-kebiasaan dari satu generasi ke generasi berikutnya agar dapat bertindak dan bersikap sesuai dengan kebiasaan yang dianut kelompok atau masyarakat tersebut. Pengertian sosialisasi menurut para ahli:

- a. Menurut Peter L. Berger, sosialisasi adalah proses belajar seorang anak untuk menjadi anggota yang dapat berpartisipasi di dalam masyarakat.
- b. Menurut David Gaslin, sosialisasi adalah proses belajar yang dialami seorang untuk memperoleh pengetahuan tentang nilai dan norma-

norma agar ia dapat berpartisipasi sebagai anggota kelompok masyarakat.

- c. Menurut Gaslin mengemukakan bahwa yang dipelajari dalam proses sosialisasi adalah nilai dan norma social. (Sumber: Sosiologi untuk SMA dan MA kelas X Kun Maryati dan Juju Suryawati (ESIS))

2. Peran Nilai dan Norma Sosial dalam Sosialisasi

Menurut Yonger, kepribadian adalah keseluruhan perilaku seorang individu dengan system kecenderungan tertentu yang berinteraksi dengan serangkaian situasi. Dalam sosiologi, istilah kepribadian dikenal dengan sebutan diri (*self*). Sosialisasi bertujuan untuk membentuk diri seseorang agar dapat bertindak dan berperilaku sesuai dengan nilai dan norma yang dianut oleh masyarakat di mana ia tinggal. Ada empat tahap perkembangan diri:

- a. *Prepatory stage*,
- b. *Play stage*,
- c. *Game stage*, dan
- d. *Generalized Others*

3. Factor-Faktor Pembentuk Kepribadian

- a. Warisan biologis
- b. Lingkungan fisik
- c. Kebudayaan
- d. Pengalaman kelompok
- e. Pengalaman unik

F. Metode Pembelajaran

- a. Talking Stick, langkah-langkahnya:
 - 1) Guru menyiapkan sebuah tongkat yang dapat digunakan dalam menjalankan metode *Talking Stick*
 - 2) Guru menyajikan atau mendemonstarsikan materi sesuai dengan topic tanya jawab
 - 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pembelajaran
 - 4) Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana
 - 5) Setelah siswa selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan
 - 6) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu siswa, setelah itu guru memutar musik dan siswa diminta untuk memutar tongkat tersebut

- 7) Ketika musik berhenti, siswa yang memegang tongkat akan di beri pertanyaan
- 8) Setelah siswa menjawab, selanjutnya guru mengkonfirmasi jawaban dari siswa
- 9) Setelah konfirmasi, tongkat akan diputar kembali sampai waktu yang ditentukan oleh guru
- 10) Penutup

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Media/ Metode	Waktu
1.	Kegiatan Awal/ Pembuka <ol style="list-style-type: none"> a) Guru melakukan presensi b) Apersepsi : Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Kemudian, guru menanyakan pertanyaan tentang materi minggu lalu c) Memotivasi : Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran tentang pengertian sosialisasi d) Rambu-rambu belajar: Guru menyampaikan informasi dan tujuan pembelajaran serta skema mengenai pembelajaran sosialisasi 	Presensi, power point, ceramah	10 menit
2.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> a. Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menjelaskan mengenai sosialisasi 2) Guru menampilkan video tentang sosialisasi 3) Siswa mengamati video yang ditampilkan oleh guru b. Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengkondisikan kelas 2) Siswa lalu melakukan proses metode talking stick c. Konfirmasi <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pembelajaran mengenai sosialisasi 	Sosiologi untuk SMA dan MA kelas X Kun Maryati dan Juju Suryawati (ESIS), gambar, diskusi kelompo	70 menit

	2) Siswa dan guru membuat kesimpulan atas diskusi siswa tentang proses sosialisasi	k	
3.	Kegiatan Akhir <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menyimpulkan materi tentang sosialisasi Guru memberikan umpan balik dengan menyampaikan materi tentang sosialisasi Siswa dan guru membuat rangkuman atas seluruh materi yang telah dipelajari bersama yaitu tentang nilai sosial Guru menyampaikan bab materi berikutnya 	Diskusi kelompok, ceramah, alat-alat tulis	10 menit

H. Sumber pembelajaran:

1. Buku teks Sosiologi untuk SMA dan MA kelas X Kun Maryati dan Juju Suryawati (ESIS)
2. Media massa seperti majalah, koran, gambar dan buku-buku tambahan.

I. Media dan Alat

- Papan tulis
- Alat-alat tulis
- Video
- OHP/LCD

J. Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor/ Jumlah
		1	2	3	4	5	6	

Aspek yang dinilai:

1. Kemampuan mengidentifikasi pengamatan yang ada pada diri sendiri
2. Kemampuan mengidentifikasi sifat dan perilaku pada diri sendiri
3. Kemampuan memberikan argumentasi dalam lembar kerja
4. Kemampuan mengembangkan kreativitas dalam menungkan proses sosialisasi dalam sebuah karya

- 5. Kemampuan memberikan landasan mengenai keterikatan nilai-nilai sosial yang ada dengan kepribadian yang ada pada diri sendiri
- 6. Kemampuan menggunakan bahasa yang baik dalam lembar kerja

Pedoman penilaian :

- Nilai 1 s.d 5 dengan ketentuan :
- 1 : jumlah 1-2 cakupan materi tidak lengkap, identifikasi tidak tepat, hasil analisis tidak ada
 - 2 : jumlah 3, cakupan materi kurang lengkap, simpulan kurang tepat
 - 3 : jumlah 4-5, cakupan materi lengkap, identifikasi tepat, hasil analisa lengkap, simpulan tepat
- Skor minimal : 5
- Skor maksimal : 30
- Nilai Akhir (NA) : $\frac{30 \times 100}{30}$
- : 100

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor/ Jumlah
		1	2	3	4	5	6	

Aspek yang dinilai:

- 1. Kemampuan menyampaikan pendapat. argumentasi.
- 2. Kemampuan memberikan
- 3. Kemampuan memberikan kritik.
- 4. Kemampuan mengajukan pertanyaan.
- 5. Kemampuan menggunakan bahasa yang baik.
- 6. Kelancaran berbicara.

Penskoran:

- A. Tidak Baik Skor 1
- B. Kurang Baik Skor 2
- C. Cukup Baik Skor 3
- D. Baik Skor 4
- E. Sangat Baik Skor 5

Jumlah skor:

- 24—30 = Sangat Baik
- 18—23 = Baik
- 12—17 = Cukup
- 6—11 = Kurang

Pedoman penilaian :

Nilai 1 s.d 5 dengan ketentuan :

- 1 : jumlah 1-2 cakupan materi tidak lengkap, identifikasi tidak tepat, hasil analisis tidak ada
- 2 : jumlah 3, cakupan materi kurang lengkap, simpulan kurang tepat
- 3 : jumlah 4-5, cakupan materi lengkap, identifikasi tepat, hasil analisa lengkap, simpulan tepat

Skor minimal : 5

Skor maksimal : 30

Nilai Akhir (NA) : $\frac{30 \times 100}{30}$
: 100

Yogyakarta, 27 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Upik Untari, S.Pd

NIP : 19781006 201406 2 005

Ruri Puji Hastuti

NIM : 13413241016

6. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian

KISI-KISI PENULISAN SOAL ULANGAN HARIAN TAHUN 2016 - 2017

SATUAN PENDIDIKAN : SMA N 10 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI
KELAS / PROGRAM : XI / IPS
SEMESTER : I (GASAL)
ALOKASI WAKTU : 90 MENIT
JUMLAH SOAL : 5 BUTIR SOAL
BENTUK PENILAIAN : TES TERTULIS
BENTUK SOAL : ESSAY

NO	KOMPETENSI DASAR	KELAS/ SEM	RUANG LINGKUP MATERI	INDIKATOR SOAL	NO SOAL
1.	1.1 Mendiskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan	XI IPS	• Struktur sosiaal	• Mendeskripsikan penegrtian struktur social	1
			• Differensiasi sosial	• Menjelaskan bentuk-bentuk differensiasi sosial	2,3
			• Stratifikasi sosial	• Mendefiniskan dasar startifikasi social	4
				• Mendefinisikan wujud stratifikasi sosial	5
Total soal					5

Yogyakarta, 3 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Upik Untari, S.Pd
NIP : 19781006 201406 2 005

Ruri Puji Hastuti
NIM : 13413241016

**KISI-KISI PENULISAN SOAL
ULANGAN HARIAN
TAHUN 2016 - 2017**

SATUAN PENDIDIKAN : SMA N 10 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI
KELAS / PROGRAM : XI / IPS
SEMESTER : I (GASAL)
ALOKASI WAKTU : 90 MENIT
JUMLAH SOAL : 25 BUTIR SOAL
BENTUK PENILAIAN : TES TERTULIS
BENTUK SOAL : PILIHAN GANDA dan ESAY

NO	KOMPETENSI DASAR	KELAS/ SEM	RUANG LINGKUP MATERI	INDIKATOR SOAL	NO SOAL
1.	1.2. Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat	XI IPS	<ul style="list-style-type: none"> Konflik Sosial 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian konflik sosial 	1, 19
				<ul style="list-style-type: none"> Menentukan faktor penyebab dan prndorong konflik sosial 	2, 5, 7, 8, 14, essay 1
				<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi bentuk-bentuk konflik sosial 	4, 18, essay 2

				<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dampak konflik 	16, 17
				<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasikan cara penyelesaian konflik 	3, 6, essay 3
			<ul style="list-style-type: none"> • Kekerasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bentuk-bentuk kekerasan sosial 	9, 10,
			<ul style="list-style-type: none"> • Integrasi sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian integrasi sosial 	11, essay 5
				<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasikan bentuk-bentuk integrasi sosial 	12, 20, essay 4
				<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan faktor penghambat integrasi sosial 	13,
				<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan faktor pendorong dan penentu integrasi sosial 	15,
Total soal					25

Yogyakarta, 3 September 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Upik Untari, S.Pd
NIP : 19781006 201406 2 005

Ruri Puji Hastuti
NIM : 13413241016

7. Soal Ulangan Harian

SOAL ULANGAN HARIAN 1

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA
Kelas/ Program/Sem : XI/IPS/ganjil
Tahun Ajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Sosiologi
Standar Kompetensi : 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial
Kompetensi Dasar : 1.2. Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat
Materi : Konflik Sosial
Sifat Ujian : *Close Book*
Waktu : 90 menit
Tanggal : 2 September 2016

1. Identifikasikan unsur-unsur struktur sosial beserta contohnya dalam sistem pendidikan dan jelaskan keterkaitan unsur-unsur tersebut!
2. *Bacalah kutipan artikel berita dibawah ini dengan cermat!*

Jambore Kerukunan Umat Beragama

Surakarta-Pemerintah Kota Surakarta mengadakan Jambore Kerukunan Antar Umat beragama bagi pelajar dari berbagai sekolah mengikuti Jambore Kerukunan Umat Beragama di halaman Marokem 074/Warastratama, Jl. Slamet Riyadi, Solo, Rabu (21/10/2015). Kegiatan selama tiga hari dua malam (21-23 Oktober 2015) diikuti oleh peserta Jambore dari 100 remaja beragama Islam, 40 remaja beragama Kristen, 20 remaja beragama Katolik, 19 remaja beragama Hindu, 11 remaja beragama Budha, dan 10 remaja Konghuchu.

Acara itu sendiri memang memiliki pesan yang sangat dalam saat sebagian orang lupa, maka melalui jambore kerukunan umat agama, kita dapat kembali diingatkan akan indahnya sebuah perbedaan dalam kerukunan yang harmonis. Dalam sambutan Walikota Surakarta Budi Suharto, menghimbau agar masyarakat tidak terjebak dalam pandangan sempit yang dapat memunculkan konflik.

(Sumber: www.kotasurakarta.kemenag.go.id)

- a. Bentuk differensiasi apa yang terdapat dalam artikel diatas?
 - b. Jelaskan kegunaan dari adanya kegiatan semacam Jambore dalam persoalan differensiasi sosial?
3. Perempuan Indonesia banyak sekali mengalami diskriminasi dalam dunia kerja (ranah publik) sehingga memicu ketidaksetaraan. Data dari Badan perencanaan Pembangunan Nasional (Bapennas) 2013 menyebutkan hanya 209.512 perempuan yang memegang posisi tinggi di berbagai sektor

pekerjaan. Artinya hanya 18% dari 1,1 juta total perempuan pekerja di level manajerial (Sumber: <http://beritagar.id>). Berdasarkan uraian artikel diatas,

- a. Laki-laki dan perempuan masuk dalam bentuk struktur sosial yang mana?
 - b. Mengapa di era globalisasi sekarang ini masih banyak diskriminasi terhadap perempuan atas laki-laki? Jelaskan!
4. Jelaskan dasar dari terbentuknya stratifikasi sosial di masyarakat!
 5. Masyarakat terbentuk dari individu-individu yang saling berhubungan dan membentuk pola hubungan tertentu. Anda sebagai salah satu individu di dalam keanggotaan masyarakat, bagaimana cara Anda menghadapi perbedaan yang semakin kompleks di masyarakat? Jelaskan!

Selamat Mengerjakan ☺

Periksa kembali lembar jawaban dengan teliti sebelum dikumpulkan

Kunci Jawaban Ulangan Harian 1

1. Identifikasikan unsur-unsur struktur sosial beserta contohnya dalam sistem pendidikan dan jelaskan keterkaitan unsur-unsur tersebut!

Jawab: Struktur sosial terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut, yakni nilai dan norma sosial, status sosial, kelompok sosial, lembaga sosial. Dalam sistem pendidikan, unsur unsur struktur sosial dapat dicontohkan sebagai:

- a. Nilai dan norma sosial, yakni aturan sekolah yang mewajibkan siswa siswi memakai seragam lengkap, dan aturan lainnya.
 - b. Status sosial, yakni status siswa sebagai pelajar, status guru sebagai pengajar, status karyawan sebagai pegawai.
 - c. Kelompok sosial, yakni kelompok pecinta alam, OSIS
 - d. Lembaga sosial, yakni Sekolah
2. *Bacalah kutipan artikel berita dibawah ini dengan cermat!*

Jambore Kerukunan Umat Beragama

Surakarta-Pemerintah Kota Surakarta mengadakan Jambore Kerukunan Antar Umat beragama bagi pelajar dari berbagai sekolah mengikuti Jambore Kerukunan Umat Beragama di halaman Marokem 074/Warastratama, Jl. Slamet Riyadi, Solo, Rabu (21/10/2015). Kegiatan selama tiga hari dua malam (21-23 Oktober 2015) diikuti oleh peserta Jambore dari 100 remaja beragama Islam, 40 remaja beragama Kristen, 20 remaja beragama Katolik, 19 remaja beragama Hindu, 11 remaja beragama Budha, dan 10 remaja Konghuchu.

Acara itu sendiri memang memiliki pesan yang sangat dalam saat sebagian orang lupa, maka melalui jambore kerukunan umat agama, kita dapat kembali diingatkan akan indahnya sebuah perbedaan dalam kerukunan yang harmonis. Dalam sambutan Walikota Surakarta Budi Suharto, menghimbau agar masyarakat tidak terjebak dalam pandangan sempit yang dapat memunculkan konflik.

(Sumber: www.kotasurakarta.kemenag.go.id)

- a. Bentuk differensiasi apa yang terdapat dalam artikel diatas?

Jawab: bentuk differensiasi yang ada dalam artikel yakni differensiasi agama, ditunjukkan dari keanggotaan yang hadir dalam Jambore berorientasi pada agama dengan jumlah peserta Jambore dari 100 remaja beragama Islam, 40 remaja beragama Kristen, 20 remaja beragama Katolik, 19 remaja beragama Hindu, 11 remaja beragama Budha, dan 10 remaja Konghuchu.

b. Jelaskan kegunaan dari adanya kegiatan semacam Jambore dalam persoalan differensiasi sosial?

Jawab: kegunaan dari kegiatan Jambore yakni sebagai alat penguat solidaritas diantara kelompok-kelompok umat beragama, sekaligus untuk meningkatkan kerukunan dan persaudaraan antar umat beragama. Dengan adanya pertemuan dalam Jambore, maka akan tumbuh persepsi bahwa tidak ada perbedaan yang melisahkan agama satu lebih baik dibanding dengan agama lainnya.

3. Perempuan Indonesia banyak sekali mengalami diskriminasi dalam dunia kerja (ranah publik) sehingga memicu ketidaksetaraan. Data dari Badan perencanaan Pembangunan Nasional (Bapennas) 2013 menyebutkan hanya 209.512 perempuan yang memegang posisi tinggi di berbagai sektor pekerjaan. Artinya hanya 18% dari 1,1 juta total perempuan pekerja di level manajerial (Sumber: <http://beritagar.id>). Berdasarkan uraian artikel diatas,

a. Laki-laki dan perempuan masuk dalam bentuk struktur sosial yang mana?

Jawab: laki-laki dan perempuan masuk ke dalam bentuk struktur social sebagai differensiasi social. Hal ini dikarenakan laki-laki dan perempuan tidak tepat apabila dikategorikan dalam tingkatan-tingkatan kelas. Pada hakikatnya laki-laki dan perempuan seharusnya berada dalam posisi setara dan sederajat tanpa ada yang lebih tinggi dibanding dengan yang lainnya.

b. Mengapa di era globalisasi sekarang ini masih banyak diskriminasi terhadap perempuan atas laki-laki? Jelaskan!

Jawab: diskriminasi perempuan atas laki-laki masih terus ada dikarenakan nilai-nilai lama masih melekat kuat di masyarakat. Adat istiadat lama belum mampu menerima konsep emansipasi yang dicanangkan oleh berbagai negara.

4. Jelaskan dasar dari terbentuknya stratifikasi sosial di masyarakat!

Jawab: dasar dari terbentuknya stratifikasi social di masyarakat yakni adalah status sosial. Status social melekat pada diri individu, di mana setiap individu satu dengan individu lainnya memiliki status yang berbeda-beda. Status yang berbeda-beda tersebutlah yang menjadikan adanya tingkatan-tingkatan yang mengkategorikan individu ke dalam kelas-kelas social.

5. Masyarakat terbentuk dari individu-individu yang saling berhubungan dan membentuk pola hubungan tertentu. Anda sebagai salah satu individu di

dalam keanggotaan masyarakat, bagaimana cara Anda menghadapi perbedaan yang semakin kompleks di masyarakat? Jelaskan!

Jawab: dalam menghadapi perbedaan yang semakin kompleks, sebagai anggota masyarakat seharusnya menerapkan konsep toleransi, artinya harus adanya sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan yang ada.

SOAL ULANGAN HARIAN 2

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA
Kelas/ Program/Sem : XI/IPS/ganjil
Tahun Ajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Sosiologi
Standar Kompetensi : 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial
Kompetensi Dasar : 1.2. Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat
Materi : Konflik Sosial
Sifat Ujian : *Close Book*
Waktu : 90 menit
Tanggal : 2 September 2016

1. Konflik berasal dari kata latin yang artinya
 - a. confidence, saling menentang
 - b. configere, saling memukul
 - c. configere, saling menentang
 - d. configette, saling memukul
 - e. confihere, saling memukul
2. Konflik yang kadang-kadang terjadi antara kelompok generasi tua dengan generasi muda ditandai dengan adanya perbedaan pandangan, sikap, tingkah laku, dan tutur kata. Contoh konflik antargenerasi tersebut umumnya disebabkan oleh faktor
 - a. perbedaan peranan
 - b. perbedaan usia
 - c. perbedaan jaman
 - d. perbedaan politik
 - e. perbedaan sosial
3. Bentuk pengendalian konflik yang dilakukan dengan cara konsiliasi adalah ...
 - a. bentuk pengendalian yang dilakukan dengan cara saling mengalah
 - b. bentuk pengendalian yang dilakukan melalui lembaga-lembaga tertentu yang dapat mengambil keputusan yang adil
 - c. bentuk pengendalian konflik dilakukan melalui mediator
 - d. bentuk pengendalian konflik melalui pengambilan suara terbanyak
 - e. bentuk pengendalian konflik dengan cara penghentian pertikaian untuk sementara waktu

Bacalah artikel dibawah ini! (soal untuk nomor 4-6)

Tragedi luapan lumpur panas di ladang eksplorasi migas PT Lapindo Brantas di Sidoarjo menyebabkan masyarakat yang frustrasi cenderung agresif. Kondisi posko pengungsian yang tak terurus, kondisi sekolah yang kurang layak, serta masyarakat

yang belum mendapatkan ganti rugi. Bencana yang terus menghimpit kehidupan, memunculkan potensi adanya kekecewaan yang berakibat pada ketidakpercayaan pada pemerintah. Hal inilah yang dapat memicu konflik dan perlu adanya aparat keamanan untuk menyelesaikannya. Bencana Lapindo yang menyebabkan 2.618 kepala keluarga harus mengungsi akan menimbulkan dampak sosial seperti frustrasi dan konflik. Kerugian yang disebabkan dari bencana Lapindo belum juga ditangani.

Sumber: *fpks-dpr.or.id*, Rabu, 22 November 2016

4. Berdasarkan posisi pelaku yang berkonflik, konflik Lapindo dikategorikan konflik
 - a. konflik vertikal
 - b. konflik diagonal
 - c. konflik horizontal
 - d. konflik terbuka
 - e. konflik tertutup
5. Faktor penyebab terjadinya konflik sosial antara warga Sidoarjo sebagai korban lumpur lapindo dengan PT. Lapindo Brantas adalah
 - a. status sosial masyarakat
 - b. kepentingan ekonomi
 - c. perubahan sosial budaya
 - d. kebudayaan yang berbeda
 - e. tujuan hidup
6. Penyelesaian konflik yang dilakukan berdasarkan artikel diatas apabila muncul konflik yakni dengan
 - a. mediasi
 - b. arbitrase
 - c. genjatan senjata
 - d. konsiliasi
 - e. asimilasi
7. Saat penyelenggaraan Pilkada sering terjadi konflik antara kelompok pendukung calon pimpinan daerah. Pro kontra di antara mereka dapat menimbulkan banyak keresahan dan kerugian di dalam masyarakat. Dalam tinjauan sosiologis faktor penyebab terjadinya konflik tersebut adalah
 - a. kurangnya kesadaran politik daerah
 - b. benturan kepentingan politik
 - c. kualitas calon pemimpin
 - d. kekayaan calon pimpinan daerah
 - e. status calon pimpinan daerah
8. Kelompok sosial yang eksklusif membawa simbol sosial tertentu (misalnya agama Islam) akan memicu kelompok sejenis bermunculan dengan simbol yang berbeda (misalnya agama kristen). Perbedaan antar kelompok akan menguat pada kelompok yang didominasi oleh simbol sosial tersebut. Hal ini dapat menimbulkan potensi konflik berupa
 - a. anggapan kelompok lain sebagai pihak yang harus dikalahkan
 - b. menghargai kelompok lain sebagai bagian dari perbedaan bangsa

- c. adanya sikap saling menerima terhadap kelompok lain
 - d. peningkatan kesadaran kolektif untuk hidup bersama
 - e. keinginan untuk menjalin kerja sama untuk kepentingan bersama
9. Peristiwa pembunuhan terhadap seorang wanita tergolong dalam kekerasan ...
- a. *indirect violence*
 - b. *individual violence*
 - c. *subjective violence*
 - d. *direct violence*
 - e. *structural violence*
10. Kebijakan pembangunan negara yang tidak adil dan merata, termasuk dalam kekerasan ...
- a. *indirect violence*
 - b. *individual violence*
 - c. *subjective violence*
 - d. *direct violence*
 - e. *structural violence*
11. Proses penyesuaian unsur-unsur sosial yang berbeda sehingga menghasilkan suatu pola kehidupan yang serasi disebut ...
- a. disintegrasi
 - b. hubungan sosial
 - c. komunikasi
 - d. integrasi
 - e. kontravensi
12. Integrasi normatif yakni integrasi yang
- a. dibentuk berdasarkan fungsi-fungsi tertentu di dalam masyarakat
 - b. dibentuk sebagai akibat norma-norma yang berlaku di masyarakat
 - c. dibentuk berdasarkan keberadaan penguasa di masyarakat
 - d. dibentuk berdasarkan status yang ada di masyarakat
 - e. dibentuk berdasarkan segala bidang kehidupan di masyarakat
13. Masyarakat suku pedalaman Baduy menganggap bahwa kebudayaan dari luar akan mengancam kebudayaan asli, sehingga mereka menolak semua perubahan sosial yang ada. Sikap tersebut salah satu faktor penghambat integrasi sosial, yakni
- a. sikap tertutup dan perasaan takut
 - b. terisolasinya kebudayaan
 - c. perasaan *in-group* yang berlebihan
 - d. pengetahuan teknologi rendah
 - e. tindakan diskriminasi
14. Pembangunan fasilitas fisik di wilayah perkotaan sangat besar dan sering disertai dengan penggusuran rumah penduduk. Sebagian penduduk yang diuntungkan cenderung bersikap setuju terhadap penggusuran sementara kelompok yang menolak penggusuran akan melakukan demo. Munculnya kelompok pro dan kontra atau konflik pada masyarakat perkotaan tersebut disebabkan oleh faktor

- c. perubahan yang ditandai hilangnya identitas salah satu kelompok
- d. proses perubahan yang ditandai dengan penyatuan kebudayaan yang berbeda tanpa hilangnya nilai lama
- e. proses pengembangan nilai-nilai yang sama antara dua kelompok yang berbeda

ESSAY

1. Sebutkan faktor-faktor penyebab konflik! (minimal 4)
2. Sebutkan dan jelaskan bentuk-bentuk konflik menurut Lewis A. Coser!
3. Sebutkan dan jelaskan macam-macam akomodasi dalam penyelesaian konflik! (minimal 4)
4. Identifikasi perbedaan antara akulturasi dan asimilasi!
5. Jelaskan mengapa suatu masyarakat membutuhkan integrasi antara anggota-anggotanya!

KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN 2

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA
Kelas/ Program/Sem : XI/IPS/ganjil
Tahun Ajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Sosiologi
Standar Kompetensi : 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial
Kompetensi Dasar : 1.2. Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat
Materi : Konflik Sosial
Sifat Ujian : *Close Book*
Waktu : 90 menit
Tanggal : 2 September 2016

1. Konflik berasal dari kata latin yang artinya
 - a. confidence, saling menentang
 - b. **configere, saling memukul**
 - c. configere, saling menentang
 - d. configette, saling memukul
 - e. confihere, saling memukul
2. Konflik yang kadang-kadang terjadi antara kelompok generasi tua dengan generasi muda ditandai dengan adanya perbedaan pandangan, sikap, tingkah laku, dan tutur kata. Contoh konflik antargenerasi tersebut umumnya disebabkan oleh faktor
 - a. **perbedaan peranan**
 - b. perbedaan usia
 - c. perbedaan jaman
 - d. perbedaan politik
 - e. perbedaan sosial
3. Bentuk pengendalian konflik yang dilakukan dengan cara konsiliasi adalah ...
 - a. bentuk pengendalian yang dilakukan dengan cara saling mengalah
 - b. **bentuk pengendalian yang dilakukan melalui lembaga-lembaga tertentu yang dapat mengambil keputusan yang adil**
 - c. bentuk pengendalian konflik dilakukan melalui mediator
 - d. bentuk pengendalian konflik melalui pengambilan suara terbanyak
 - e. bentuk pengendalian konflik dengan cara penghentian pertikaian untuk sementara waktu

Bacalah artikel dibawah ini! (soal untuk nomor 4-6)

Tragedi luapan lumpur panas di ladang eksplorasi migas PT Lapindo Brantas di Sidoarjo menyebabkan masyarakat yang frustrasi cenderung agresif. Kondisi posko pengungsian yang tak terurus, kondisi sekolah yang kurang layak, serta masyarakat

yang belum mendapatkan ganti rugi. Bencana yang terus menghimpit kehidupan, memunculkan potensi adanya kekecewaan yang berakibat pada ketidakpercayaan pada pemerintah. Hal inilah yang dapat memicu konflik dan perlu adanya aparat keamanan untuk menyelesaikannya. Bencana Lapindo yang menyebabkan 2.618 kepala keluarga harus mengungsi akan menimbulkan dampak sosial seperti frustrasi dan konflik. Kerugian yang disebabkan dari bencana Lapindo belum juga ditangani.

Sumber: *fpks-dpr.or.id*, Rabu, 22 November 2016

4. Berdasarkan posisi pelaku yang berkonflik, konflik Lapindo dikategorikan konflik
- a. **konflik vertikal**
 - b. konflik diagonal
 - c. konflik horizontal
 - d. konflik terbuka
 - e. konflik tertutup
5. Faktor penyebab terjadinya konflik sosial antara warga Sidoarjo sebagai korban lumpur lapindo dengan PT. Lapindo Brantas adalah
- a. status sosial masyarakat
 - b. **kepentingan ekonomi**
 - c. perubahan sosial budaya
 - d. kebudayaan yang berbeda
 - e. tujuan hidup
6. Penyelesaian konflik yang dilakukan berdasarkan artikel diatas apabila muncul konflik yakni dengan
- a. **mediasi**
 - b. arbitrase
 - c. genjatan senjata
 - d. konsiliasi
 - e. asimilasi
7. Saat penyelenggaraan Pilkada sering terjadi konflik antara kelompok pendukung calon pimpinan daerah. Pro kontra di antara mereka dapat menimbulkan banyak keresahan dan kerugian di dalam masyarakat. Dalam tinjauan sosiologis faktor penyebab terjadinya konflik tersebut adalah
- a. kurangnya kesadaran politik daerah
 - b. **benturan kepentingan politik**
 - c. kualitas calon pemimpin
 - d. kekayaan calon pimpinan daerah
 - e. status calon pimpinan daerah
8. Kelompok sosial yang eksklusif membawa simbol sosial tertentu (misalnya agama Islam) akan memicu kelompok sejenis bermunculan dengan simbol yang berbeda (misalnya agama kristen). Perbedaan antar kelompok akan menguat pada kelompok yang didominasi oleh simbol sosial tersebut. Hal ini dapat menimbulkan potensi konflik berupa
- a. **anggapan kelompok lain sebagai pihak yang harus dikalahkan**
 - b. menghargai kelompok lain sebagai bagian dari perbedaan bangsa

- c. adanya sikap saling menerima terhadap kelompok lain
 - d. peningkatan kesadaran kolektif untuk hidup bersama
 - e. keinginan untuk menjalin kerja sama untuk kepentingan bersama
9. Peristiwa pembunuhan terhadap seorang wanita tergolong dalam kekerasan ...
- a. *indirect violence*
 - b. *individual violence*
 - c. *subjective violence*
 - d. ***direct violence***
 - e. *structural violence*
10. Kebijakan pembangunan negara yang tidak adil dan merata, termasuk dalam kekerasan ...
- a. ***indirect violence***
 - b. *individual violence*
 - c. *subjective violence*
 - d. *direct violence*
 - e. *structural violence*
11. Proses penyesuaian unsur-unsur sosial yang berbeda sehingga menghasilkan suatu pola kehidupan yang serasi disebut ...
- a. disintegrasi
 - b. hubungan sosial
 - c. komunikasi
 - d. **integrasi**
 - e. kontravensi
12. Integrasi normatif yakni integrasi yang
- a. dibentuk berdasarkan fungsi-fungsi tertentu di dalam masyarakat
 - b. **dibentuk sebagai akibat norma-norma yang berlaku di masyarakat**
 - c. dibentuk berdasarkan keberadaan penguasa di masyarakat
 - d. dibentuk berdasarkan status yang ada di masyarakat
 - e. dibentuk berdasarkan segala bidang kehidupan di masyarakat
13. Masyarakat suku pedalaman Baduy menganggap bahwa kebudayaan dari luar akan mengancam kebudayaan asli, sehingga mereka menolak semua perubahan sosial yang ada. Sikap tersebut salah satu faktor penghambat integrasi sosial, yakni
- a. **sikap tertutup dan perasaan takut**
 - b. terisolasinya kebudayaan
 - c. perasaan *in-group* yang berlebihan
 - d. pengetahuan teknologi rendah
 - e. tindakan diskriminasi
14. Pembangunan fasilitas fisik di wilayah perkotaan sangat besar dan sering disertai dengan penggusuran rumah penduduk. Sebagian penduduk yang diuntungkan cenderung bersikap setuju terhadap penggusuran sementara kelompok yang menolak penggusuran akan melakukan demo. Munculnya kelompok pro dan kontra atau konflik pada masyarakat perkotaan tersebut disebabkan oleh faktor

- a. perbedaan profesi setiap individu d. rendahnya pendidikan teknologi
 - b. **perubahan sosial yang terlampau cepate.** rendahnya kesadaran individu
 - c. tuntutan persaingan yang tinggi
15. Integrasi akan mudah terjadi apabila tingkat kemajemukannya ...
- a. **rendah** d. tinggi
 - b. cepat e. lambat
 - c. campuran
16. Konflik antara suami dan istri sering berlangsung terbuka di hadapan anak-anak mereka. Kehangatan keluarga kian hari semakin menghilang. Dampak negatif konflik tersebut bagi ketenangan batin anak-anak mengakibatkan
- a. **perubahan sikap dan kepribadian anak**
 - b. silaturahmi antar anggota keluarga menjadi hilang
 - c. kerukunan dengan tetangga akan terganggu
 - d. kehidupan ekonomi keluarga akan terganggu
 - e. prasangka keluarga akan semakin meningkat
17. Berikut ini, yang merupakan segi positif dari suatu konflik adalah
- a. mengubah kepribadian diri dari individu
 - b. **mengembalikan kembali fungsi norma dan nilai**
 - c. memunculkan kontravensi di masyarakat
 - d. menyebabkan adanya prasangka di masyarakat
 - e. mengurangi rasa solidaritas
18. Konflik yang terjadi antara pembantu rumah tangga wanita Indonesia dengan majikannya di Malaysia merupakan contoh bentuk konflik
- a. konflik kelompok **d. konflik antarkelas sosial**
 - b. konflik antaragama e. konflik politik
 - c. konflik budaya
19. Konflik merupakan gejala wajar di dalam masyarakat karena
- a. manusia memang suka berkonflik
 - b. manusia mendapatkan keuntungan dari berkonflik
 - c. konflik selalu membawa kemajuan bagi masyarakat
 - d. masyarakat yang sifatnya dinamis
 - e. **individu yang memiliki sifat untuk bersaing**
20. Akulturasi yakni
- a. proses penyesuaian kebudayaan-kebudayaan yang berbeda

- b. penyatuan dua kebudayaan yang berbeda sehingga menyebabkan kebudayaan baru
- c. perubahan yang ditandai hilangnya identitas salah satu kelompok
- d. proses perubahan yang ditandai dengan penyatuan kebudayaan yang berbeda tanpa hilangnya nilai lama
- e. proses pengembangan nilai-nilai yang sama antara dua kelompok yang berbeda**

ESSAY

1. Sebutkan faktor-faktor penyebab konflik! (minimal 4)
 - a. Perubahan sosial budaya yang terlampau cepat
 - b. Perbedaan kebudayaan
 - c. Perbedaan kepentingan
 - d. Perbedaan antarindividu, seperti perbedaan pendapat, rasa tidak suka
 - e. perbedaan agama
 - f. perbedaan ras
 - g. perbedaan peranan
 - h. perbedaan etnis
2. Sebutkan dan jelaskan bentuk-bentuk konflik menurut Lewis A. Coser!
 - a. Konflik realistik, yakni konflik yang berasal dari kekecewaan individu atau kelompok terhadap sistem dan tuntutan-tuntutan yang terdapat dalam hubungan social.
 - b. Konflik nonrealistic, yakni konflik yang berasal dari tujuan-tujuan persaingan yang antagonistic (berlawanan, meredakan ketegangan).
3. Sebutkan dan jelaskan macam-macam akomodasi dalam penyelesaian konflik! (minimal 4)
4. Identifikasi perbedaan antara akulturasi dan asimilasi!
 - a. Akulturasi yakni proses pembauran 2 kebudayaan tanpa menghilangkan kebudayaan lama, akulturasi sebaliknya.
5. Jelaskan mengapa suatu masyarakat membutuhkan integrasi antara anggota-anggotanya!

Integrasi dibutuhkan untuk menyatukan unsur-unsur yang berbeda di dalam masyarakat sehingga dapat menciptakan keseimbangan, keserasian sosial. Masyarakat akan semakin mudah diatur dan menjalin hubungan sosial yang baik.

8. Analisis Butir Soal Ulangan Harian

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XI/IPS
Tanggal Tes : 13 Agustus 2016
SK/KD : Struktur Sosial

KKM
76

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	Daniela Menaka Mega	P				83.0	83.0	Tuntas
2	Dimas Aprila Puji Anggara	L				85.0	85.0	Tuntas
3	Diva Nur Azizah	P				73.0	73.0	Belum tuntas
4	Hasna Salsabila	P				95.0	95.0	Tuntas
5	Kristiana Natasya	P				90.0	90.0	Tuntas
6	Lethycia Rachel Jovina	P				88.0	88.0	Tuntas
7	Lintang Pertiwi Kusuma Putri	P				65.0	65.0	Belum tuntas
8	Qantaza Rian Ardito	L				83.0	83.0	Tuntas
9	Raden Roro Hanny Alfi Syahrin Rahazade	P				90.0	90.0	Tuntas
10	Retno Budi Kurnia Sari	P				88.0	88.0	Tuntas
11	Annamaria Tyalaksita Minarpradipta	P				80.0	80.0	Tuntas
12	Calista Hastin Perwitasari	P				85.0	85.0	Tuntas
13	Charisma Trixie Alfitra	P				81.0	81.0	Tuntas
14	Gabriela Yustisia Puspitanagari	P				85.0	85.0	Tuntas
15	Michelle Yoanna Franscisca Brigitta	P				90.0	90.0	Tuntas
16	Valerius Riko Hernawan	L				85.0	85.0	Tuntas
17	Carla Hanzani Zyuanawati	P				68.0	68.0	Belum tuntas
18	Muhammad Fauzan Alif Rizaldy	L				60.0	60.0	Belum tuntas
19	Muhammad Lukman Hakim	L				76.0	76.0	Tuntas
20	Nida Ayu Salsabila	P				78.0	78.0	Tuntas
21	RM Ditra Darul Noor Nugrahadi	L				95.0	95.0	Tuntas
22	Sukmawati Ma'rufi	P				95.0	95.0	Tuntas
23	Ardanie Rifda Azhaar	P				78.0	78.0	Tuntas
24	Dinisha Verliany	P				80.0	80.0	Tuntas
25	Fidela Nuansa Az Zahra	P				78.0	78.0	Tuntas
26	Rosita Nurindah Putri	P				78.0	78.0	Tuntas
27	Fatimah Maksumah	P				80.0	80.0	Tuntas
28	Febrysa Addinia Khalila	P				80.0	80.0	Tuntas
29	Hasna Salsabila	P				98.0	98.0	Tuntas
30	Muhammad Uthama Widiaputra	L				80.0	80.0	Tuntas
31	Bobby Orlando Yoku	L				71.0	71.0	Belum tuntas
32	Nathaniel Carlos Sawias	L				70.0	70.0	Belum tuntas
33	Nabila Misilu Shafirila	P				75.0	75.0	Belum tuntas
34								
35								

36								
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								
47								
48								
49								
50								
- Jumlah peserta test =		33	Jumlah Nilai =		0	2686	2686	
- Jumlah yang tuntas =		26	Nilai Terendah =		0.00	60.00	60.00	
- Jumlah yang belum tuntas =		7	Nilai Tertinggi =		0.00	98.00	98.00	
- Persentase peserta tuntas =		78.8	Rata-rata =		#DIV/0!	81.39	81.39	
- Persentase peserta belum tuntas =		21.2	Standar Deviasi =		#DIV/0!	8.91	8.91	

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta

2016

Yogyakarta, 16 Agustus
Guru Mata Pelajaran

Drs. Basuki
NIP 1991012 198903 1 006

Ruri Puji Hastuti
NIP 13413241016

SK/KD : Struktur Sosial

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0.730	Baik	0.848	Mudah	Cukup Baik
2	0.540	Baik	0.915	Mudah	Cukup Baik
3	0.585	Baik	0.545	Sedang	Baik
4	0.385	Baik	0.968	Mudah	Cukup Baik
5	0.498	Baik	0.915	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta

2016

Yogyakarta, 16 Agustus
Guru Mata Pelajaran

Drs. Basuki
NIP 1991012 198903 1 006

Ruri Puji Hastuti
NIP 13413241016

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XI/IPS
Tanggal Tes : 13 Agustus 2016
SK/KD : Struktur Sosial

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	Daniela Menaka Mega	P	Tidak Ada
2	Dimas Aprila Puji Anggara	L	Tidak Ada
3	Diva Nur Azizah	P	Bentuk Struktur Sosial dan Latar Belakang adanya Diskriminasi ;
4	Hasna Salsabila	P	Tidak Ada
5	Kristiana Natasya	P	Tidak Ada
6	Lethycia Rachel Jovina	P	Tidak Ada
7	Lintang Pertiwi Kusuma Putri	P	Bentuk Struktur Sosial dan Latar Belakang adanya Diskriminasi ; Dasar Stratifikasi Sosial;
8	Qantaza Rian Ardito	L	Tidak Ada
9	Raden Roro Hanny Alfi Syahrin Rahazade	P	Tidak Ada
10	Retno Budi Kurnia Sari	P	Tidak Ada
11	Annamaria Tyalaksita Minarpradipta	P	Tidak Ada
12	Calista Hastin Perwitasari	P	Tidak Ada
13	Charisma Trixie Alfitra	P	Tidak Ada
14	Gabriela Yustisia Puspitanagari	P	Tidak Ada
15	Michelle Yoanna Franscisca Brigitta	P	Tidak Ada
16	Valerius Riko Hernawan	L	Tidak Ada
17	Carla Hanzani Zyuanawati	P	Bentuk Struktur Sosial dan Latar Belakang adanya Diskriminasi ; Cara Menghadapi perbedaan yang ada;
18	Muhammad Fauzan Alif Rizaldy	L	Bentuk dan Kegunaan Differensiasi Sosial; Cara Menghadapi perbedaan yang ada;
19	Muhammad Lukman Hakim	L	Tidak Ada
20	Nida Ayu Salsabila	P	Tidak Ada
21	RM Ditra Darul Noor Nugrahadi	L	Tidak Ada
22	Sukmawati Ma'rufi	P	Tidak Ada
23	Ardanie Rifda Azhaar	P	Tidak Ada
24	Dinisha Verliany	P	Tidak Ada
25	Fidela Nuansa Az Zahra	P	Tidak Ada
26	Rosita Nurindah Putri	P	Tidak Ada
27	Fatimah Maksumah	P	Tidak Ada
28	Febrysa Addinia Khalila	P	Tidak Ada
29	Hasna Salsabila	P	Tidak Ada
30	Muhammad Uthama Widiaputra	L	Tidak Ada

31	Bobby Orlando Yoku	L	Bentuk Struktur Sosial dan Latar Belakang adanya Diskriminasi ;
32	Nathaniel Carlos Sawias	L	Bentuk dan Kegunaan Differensiasi Sosial;
33	Nabila Misilu Shafirila	P	Bentuk Struktur Sosial dan Latar Belakang adanya Diskriminasi ;
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
	Klasikal		#DIV/0!

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 10
Yogyakarta

Yogyakarta, 16 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran

Drs. Basuki
NIP 1991012 198903 1 006

Ruri Puji Hastuti
NIM 13413241016

Satuan Pendidikan
Nama Tes
Mata Pelajaran
Kelas/Program
Tanggal Tes
SK/KD

: SMA Negeri 10 Yogyakarta
: Ulangan Harian
: Sosiologi
: XI/IPS
: 13 Agustus 2016
: Struktur Sosial

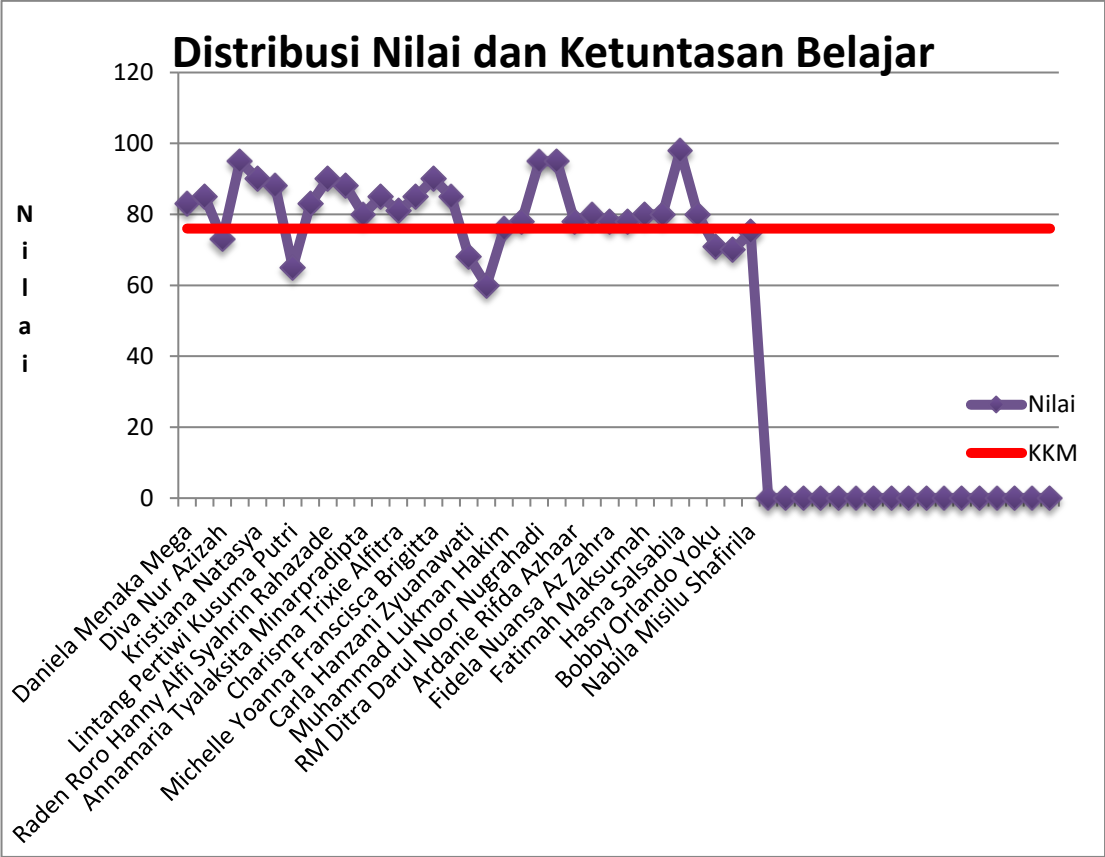
No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial
	Soal Essay	
1	Unsur-Unsur Struktur Sosial	
2	Bentuk dan Kegunaan Differensiasi Sosial	Muhammad Fauzan Alif Rizaldy; Febrysa Addinia Khalila; Nathaniel Carlos Sawias;
3	Bentuk Struktur Sosial dan Latar Belakang adanya Diskriminasi	Daniela Menaka Mega; Diva Nur Azizah; Lintang Pertiwi Kusuma Putri; Qantaza Rian Ardito; Retno Budi Kurnia Sari; Annamaria Tyalaksita Minarpradipta; Calista Hastin Perwitasari; Charisma Trixie Alfitra; Carla Hanzani Zyuanawati; Muhammad Lukman Hakim; Ardanie Rifda Azhaar; Dinisha Verliany; Fidela Nuansa Az Zahra; Rosita Nurindah Putri; Fatimah Maksumah; Muhammad Uthama Widiaputra; Bobby Orlando Yoku; Nabila Misilu Shafirila;
4	Dasar Stratifikasi Sosial	Lintang Pertiwi Kusuma Putri;
5	Cara Menghadapi perbedaan yang ada	Carla Hanzani Zyuanawati; Muhammad Fauzan Alif Rizaldy; Nida Ayu Salsabila;
6		
7		
8		
9		
10		

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta

Mahasiswa PPL

Drs. Basuki
NIP 1991012 198903 1 006

Ruri Puji Hastuti
NIM. 13413241016



DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Yogyakarta
 Nama Tes : Ulangan Harian
 Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/Program : XI/IPS
 Tanggal Tes : 03 September 2016
 SK/KD : Konflik Sosial

KKM
76

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	Daniela Menaka Mega	P	14	6	42	40.0	82.0	Tuntas
2	Dimas Aprila Puji Anggara	L	15	5	45	40.0	85.0	Tuntas
3	Diva Nur Azizah	P	13	7	39	40.0	79.0	Tuntas
4	Hasna Salsabila	P	16	4	48	40.0	88.0	Tuntas
5	Kristiana Natasya	P	13	7	39	40.0	79.0	Tuntas
6	Lethycia Rachel Jovina	P	18	2	54	26.0	80.0	Tuntas
7	Lintang Pertiwi Kusuma Putri	P	13	7	39	40.0	79.0	Tuntas
8	Qantaza Rian Ardito	L	16	4	48	40.0	88.0	Tuntas
9	Raden Roro Hanny Alfi Syahrin Rahazade	P	13	7	39	40.0	79.0	Tuntas
10	Retno Budi Kurnia Sari	P						
11	Annamaria Tyalaksita Minarpradipta	P	13	7	39	25.0	64.0	Belum tuntas
12	Calista Hastin Perwitasari	P	16	4	48	34.0	82.0	Tuntas
13	Charisma Trixie Alfitra	P	17	3	51	34.0	85.0	Tuntas
14	Gabriela Yustisia Puspitanagari	P	15	5	45	34.0	79.0	Tuntas
15	Michelle Yoanna Franscisca Brigitta	P	16	4	48	40.0	88.0	Tuntas
16	Valerius Riko Hernawan	L	15	5	45	40.0	85.0	Tuntas
17	Carla Hanzani Zyuanawati	P						
18	Muhammad Fauzan Alif Rizaldy	L	14	6	42	37.0	79.0	Tuntas
19	Muhammad Lukman Hakim	L	14	6	42	34.0	76.0	Tuntas
20	Nida Ayu Salsabila	P	14	6	42	34.0	76.0	Tuntas
21	RM Ditra Darul Noor Nugrahadi	L	15	5	45	34.0	79.0	Tuntas
22	Sukmawati Ma'rufi	P	17	3	51	40.0	91.0	Tuntas
23	Ardanie Rifda Azhaar	P	16	4	48	37.0	85.0	Tuntas
24	Dinisha Verliany	P	14	6	42	40.0	82.0	Tuntas
25	Fidela Nuansa Az Zahra	P	14	6	42	37.0	79.0	Tuntas
26	Rosita Nurindah Putri	P	14	6	42	40.0	82.0	Tuntas
27	Fatimah Maksumah	P	13	7	39	40.0	79.0	Tuntas
28	Febrysa Addinia Khalila	P	12	8	36	32.0	68.0	Belum tuntas
29	Hasna Salsabila	P	13	7	39	37.0	76.0	Tuntas
30	Muhammad Uthama Widiaputra	L	16	4	48	40.0	88.0	Tuntas
31	Bobby Orlando Yoku	L	12	8	36	23.0	59.0	Belum tuntas
32	Nathaniel Carlos Sawias	L	9	11	27	32.0	59.0	Belum tuntas
33	Nabila Misilu Shafirila	P	17	3	51	39.0	90.0	Tuntas
34								
35								
36								

37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								
47								
48								
49								
50								
- Jumlah peserta test =		31	Jumlah Nilai =		1341	1129	2470	
- Jumlah yang tuntas =		27	Nilai Terendah =		27.00	23.00	59.00	
- Jumlah yang belum tuntas =		4	Nilai Tertinggi =		54.00	40.00	91.00	
- Persentase peserta tuntas =		87.1	Rata-rata =		43.26	36.42	79.68	
- Persentase peserta belum tuntas =		12.9	Standar Deviasi =		5.63	4.81	8.02	

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta

Yogyakarta, 06 September 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Basuki
NIP 1991012 198903 1 006

Ruri Puji Hastuti
NIP 13413241016

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XI/IPS
Tanggal Tes : 03 September 2016
SK/KD : Konflik Sosial

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.344	Baik	0.935	Mudah	ADE	Cukup Baik
2	-0.147	Tidak Baik	0.161	Sulit	D	Tidak Baik
3	0.239	Cukup Baik	0.968	Mudah	ADE	Cukup Baik
4	0.270	Cukup Baik	0.355	Sedang	C	Revisi Pengecoh
5	0.607	Baik	0.645	Sedang	-	Baik
6	0.240	Cukup Baik	0.290	Sulit	E	Cukup Baik
7	0.288	Cukup Baik	0.806	Mudah	CDE	Cukup Baik
8	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
9	0.288	Cukup Baik	0.806	Mudah	-	Cukup Baik
10	0.531	Baik	0.452	Sedang	BCD	Revisi Pengecoh
11	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
12	0.140	Tidak Baik	0.968	Mudah	CDE	Tidak Baik
13	0.290	Cukup Baik	0.774	Mudah	E	Cukup Baik
14	0.233	Cukup Baik	0.355	Sedang	D	Revisi Pengecoh
15	0.068	Tidak Baik	0.710	Mudah	CE	Tidak Baik
16	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
17	0.547	Baik	0.903	Mudah	CDE	Cukup Baik
18	0.536	Baik	0.968	Mudah	ABE	Cukup Baik
19	0.180	Tidak Baik	0.452	Sedang	AB	Tidak Baik
20	0.348	Baik	0.871	Mudah	ACE	Cukup Baik

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta

Yogyakarta, 06 September 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Basuki
NIP 1991012 198903 1 006

Ruri Puji Hastuti
NIP 13413241016

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XI/IPS
Tanggal Tes : 03 September 2016
SK/KD : Konflik Sosial

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0.0	93.5*	6.5	0.0	0.0	0.0	100.0
2	16.1*	45.2	29.0	0.0	9.7	0.0	100.0
3	0.0	96.8*	3.2	0.0	0.0	0.0	100.0
4	35.5*	19.4	0.0	38.7	6.5	0.0	100.0
5	9.7	64.5*	12.9	3.2	9.7	0.0	100.0
6	29*	12.9	3.2	54.8	0.0	0.0	100.0
7	19.4	80.6*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
8	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
9	3.2	9.7	3.2	80.6*	3.2	0.0	100.0
10	45.2*	0.0	0.0	0.0	54.8	0.0	100.0
11	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	100.0
12	3.2	96.8*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
13	77.4*	9.7	9.7	3.2	0.0	0.0	100.0
14	6.5	35.5*	38.7	0.0	19.4	0.0	100.0
15	71*	3.2	0.0	25.8	0.0	0.0	100.0
16	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
17	9.7	90.3*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
18	0.0	0.0	3.2	96.8*	0.0	0.0	100.0
19	0.0	0.0	12.9	41.9	45.2*	0.0	100.0
20	0.0	12.9	0.0	87.1*	0.0	0.0	100.0

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta

Yogyakarta, 06 September 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Basuki
NIP 1991012 198903 1 006

Ruri Puji Hastuti
NIP 13413241016

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XI/IPS
Tanggal Tes : 03 September 2016
SK/KD : Konflik Sosial

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0.109	Tidak Baik	0.976	Mudah	Tidak Baik
2	0.634	Baik	0.810	Mudah	Cukup Baik
3	0.750	Baik	0.911	Mudah	Cukup Baik
4	0.552	Baik	0.911	Mudah	Cukup Baik
5	0.518	Baik	0.976	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta

Yogyakarta, 06 September 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Basuki
NIP 1991012 198903 1 006

Ruri Puji Hastuti
NIP 13413241016

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XI/IPS
Tanggal Tes : 03 September 2016
SK/KD : Konflik Sosial

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	Daniela Menaka Mega	P	Tidak Ada
2	Dimas Aprila Puji Anggara	L	Tidak Ada
3	Diva Nur Azizah	P	Tidak Ada
4	Hasna Salsabila	P	Tidak Ada
5	Kristiana Natasya	P	Tidak Ada
6	Lethycia Rachel Jovina	P	Tidak Ada
7	Lintang Pertiwi Kusuma Putri	P	Tidak Ada
8	Qantaza Rian Ardito	L	Tidak Ada
9	Raden Roro Hanny Alfi Syahrin Rahazade	P	Tidak Ada
10	Retno Budi Kurnia Sari	P	
11	Annamaria Tyalaksita Minarpradipta	P	Faktor Penyebab Konflik; Bentuk Bentuk Konflik; Faktor Penyebab Konflik; Bentuk Bentuk Kekerasan; Bentuk Bentuk Kekerasan; Faktor Penentu Integrasi; Pengertian Akulturasi; Bentuk-Bentuk Konflik Menurut Lewis A. Coser; Perbedaan Akulturasi dan Asimilasi;
12	Calista Hastin Perwitasari	P	Tidak Ada
13	Charisma Trixie Alfitra	P	Tidak Ada
14	Gabriela Yustisia Puspitanagari	P	Tidak Ada
15	Michelle Yoanna Franscisca Brigitta	P	Tidak Ada
16	Valerius Riko Hernawan	L	Tidak Ada
17	Carla Hanzani Zyuanawati	P	
18	Muhammad Fauzan Alif Rizaldy	L	Tidak Ada
19	Muhammad Lukman Hakim	L	Tidak Ada
20	Nida Ayu Salsabila	P	Tidak Ada
21	RM Ditra Darul Noor Nugrahadi	L	Tidak Ada
22	Sukmawati Ma'rufi	P	Tidak Ada
23	Ardanie Rifda Azhaar	P	Tidak Ada
24	Dinisha Verliany	P	Tidak Ada
25	Fidela Nuansa Az Zahra	P	Tidak Ada
26	Rosita Nurindah Putri	P	Tidak Ada
27	Fatimah Maksumah	P	Tidak Ada
28	Febrysa Addinia Khalila	P	Pengertian Konflik; Faktor Penyebab Konflik; Bentuk Bentuk Konflik; Faktor Penyebab Konflik; Cara Penyelesaian Konflik; Faktor Penghambat Integrasi; Faktor Penyebab Konflik; Latar Belakang Konflik; Bentuk-Bentuk Konflik Menurut Lewis A. Coser;

29	Hasna Salsabila	P	Tidak Ada
30	Muhammad Uthama Widiaputra	L	Tidak Ada
31	Bobby Orlando Yoku	L	Pengertian Konflik; Bentuk Pengendalian Konflik; Faktor Penyebab Konflik; Faktor Penyebab Konflik; Bentuk Bentuk Kekerasan; Bentuk Bentuk Kekerasan; Faktor Penyebab Konflik; Dampak Positif Konflik; Macam-Macam Akomodasi; Perbedaan Akulturasi dan Asimilasi; Pentingnya Integrasi;
32	Nathaniel Carlos Sawias	L	Bentuk Bentuk Konflik; Faktor Penyebab Konflik; Cara Penyelesaian Konflik; Faktor Penyebab Konflik; Bentuk Bentuk Kekerasan; Faktor Penghambat Integrasi; Faktor Penyebab Konflik; Faktor Penentu Integrasi; Dampak Positif Konflik; Bentuk Bentuk Konflik; Pengertian Akulturasi; Faktor Penyebab Konflik; Bentuk-Bentuk Konflik Menurut Lewis A. Coser;
33	Nabila Misilu Shafirila	P	Tidak Ada
	Klasikal		Tidak Ada

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 10
Yogyakarta

Pelajaran

Yogyakarta, 06 September 2016
Guru Mata

Drs. Basuki
NIP 1991012 198903 1 006

Ruri Puji Hastuti
NIM 13413241016

PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XI/IPS
Tanggal Tes : 03 September 2016
SK/KD : Konflik Sosial

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial
	Soal Objektif	
1	Pengertian Konflik	Febrysa Addinia Khalila; Bobby Orlando Yoku;
2	Faktor Penyebab Konflik	Daniela Menaka Mega; Dimas Aprila Puji Anggara; Diva Nur Azizah; Hasna Salsabila; Kristiana Natasya; Lethycia Rachel Jovina; Lintang Pertiwi Kusuma Putri; Qantaza Rian Ardito; Raden Roro Hanny Alfi Syahrin Rahazade; Annamaria Tyalaksita Minarpradipta; Michelle Yoanna Franscisca Brigitta; Valerius Riko Hernawan; Muhammad Fauzan Alif Rizaldy; Muhammad Lukman Hakim; Nida Ayu Salsabila; RM Ditra Darul Noor Nugrahadi; Sukmawati Ma'rufi; Ardanie Rifda Azhaar; Dinisha Verliany; Fidela Nuansa Az Zahra; Rosita Nurindah Putri; Fatimah Maksumah; Febrysa Addinia Khalila; Hasna Salsabila; Muhammad Uthama Widiaputra; Nabila Misilu Shafirila;
3	Bentuk Pengendalian Konflik	Bobby Orlando Yoku;
4	Bentuk Bentuk Konflik	Daniela Menaka Mega; Diva Nur Azizah; Kristiana Natasya; Lethycia Rachel Jovina; Lintang Pertiwi Kusuma Putri; Raden Roro Hanny Alfi Syahrin Rahazade; Annamaria Tyalaksita Minarpradipta; Calista Hastin Perwitasari; Gabriela Yustisia Puspitanagari; Michelle Yoanna Franscisca Brigitta; Muhammad Fauzan Alif Rizaldy; RM Ditra Darul Noor Nugrahadi; Sukmawati Ma'rufi; Dinisha Verliany; Fidela Nuansa Az Zahra; Fatimah Maksumah; Febrysa Addinia Khalila; Hasna Salsabila; Muhammad Uthama Widiaputra; Nathaniel Carlos Sawias;
5	Faktor Penyebab Konflik	Dimas Aprila Puji Anggara; Diva Nur Azizah; Kristiana Natasya; Lintang Pertiwi Kusuma Putri; Raden Roro Hanny Alfi Syahrin Rahazade; Annamaria Tyalaksita Minarpradipta; Valerius Riko Hernawan; Muhammad Fauzan Alif Rizaldy; Febrysa Addinia Khalila; Bobby Orlando Yoku; Nathaniel Carlos Sawias;
6	Cara Penyelesaian Konflik	Daniela Menaka Mega; Dimas Aprila Puji Anggara; Diva Nur Azizah; Hasna Salsabila; Kristiana Natasya; Lintang Pertiwi Kusuma Putri; Qantaza Rian Ardito; Gabriela Yustisia Puspitanagari; Michelle Yoanna Franscisca Brigitta; Valerius Riko Hernawan; Muhammad Fauzan Alif Rizaldy; Muhammad Lukman Hakim; RM Ditra Darul Noor Nugrahadi; Dinisha Verliany; Fidela Nuansa Az Zahra; Rosita Nurindah Putri; Fatimah Maksumah; Febrysa Addinia Khalila; Hasna Salsabila; Muhammad Uthama Widiaputra; Nathaniel Carlos Sawias; Nabila Misilu Shafirila;
7	Faktor Penyebab Konflik	Gabriela Yustisia Puspitanagari; Muhammad Fauzan Alif Rizaldy; Muhammad Lukman Hakim; Muhammad Uthama Widiaputra; Bobby Orlando Yoku; Nathaniel Carlos Sawias;
8	Faktor Pendorong Konflik	Tidak Ada
9	Bentuk Bentuk Kekerasan	Raden Roro Hanny Alfi Syahrin Rahazade; Annamaria Tyalaksita Minarpradipta; Gabriela Yustisia Puspitanagari; Nida Ayu Salsabila; Hasna Salsabila; Bobby Orlando Yoku;

10	Bentuk Bentuk Kekerasan	Daniela Menaka Mega; Kristiana Natasya; Lintang Pertiwi Kusuma Putri; Raden Roro Hanny Alfi Syahrin Rahazade; Annamaria Tyalaksita Minarpradipta; Charisma Trixie Alfitra; Valerius Riko Hernawan; Muhammad Lukman Hakim; Nida Ayu Salsabila; RM Ditra Darul Noor Nugrahadi; Dinisha Verliany; Fidela Nuansa Az Zahra; Rosita Nurindah Putri; Fatimah Maksumah; Hasna Salsabila; Bobby Orlando Yoku; Nathaniel Carlos Sawias;
11	Pengertian Integrasi	Tidak Ada
12	Bentuk-Bentuk Integrasi	Diva Nur Azizah;
13	Faktor Penghambat Integrasi	Raden Roro Hanny Alfi Syahrin Rahazade; Valerius Riko Hernawan; RM Ditra Darul Noor Nugrahadi; Ardanie Rifda Azhaar; Rosita Nurindah Putri; Febrysa Addinia Khalila; Nathaniel Carlos Sawias;
14	Faktor Penyebab Konflik	Daniela Menaka Mega; Dimas Aprila Puji Anggara; Diva Nur Azizah; Hasna Salsabila; Kristiana Natasya; Lintang Pertiwi Kusuma Putri; Qantaza Rian Ardito; Calista Hastin Perwitasari; Charisma Trixie Alfitra; Muhammad Lukman Hakim; Nida Ayu Salsabila; Ardanie Rifda Azhaar; Dinisha Verliany; Fidela Nuansa Az Zahra; Rosita Nurindah Putri; Fatimah Maksumah; Febrysa Addinia Khalila; Bobby Orlando Yoku; Nathaniel Carlos Sawias; Nabila Misilu Shafirila;
15	Faktor Penentu Integrasi	Raden Roro Hanny Alfi Syahrin Rahazade; Annamaria Tyalaksita Minarpradipta; Calista Hastin Perwitasari; Charisma Trixie Alfitra; Sukmawati Ma'rufi; Ardanie Rifda Azhaar; Rosita Nurindah Putri; Hasna Salsabila; Nathaniel Carlos Sawias;
16	Dampak Negatif Konflik	Tidak Ada
17	Dampak Positif Konflik	Fatimah Maksumah; Bobby Orlando Yoku; Nathaniel Carlos Sawias;
18	Bentuk Bentuk Konflik	Nathaniel Carlos Sawias;
19	Latar Belakang Konflik	Daniela Menaka Mega; Dimas Aprila Puji Anggara; Diva Nur Azizah; Hasna Salsabila; Kristiana Natasya; Lintang Pertiwi Kusuma Putri; Qantaza Rian Ardito; Calista Hastin Perwitasari; Michelle Yoanna Franscisca Brigitta; Muhammad Fauzan Alif Rizaldy; Muhammad Lukman Hakim; Nida Ayu Salsabila; Dinisha Verliany; Fidela Nuansa Az Zahra; Fatimah Maksumah; Febrysa Addinia Khalila; Hasna Salsabila;
20	Pengertian Akulturasi	Annamaria Tyalaksita Minarpradipta; Gabriela Yustisia Puspitanagari; Nida Ayu Salsabila; Nathaniel Carlos Sawias;
	Soal Essay	
1	Faktor Penyebab Konflik	Nathaniel Carlos Sawias;
2	Bentuk-Bentuk Konflik Menurut Lewis A. Coser	Lethycia Rachel Jovina; Annamaria Tyalaksita Minarpradipta; Calista Hastin Perwitasari; Muhammad Lukman Hakim; RM Ditra Darul Noor Nugrahadi; Febrysa Addinia Khalila; Nathaniel Carlos Sawias;
3	Macam-Macam Akomodasi	Lethycia Rachel Jovina; Bobby Orlando Yoku;
4	Perbedaan Akulturasi dan Asimilasi	Annamaria Tyalaksita Minarpradipta; Gabriela Yustisia Puspitanagari; Nida Ayu Salsabila; Bobby Orlando Yoku;
5	Pentingnya Integrasi	Bobby Orlando Yoku;

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 10
Yogyakarta

Yogyakarta, 06 September 2016

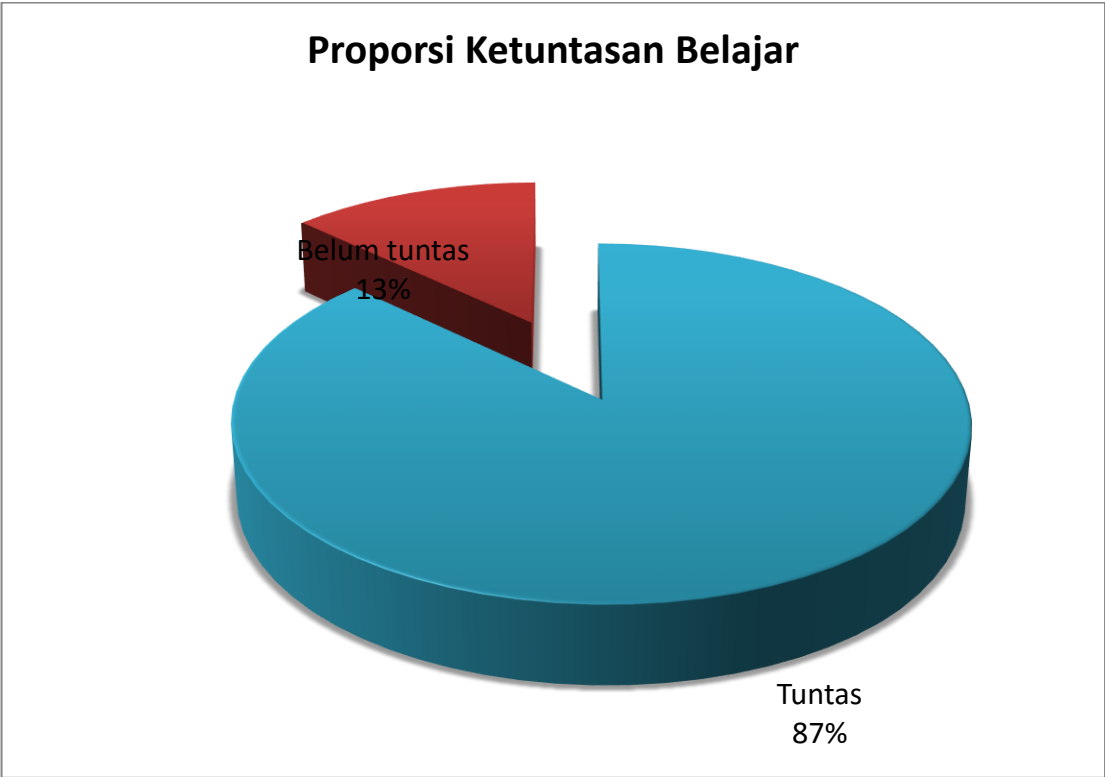
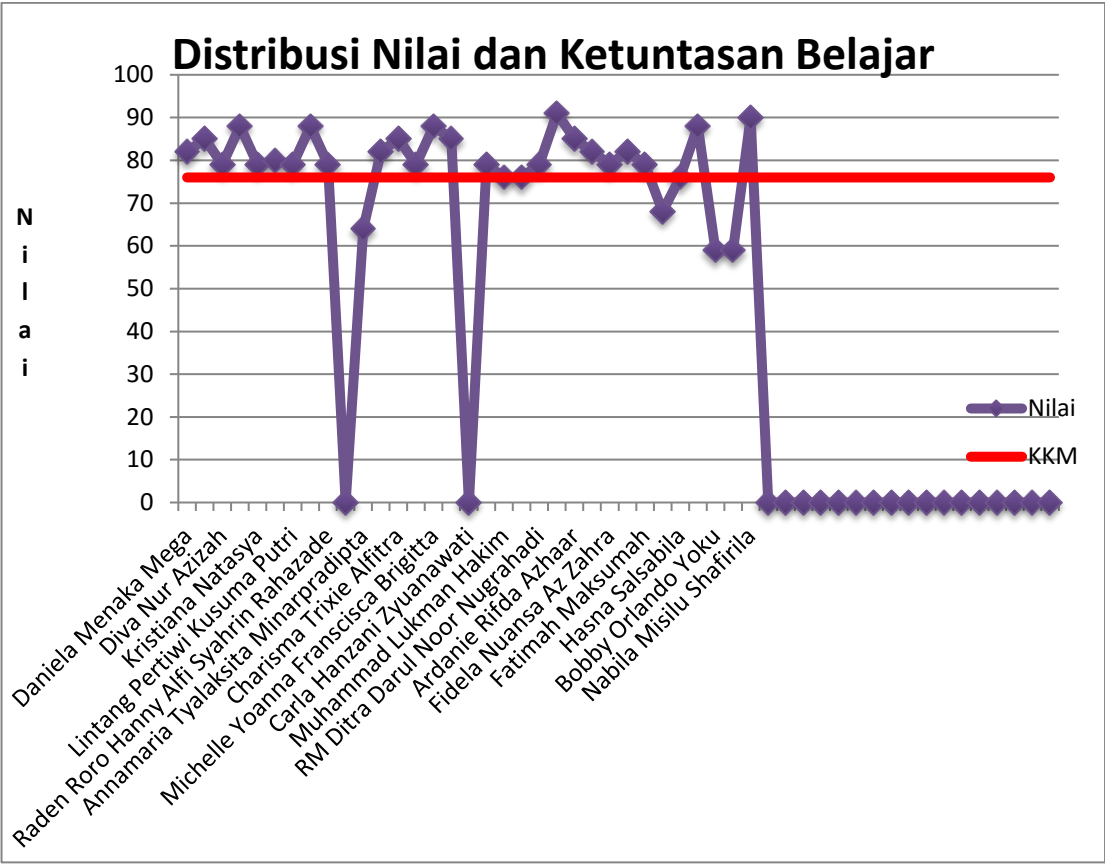
Guru Mata Pelajaran

Drs. Basuki

NIP 1991012 198903 1 006

Ruri Puji Hastuti

NIM 13413241016



9. Daftar Presensi Peserta Didik

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

NO	L/ P	NO INDUK	NAMA SISWA	BULAN JULI-AGUSTUS-SEPTEMBER / TANGGAL														
				26	4	9	13	16	20	23	27	30	3	6	10	I	A	
1	P	9896	DANEILA MENAKA MEGA			KRISTEN
2	L	9899	DIMAS APRILA PUJI ANGGARA			ISLAM
3	P	9900	DIVA NUR AZIZAH	.	s			ISLAM
4	P	9907	HASNA SALSABILA			ISLAM
5	P	9911	KRISTIANA NATASYA			KRISTEN
6	P	9912	LETHYCIA RACHEL JOVINA			KRISTEN
7	P	9913	LINTANG PERTIWI KUSUMA PUTRI	i			ISLAM
8	L	9919	QANTAZA RIAN ARDITO	i			ISLAM
9	P	9920	RADEN RORO HANNY ALFI SYAHRIN RAHAZADE	i			ISLAM
10	P	9921	RETNO BUDI KURNIA SARI	.	i	.	i	.	i	.	i			ISLAM
11	P	9928	ANNAMARIA TYALAKSITA MINARPRADIPTA	s	.	i			KATOLIK
12	P	9931	CALISTA HASTIN PERWITASARI			ISLAM
13	P	9933	CHARISMA TRIXIE ALFITRA			ISLAM

14	P	9938	GABRIELA YUSTISIA PUSPITANAGARI	KATOLIK
15	P	9945	MICHELLE YOANNA FRANSCISCA BRIGITTA	KATOLIK
16	L	9956	VALERIUS RIKO HERNAWAN	.	i	KATOLIK
17	P	9963	CARLA HANZANI ZYUANAWATI	s	s	ISLAM
18	L	9973	MUHAMMAD FAUZAN ALIF RIZALDY	ISLAM
19	L	9975	MUHAMMAD LUKMAN HAKIM	ISLAM
20	P	9978	NIDA AYU SALSABILA	ISLAM
21	L	9982	RM DITRA DARUL NOOR NUGRAHADI	ISLAM
22	P	9986	SUKMAWATI MA'RUFİ	ISLAM
23	P	9990	ARDANIE RIFDA AZHAAR	ISLAM
24	P	9996	DINISHA VERLIANY	ISLAM
25	P	9998	FIDELA NUANSA AZ ZAHRA	ISLAM
26	P	10011	ROSITA NURINDAH PUTRI	ISLAM
27	P	10030	FATIMAH MAKSUMAH	ISLAM
28	P	10031	FEBRYSA ADDINIA KHALILA	i	ISLAM
29	P	10035	HASNA SALSABILA	s	ISLAM
30	L	10039	MUHAMMAD UTHAMA WIDIAPUTRA	i	ISLAM
31	L	10050	BOBBY ORLANDO YOKU	.	.	.	s	i	s	.	.	.	KRISTEN
32	L	10051	NATHANIEL CARLOS SAWIAS	i	KRISTEN
33	P	10054	NABILA MISILU SHAFIRILA	s	.	.	.	ISLAM

WALI KELAS : **Upik Untari Wisniyati, S.Pd**
LAKI - LAKI : **9**
PEREMPUAN : **24**

ISLAM : **24**
KATOLIK : **4**
KRISTEN : **5**

Guru Bidang Studi

Ruri Puji Hastuti
NIM 13413241016

10. Daftar Nilai Kognitif Peserta Didik

DAFTAR NILAI

NO	L/ P	NO INDUK	NAMA SISWA	UH 1		UH 2		TUGAS-TUGAS				KET
				Awal	Akhir	Awal	Akhir	T1	T2	quis	T4	
1	P	9896	DANEILA MENAKA MEGA	83.0	83.0	82.0	82.0	90	90	12		KRISTEN
2	L	9899	DIMAS APRILA PUJI ANGGARA	85.0	85.0	85.0	85.0	90	90	8		ISLAM
3	P	9900	DIVA NUR AZIZAH	73.0	76.0	79.0	79.0	70		20		ISLAM
4	P	9907	HASNA SALSABILA	95.0	95.0	88.0	88.0	70	90	14		ISLAM
5	P	9911	KRISTIANA NATASYA	90.0	90.0	79.0	79.0	80	90	24		KRISTEN
6	P	9912	LETHYCIA RACHEL JOVINA	88.0	88.0	80.0	80.0	70	90	24		KRISTEN
7	P	9913	LINTANG PERTIWI KUSUMA PUTRI	65.0	76.0	79.0	79.0	80	90	8		ISLAM
8	L	9919	QANTAZA RIAN ARDITO	83.0	83.0	88.0	88.0		80	24		ISLAM
9	P	9920	RADEN RORO HANNY ALFI SYAHRIN RAHAZADE	90.0	90.0	79.0	79.0	80	90	14		ISLAM
10	P	9921	RETNO BUDI KURNIA SARI	88.0	88.0			70		14		ISLAM
11	P	9928	ANNAMARIA TYALAKSITA MINARPRADIPTA	80.0	80.0	64.0	76.0	70	90	17		KATOLIK
12	P	9931	CALISTA HASTIN PERWITASARI	85.0	85.0	82.0	82.0	70	90	8		ISLAM
13	P	9933	CHARISMA TRIXIE ALFITRA	81.0	81.0	85.0	85.0	70	90	14		ISLAM
14	P	9938	GABRIELA YUSTISIA PUSPITANAGARI	85.0	85.0	79.0	79.0	90	90	24		KATOLIK
15	P	9945	MICHELLE YOANNA FRANSCISCA BRIGITTA	90.0	90.0	88.0	88.0	70	80	20		KATOLIK
16	L	9956	VALERIUS RIKO HERNAWAN	85.0	85.0	85.0	85.0	90		8		KATOLIK
17	P	9963	CARLA HANZANI ZYUANAWATI	68.0	76.0	67.0			90	12		ISLAM

18	L	9973	MUHAMMAD FAUZAN ALIF RIZALDY	60.0	76.0	79.0	79.0	80	90	14			ISLAM
19	L	9975	MUHAMMAD LUKMAN HAKIM	76.0	76.0	76.0	76.0	80	80	12			ISLAM
20	P	9978	NIDA AYU SALSABILA	78.0	78.0	76.0	76.0	80	90	14			ISLAM
21	L	9982	RM DITRA DARUL NOOR NUGRAHADI	95.0	95.0	79.0	79.0	70	90	17			ISLAM
22	P	9986	SUKMAWATI MA'RUF	95.0	95.0	91.0	91.0	70	80	17			ISLAM
23	P	9990	ARDANIE RIFDA AZHAAR	78.0	78.0	85.0	85.0	70	90	14			ISLAM
24	P	9996	DINISHA VERLIANY	80.0	80.0	82.0	82.0	90	90	12			ISLAM
25	P	9998	FIDELA NUANSA AZ ZAHRA	78.0	78.0	79.0	79.0	90	90	14			ISLAM
26	P	10011	ROSITA NURINDAH PUTRI	78.0	78.0	82.0	82.0	70	90	14			ISLAM
27	P	10030	FATIMAH MAKSUMAH	80.0	80.0	79.0	79.0	90	80	14			ISLAM
28	P	10031	FEBRYSA ADDINIA KHALILA	80.0	80.0	68.0	76.0		90	17			ISLAM
29	P	10035	HASNA SALSABILA	98.0	98.0	76.0	76.0	90	90	20			ISLAM
30	L	10039	MUHAMMAD UTHAMA WIDIAPUTRA	80.0	80.0	88.0	88.0	90	90				ISLAM
31	L	10050	BOBBY ORLANDO YOKU	71.0	76.0	59.0	76.0	90	90				KRISTEN
32	L	10051	NATHANIEL CARLOS SAWIAS	70.0	76.0	59.0	76.0	90	80				KRISTEN
33	P	10054	NABILA MISILU SHAFIRILA	75.0	76.0	90.0	90.0	90	90	20			ISLAM

WALI KELAS : **Upik Untari Wisniyati, S.Pd**

LAKI - LAKI : **9**

PEREMPUAN : **24**

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

Drs. Upik Untari W, S.Pd
NIP. 19781006 201406 2 005

Yogyakarta, 06
September 2016
Mahasiswa

Ruri Puji Hastuti
NIP 13413241016

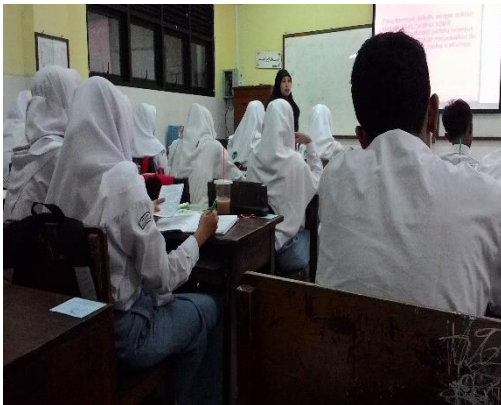
DOKUMENTASI



Gambar 1: Proses Bimbingan dengan Guru Pamong



Gambar 2: Praktek Mengajar



Gambar 3: Observasi Guru Pamong



Gambar 4: Praktek Mengajar



Gambar 5: Kondisi Siswa Saat Kegiatan Belajar Mengajar



Gambar 6: Proses Diskusi Kelompok



Gambar 7: Pendampingan Guru Pamong terhadap Mahasiswa PPL



Gambar 8: Praktek Mengajar



Gambar 9: Penilaian Guru Pamong



*Gambar 10: Suasana Ulangan Kelas
XI IPS*



Gambar 11: Praktek Mengajar



*Gambar 12: Suasana Ulangan Kelas
XII IPS*